



**PEMERINTAH KOTA PALU**

**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
DAERAH KOTA PALU**

**RENCANA KONTINJENSI  
BENCANA BANJIR  
DI KOTA PALU DALAM  
SITUASI PANDEMI COVID-19**



**2021**

## KATA SAMBUTAN

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya-lah sehingga dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir Kota Palu Dalam Situasi Pandemi COVID-19 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dokumen ini disusun dengan menggunakan dana APBD Kota Palu Tahun Anggaran 2021. Durasi dokumen ini adalah 4 tahun, yakni Januari 2022 sampai Desember 2025. Pada tahun kedua, atau setelah situasi darurat jika terjadi bencana banjir dalam durasi tersebut, akan dilakukan revisi.

Dokumen rencana kontinjensi bersifat tematik, yakni 1 dokumen untuk 1 jenis bencana. Penyusunan dokumen rencana kontinjensi merupakan amanah dari PP No. 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, khususnya Pasal 16 dan Pasal 17. Pada bagian penjelasan PP No. 21 Tahun 2008 Pasal 17 Ayat 3, disebutkan bahwa "Yang dimaksud dengan 'rencana kontinjensi' adalah suatu proses perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati skenario dan tujuan, menetapkan tindakan teknis dan manajerial, serta tanggapan dan pengalihan potensi yang telah disetujui bersama". Dengan demikian, penyusunan dokumen ini merupakan salah satu bentuk tindakan "kesiapsiagaan" dalam menghadapi bencana banjir di Kota Palu agar penanganannya dapat dilaksanakan secara cepat, tepat, terpadu dan sistematis. Karena itu, ketika terjadi banjir atau banjir bandang, dokumen ini dikonversi atau diaktivasi menjadi dokumen rencana operasi.

Secara keseluruhan, dokumen ini disusun di bawah koordinasi BPBD Kota Palu. Muatan data dan informasi dalam dokumen ini digali secara partisipatif melalui 3 kali workshop yang melibatkan OPD Kota Palu, TNI, POLRI, BASARNAS, PMI, PRAMUKA, Akademisi, Tokoh Masyarakat, ORARI dan beberapa LSM. Selanjutnya, data dan informasi tersebut dirumuskan dan disusun dalam bentuk dokumen oleh tim penyusun (tenaga ahli) yang terdiri dari Ir. Drs. Abdullah, MT., Muhammad Shadiq, S.Sos., MSi., dan Ahmad Imam Abdullah, S.Si., MT.

Kami, selaku Kepala Pelaksana BPBD Kota Palu memberi apresiasi atas hadirnya dokumen ini dan berharap agar dapat diketahui oleh seluruh instansi/lembaga pemerintah dan non-pemerintah serta seluruh lapisan masyarakat Kota Palu untuk dijadikan rujukan bersama dalam penanganan situasi darurat, jika terjadi bencana banjir dalam kurun waktu 4 tahun ke depan. Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada tim penyusun, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan serta Kepala Seksi Kesiapsiagaan BPBD Kota Palu, narasumber dan peserta workshop, dan semua pihak yang terlibat dan mendukung hingga terwujudnya dokumen ini.

Palu, Desember 2021

BPBD Kota Palu

Kepala Pelaksana,



Pregly Tampubolon, SE.  
Pembina Utama Muda  
NP: 19670828 199303 1 008

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas rahmat dan inayahNya sehingga dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir Kota Palu Dalam Situasi Pandemi COVID-19 dapat diwujudkan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dokumen ini disusun sebagai amanah dari PP No. 21 Tahun 2008 dan konsekuensi dari kondisi wilayah Kota Palu yang rawan banjir sebagaimana termuat dalam dokumen Kajian Risiko Bencana Kota Palu Tahun 2016 – 2020.

Dokumen rencana kontinjensi di suatu daerah, dengan jenis bahaya bencana apa saja, sangat terkait sumberdaya yang dimiliki oleh daerah tersebut, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya material (bahan dan peralatan). Karena itu, dokumen rencana kontinjensi.menganut 2 prinsip, yakni "siapa memiliki apa" dan "siapa melakukan apa".

**Siapa memiliki apa** maksudnya adalah, misalnya, barang dan peralatan apa saja yang dimiliki oleh BPBD, BASARNAS, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas PU, dan lain-lain, yang dapat dikerahkan dan digunakan dalam situasi darurat bencana. **Siapa melakukan apa** maksudnya adalah, misalnya, tenaga ahli atau tenaga terampil apa saja yang dimiliki oleh BPBD, BASARNAS, TNI, POLRI, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas PU, dan lain-lain, yang dapat diturunkan atau ditugaskan dalam situasi darurat bencana.

Dalam dokumen ini, diuraikan tentang 2 prinsip tersebut serta struktur komando, posko lapangan, dan lain-lain, yang disepakati lewat 3 kali workshop (23 November, 30 November dan 09 Desember 2021). Implementasi isi dokumen ini sangat terkait dengan komitmen semua pihak, baik lembaga dan/atau individu yang disebut dalam dokumen ini serta seluruh pelaksana dan peserta workshop tersebut. Agar isi dokumen ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam situasi darurat bencana banjir di Kota Palu maka perlu dilakukan simulasi setiap semester pada tahun anggaran berjalan. Lokasi pelaksanaannya di setiap kecamatan yang dilaksanakan secara bergantian setiap semester dengan kantor Camat sebagai Pos Pendamping dan kantor BPBD Kota Palu sebagai Pos Komando. Adapun Pos Lapangan, bisa dipilih salah satu kantor Lurah atau tempat lain di kecamatan lokasi simulasi diadakan. Dalam simulasi tersebut, juga dilakukan simulasi konversi dokumen Renkon menjadi dokumen Renop.

Tim penyusun menyadari bahwa isi dokumen ini masih terdapat kekurangan, terutama karena anggaran yang terbatas. **Peta-peta yang terdapat pada Lampiran E masih perlu dilengkapi dengan peta jalur evakuasi. Data aspek terdampak pada Lampiran H sebagian besar bersifat kualitatif, yang sebaiknya, sebagian besar bersifat kuantitatif. Dalam hal ini, asumsi dampak dalam Bab II belum seluruhnya terurai secara kuantitatif dalam Lampiran H.** Selain itu, tim penyusun berharap adanya kritikan dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan dokumen ini ke depan.

Kepada Kepala Pelaksana BPBD Kota Palu dan seluruh jajarannya, khususnya di Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, diucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada tim penyusun. Akhirnya, tim penyusun mengharapkan kiranya dokumen ini bermanfaat adanya, terutama untuk mewujudkan keselamatan masyarakat Kota Palu dari bencana banjir yang sewaktu-waktu bisa terjadi. .

Palu, Desember 2021  
Hormat kami,

Tim Penyusun

# **PENGESAHAN KEPALA DAERAH**

## **KEPUTUSAN WALIKOTA PALU**

**Nomor: 360/120/BPBD/2022**

**Tanggal 19 Januari 2022**

**Tentang**

**RENCANA KONTINJENSI BANJIR DI KOTA PALU**

**DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19**



**WALI KOTA PALU  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

KEPUTUSAN WALI KOTA PALU  
NOMOR : 360 / 120 / BPPD / 2022

TENTANG

RENCANA KONTINJENSI BENCANA BANJIR DI KOTA PALU DALAM  
SITUASI PANDEMI *CORONA VIRUS DESEASE 2019*

WALI KOTA PALU,

- Menimbang : a. bahwa untuk mencegah, atau menanggulangi bencana banjir secara lebih baik dalam situasi pandemi *Corona Virus Desease 2019 (COVID-19)*, perlu dibuatkan rencana kontinjensi;
- b. bahwa rencana kontinjensi sebagaimana dimaksud dalam huruf a dijadikan acuan pelaksanaan penanganan darurat bencana banjir sesuai dengan syarat, kriteria dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan tujuan agar penanganan darurat bencana banjir dapat terlaksana secara cepat, tepat, efektif dan efisien;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, Pemerintah Daerah perlu menyusun rencana kontinjensi;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Penetapan Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi *Corona Virus Desease 2019*;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Palu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3555);

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4828);
6. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana dalam Keadaan Tertentu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 34);
7. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 5 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2011 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 5);
8. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 10 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 10) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Palu Tahun 2017 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Palu Nomor 8);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN WALI KOTA TENTANG RENCANA KONTINJENSI BENCANA BANJIR DI KOTA PALU DALAM SITUASI PANDEMI *CORONA VIRUS DESEASE 2019*.

KESATU : Sistematika penyusunan Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi *Corona Virus Desease 2019* disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : SITUASI

BAB III : TUGAS POKOK

BAB IV : PELAKSANAAN

BAB V : ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

BAB VI : PENGENDALIAN

BAB VII : KONVERSI RENCANA OPERASI

KEDUA : Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi *Corona Virus Desease 2019* sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Wali Kota ini.

KETIGA : Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi *Corona Virus Desease 2019* dilaksanakan oleh :

- a. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Palu;
- b. Kodim 1306 Donggala;
- c. Polres Kota Palu;
- d. BNPP/BASARNAS Palu;
- e. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palu;
- f. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu;
- g. Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu;
- h. Dinas Sosial Kota Palu;
- i. Dinas Kesehatan Kota Palu;
- j. Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu;
- k. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu;
- l. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palu;
- m. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palu;
- n. Dinas Perhubungan Kota Palu;
- o. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu;
- p. Universitas Tadulako;

- q. Stasiun Meteorologi Kelas II Mutiara SIS Aljufri Palu;
- r. Balai Wilayah Sungai Sulawesi III;
- s. PMI Kota Palu;
- t. ORARI Kota Palu,
- u. Tagana Kota Palu;
- v. Kwartir Pramuka Kota Palu; dan
- w. Seluruh Kecamatan di Kota Palu.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Palu dan sumber pembiayaan lain yang sah.

KELIMA : Keputusan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Palu  
pada tanggal 19 JANUARI 2022



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kota Palu merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah Luas wilayahnya 395,06 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 373.218 jiwa (BPS Kota Palu, 2021) yang tersebar secara tidak merata di 8 kecamatan atau 46 kelurahan. Penduduk asli Kota Palu adalah suku Kaili. Kehidupan sosialnya aman dan damai dengan berbagai ragam suku dan agama. Kota ini mempunyai semboyan atau motto “Maliu Ntuvu”, yang bermakna “kebahagiaan yang berkesinambungan (terus menerus) hingga anak cucu”.

Berdasarkan lansekapnya, Kota Palu dapat disebut sebagai **Kota 5 Dimensi**, yakni wilayah **perbukitan/pegunungan, lembah, sungai, pesisir** dan **teluk**. Wilayah pegunungan/perbukitan terletak di bagian timur dan barat pusat kota; kawasan pusat kota menempati wilayah Lembah Palu bagian utara; Sungai Palu dengan arah selatan – utara membelah pusat kota; serta wilayah pesisir dan Teluk Palu di sebelah utara pusat kota.

Secara keseluruhan wilayah Kota Palu berada pada ketinggian 0 – 700 m dpl. Wilayahnya didominasi oleh dataran rendah dengan topografi datar – landai. Wilayah Kota Palu terletak di dataran paling rendah lembah Palu dan wilayah pesisir Teluk Palu bagian selatan. Wilayah paling rendah tersebut menjadi tempat bertemunya 50 sungai yang wilayah pengalirannya disebut DAS Palu dengan sungai Palu sebagai sungai utama dan bermuara di Teluk Palu. Berarti Kota Palu terletak di wilayah paling rendah DAS Palu. Karenanya, Kota Palu rentan terhadap banjir dan banjir bandang.

Selain itu, juga terdapat beberapa sungai di Kota Palu yang bukan bagian dari DAS Palu. Sungai-sungai tersebut mengalir di wilayah pesisir Teluk Palu dan bermuara langsung ke Teluk Palu. Sungai-sungai tersebut juga adalah tempat terakumulasinya air hujan sehingga menjadikan Kota Palu semakin rentan terhadap banjir dan banjir bandang.

Dalam dokumen KRB Kota Palu Tahun 2016 – 2020 (BNPB, 2015.) didapatkan informasi bahwa bahaya bencana di Kota Palu yang paling tinggi risikonya adalah banjir, disusul banjir bandang, kemudian bahaya bencana lainnya. Hal ini diperoleh dari analisis tingkat risiko dan frekuensi kejadian banjir dan banjir bandang yang tinggi dan sering menimbulkan bencana atau dampak bencana sampai ke tingkat hilangnya nyawa manusia. Karenanya, bahaya bencana banjir dan banjir bandang tersebut sudah semestinya menjadi prioritas penting dalam penanganan bencana di Kota Palu.

Sebagaimana beberapa daerah lain di Indonesia, pada 2021 Kota Palu juga pernah berstatus **zone merah** pandemi COVID-19. Hingga 1 Desember 2021, angka Morbiditas (kasus kesakitan) pandemi COVID-19 di Kota Palu = **2,512%**. Dalam periode yang sama, angka Mortalitas (kasus kematian) = **0,061%**. Juga, angka CRF (Case Fatality Rate), yakni jumlah orang meninggal (226 orang) dibagi jumlah orang terkonfirmasi positif = **2,411%**, atau 2,41%.

Berdasarkan tingkat risiko bencana banjir dan banjir bandang yang tinggi serta dalam rangka menghadapi curah hujan tinggi dengan durasi lama, yang dapat mengakibatkan bencana banjir atau banjir bandang dalam situasi pandemi COVID-19, maka BPBD Kota Palu pada TA 2021 menyusun dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi COVID-19, yang periode berlakunya pada Januari 2022 – Desember 2025. Hal ini merupakan wujud komitmen Pemerintah Kota Palu dalam melakukan perlindungan terhadap jiwa dan harta benda warganya dari bencana banjir. Dalam situasi darurat bencana banjir, dokumen ini harus dikonversi atau diaktivasi menjadi dokumen Rencana Operasi Darurat Bencana Banjir.

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PENGESAHAN PIMPINAN DAERAH .....	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	15
1.3 Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat Bencana .....	17
1.4 Maksud dan Tujuan .....	17
1.5 Ruang Lingkup .....	17
1.6 Pemutakhiran, Masa Berlaku dan Perubahan .....	18
<b>BAB II SITUASI .....</b>	<b>19</b>
2.1 Karakteristik Bencana Banjir.....	19
2.2 Skenario Kejadian .....	20
2.3 Asumsi Dampak .....	20
<b>BAB III TUGAS POKOK .....</b>	<b>23</b>
3.1 Tugas Pokok .....	23
3.2 Sasaran .....	23
<b>BAB IV PELAKSANAAN .....</b>	<b>24</b>
4.1 Rencana Tindakan dan Sasaran Tindakan .....	24
4.2 Struktur Organisasi Komando .....	26
4.3 Kegiatan Pokok dan Tugas Bidang Operasi .....	33
4.4 Instruksi Koordinasi .....	41
<b>BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK .....</b>	<b>42</b>
5.1 Administrasi .....	42
5.2 Logistik .....	43
<b>BAB VI PENGENDALIAN .....</b>	<b>44</b>
6.1 Komando .....	44
6.2 Kendali .....	45
6.3 Koordinasi .....	45
6.4 Komunikasi .....	45

BAB VII	KONVERSI RENCANA OPERASI .....	47
7.1	Koordinasi .....	47
7.2	Kaji Cepat .....	47
7.3	Perangkat dan Konversi Rencana Operasi .....	48
LAMPIRAN	: .....	50
Lampiran-A	: Susunan Tugas .....	51
Lampiran-B	: Alur Sistem Peringatan Dini dan Peningkatan Status .....	56
Lampiran-C	: Jejaring Komunikasi .....	57
Lampiran-D	: Estimasi Ketersediaan Sumberdaya .....	59
Lampiran-E	: Peta-peta .....	66
Lampiran-F	: Prosedur Tetap .....	77
Lampiran-G	: Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19 .....	92
Lampiran-H	: Aspek Terdampak .....	93
Lampiran-I	: Sumber Daya dan Profil Organisasi .....	107
Lampiran-J	: Berita Acara Penyusunan Rencana Kontinjensi .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Administrasi Kota Palu	1
Gambar 2	Curah hujan di Kota Palu menurut bulan sepanjang 1991 – 2020	2
Gambar 3	Sungai-sungai yang mengalir masuk ke sungai Palu	3
Gambar 4	Kondisi Sungai Lewara dari sekitarnya pasca banjir dan longsor pada Desember 1996. Luapannya juga menyebabkan banjir di Duyu, Palupi, Pengawu dan Bayaoge Kota Palu	4
Gambar 5	Kondisi pasca banjir bandang dan longsor di Desa Kalora Kab. Sigi pada awal Maret 2002, berdampak di Kelurahan Tipu dan Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu	5
Gambar 6	Kondisi pasca banjir bandang di Dusun Liku Kelurahan Lambara Kecamatan Tawaili pada akhir Desember 2003	5
Gambar 7	Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Tawanjuka dan Ujuna	6
Gambar 8	Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Maesa dan Besusu Barat	6
Gambar 9	Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Baru	7
Gambar 10	Kondisi di sekitar aliran Sungai Poboya Kota Palu pasca banjir pada 25 Agustus 2012	7
Gambar 11	Pada Sabtu/24 April 2016 Hujan deras melanda Kota Palu pada jam 01:00 – 03:00 Wita menyebabkan banjir di Kel. Talise Kec. Matikulore. Sebanyak 40 unit rumah rusak ringan dan 220 rumah terendam lumpur	8
Gambar 12	Pada Senin/02 Mei 2016 hujan deras melanda Kota Palu pada jam 16:15 – 22:00 Wita menyebabkan Sungai Lasoani meluap dan menggenangi pemukiman warga di Kel. Lasoani Kec. Mantikulore. Sebanyak 168 rumah terendam lumpur	8
Gambar 13	Pada Senin/ 02 Mei 2016 hujan deras melanda Kota Palu pada jam 16:15 – 22:00 Wita menyebabkan banjir di permukiman warga Kel. Petobo Kec. Palu Selatan. Sebanyak 3 rumah terendam lumpur	8
Gambar 14	Grafik luas wilayah bahaya banjir di Kota Palu	10
Gambar 15	Grafik luas wilayah risiko bencana banjir di Kota Palu	11
Gambar 16	Grafik luas wilayah bahaya banjir bandang di Kota Palu	12
Gambar 17	Grafik luas wilayah risiko bencana banjir bandang di Kota Palu	13
Gambar 18	Sistem komando penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19	26
Gambar 19	Struktur komando penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19	27
Gambar 20	Struktur pos pendamping kelurahan dalam penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19	30
Gambar 21	Struktur pos lapangan dalam penanganan darurat bencana banjir dalam situasi Pandemi COVID-19	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data iklim di Kota Palu dan sekitarnya	2
Tabel 2	Kejadian banjir di Kota Palu sepanjang tahun 2021	9
Tabel 3	Luas wilayah bahaya banjir di Kota Palu	10
Tabel 4	Luas wilayah risiko bencana banjir di Kota Palu	11
Tabel 5	Luas wilayah bahaya banjir bandang di Kota Palu	12
Tabel 6	Luas wilayah risiko bencana banjir bandang di Kota Palu	13
Tabel 7	Tingkat risiko beberapa jenis bencana di Kota Palu	14
Tabel 8	Data pandemi COVID-19 di Kota Palu tahun 2021	14
Tabel 9	Karakteristik bencana banjir dan banjir bandang di Kota Palu	19
Tabel 10	Konsep operasi	24
Tabel 11	Sasaran dan tindakan	25
Tabel 12	Jabaran fungsi jabatan di pos komando	28
Tabel 13	Jabaran fungsi jabatan di pos pendamping	30
Tabel 14	Jabaran fungsi jabatan di pos lapangan	32
Tabel 15	Alamat kantor camat dan kantor lurah terdekat dengan kantor camat	44
Tabel 16	Jenis data kaji cepat	47
Tabel 17	Formulir perangkat dan prosedur konversi	49

## DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Penjelasan
APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
BASARNAS	Badan SAR Nasional (Sekarang, disebut BNPP)
BBM	Bahan Bakar Minyak
BMKG	Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika
BNPB	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BNPP	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Sebelumnya, disebut BASARNAS)
BPBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
BPKAD	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
B POM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
BT	Bujur Timur
BTT	Biaya Tak Terduga
BWS	Balai Wilayah Sungai
CFR	Case Fatality Rate
COVID-19	Corona Virus Disease Tahun 2019
DAS	Daerah Aliran Sungai
DINKES	Dinas Kesehatan
DINSOS	Dinas Sosial
DISKOMINFO	Dinas Komunikasi dan Informatika
DISPERINDAG	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
DLH	Dinas Lingkungan Hidup
DPKP	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
DPPPA atau DP3A	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Dpl	di atas permukaan laut
DPU	Dinas Pekerjaan Umum
DSP	Dana Siap Pakai
DVI	Disaster Victim Identification
EMT	Emergency Medical Team
FPRB	Forum Pengurangan Risiko Bencana
GPS	Global Positioning System
IMUNITAS	Inovasi Komunitas
JITUPASNA	Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana
KESBANGPOL	Kesatuan Bangsa dan Politik

KK	Kepala Keluarga
KODIM	Komando Distrik Militer
KORAMIL	Komando Rayon Militer
KRB	Kajian Risiko Bencana
LANSIA	Lanjut Usia
LS	Lintang Selatan
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MAPALA	Mahasiswa Pencinta Alam
MCK	Mandi Cuci Kakus
No.	Nomor
ODP	Orang Dalam Pantauan
OPD	Organisasi Perangkat Daerah
ORARI	Organisasi Amatir Radio Republik Indonesia
PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PDB	Penanganan Darurat Bencana
PDP	Pasien Dalam Pengawasan
PMI	Palang Merah Indonesia
PLN	Perusahaan Listrik Negara
POLRI	Kepolisian Republik Indonesia
POSKO	Pos Komando
PP	Peraturan Pemerintah
PPE	Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi
PRB	Pengurangan Risiko Bencana
PU	Pekerjaan Umum
PUPR	Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PUSDALOPS	Pusat Pengendali Operasi
RAB	Rencana Anggaran Biaya
RAPI	Radio Antar Penduduk Indonesia
RENKON	Rencana Kontinjensi
RENOP	Rencana Operasi
RI	Republik Indonesia
RPKB	Rencana Penanggulangan Kedaruratan Bencana
RRI	Radio Republik Indonesia
SAR	Search and Rescue
SAT	Satuan
SATGAS	Satuan Tugas

SK	Surat Keputusan
SKPDB	Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana
SSB	Single Side Band
TA	Tahun Anggaran
TAGANA	Taruna Siaga Bencana
TK	Taman Kanak-kanak
TNI	Tentara Nasional Indonesia
TPU	Taman Pemakaman Umum
TR	Tata Ruang
TRC	Tim Reaksi Cepat
TVRI	Televisi Republik Indonesia
UNTAD	Universitas Tadulako
UPT	Unit Pelaksana Teknis
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
UU	Undang-Undang
UUD	Undang-Undang Dasar
WNI	Warga Negara Indonesia

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kota Palu merupakan Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah. Luasnya 395,06 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 373.218 jiwa (BPS Kota Palu, 2021) yang tersebar secara tidak merata di 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Secara administratif, lihat Gambar 1, Kota Palu berbatasan langsung dengan 3 kabupaten yang semuanya bagian dari Provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di sebelah:

- utara : Kecamatan Banawa dan Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala
- timur : Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala dan Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong
- selatan : Kecamatan Sigi Biromaru dan Kecamatan Marawola Kabupaten Sigi
- barat : Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dan Kecamatan Pinembani Kabupaten Donggala.



Gambar 1 Peta: Administrasi Kota Palu

Penduduk asli Kota Palu adalah suku Kaili. Kehidupan sosial di Kota Palu aman dan damai dengan berbagai ragam suku dan agama. Kota ini mempunyai semboyan atau motto “Maliu Ntuvu”, yang bermakna “kebahagiaan yang berkesinambungan (terus menerus) hingga anak cucu”

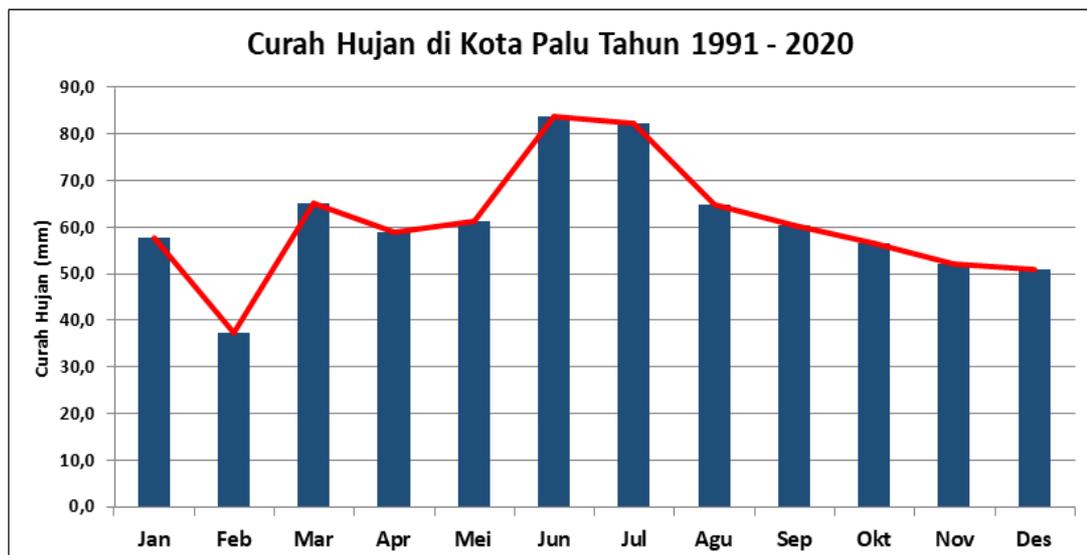
Berdasarkan lansekapnya, Kota Palu dapat disebut sebagai **Kota 5 Dimensi**, yakni wilayah **perbukitan/pegunungan, lembah, sungai, pesisir** dan **teluk**. Wilayah pegunungan/perbukitan terletak di bagian timur dan barat pusat kota; kawasan pusat kota menempati wilayah Lembah Palu bagian utara; Sungai Palu dengan arah selatan – utara membelah pusat kota; serta wilayah pesisir dan Teluk Palu di sebelah utara pusat kota.

Dalam beberapa dokumen disebutkan bahwa **posisi astronomi** Kota Palu terletak antara 00° 36" – 00° 56" LS dan 119° 45" – 121° 01" BT. Ada juga yang menyebutkan antara 00° 36' – 00° 56' LS dan 119° 45' – 121° 01' BT. Tetapi, dari perhitungan secara manual di atas peta, Kota Palu terletak antara 00° 38' 44" – 00° 59' 42" LS dan 119° 44' 33" – 120° 03' 49" BT. **Tugu 0 km** Kota Palu, di titik koordinat 119° 52' 07,74" BT dan 00° 53' 49,45" LS, berada 99,6 km di sebelah selatan garis khatulistiwa. Wilayah Kota Palu didominasi oleh dataran rendah dengan topografi datar – landai. Wilayah kota ini terletak di dataran paling rendah wilayah lembah Palu dan wilayah pesisir Teluk Palu bagian selatan. Secara keseluruhan wilayah Kota Palu berada pada ketinggian 0 – 700 m dpl.

Tabel 1 Data iklim di Kota Palu dan sekitarnya

Bulan	Suhu Udara (°C)			Kelembaban Udara (%)			Tekanan Udara (mB)	Kec. Angin (knots)	Arah Terbanyak	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
	Min	Max	Rerata	Min	Max	Rerata					
Januari	23,3	34,1	28,8	59,0	80,0	72,0	1011,4	4	Utara	24,0	6
Februari	22,9	33,4	29,4	61,1	86,4	71,1	1012,1	5	Utara	40,0	12
Maret	24,4	34,1	28,2	65,8	88,8	75,8	1011,8	5	Utara	40,0	10
April	24,0	34,1	28,5	63,0	87,0	74,9	1011,8	4	Utara	31,0	14
Mei	23,9	34,0	28,7	68,0	89,0	77,3	1011,1	4	Utara	20,0	15
Juni	22,4	32,5	27,3	69,6	93,0	80,8	1011,3	3	Timur Laut	67,0	21
Juli	22,8	31,6	26,7	74,8	89,9	83,8	1010,5	3	Timur Laut	141,0	25
Agustus	22,9	32,0	27,4	68,5	91,4	78,4	1011,1	3	Timur	47,0	14
September	23,1	31,9	27,1	67,0	89,0	82,6	1000,8	3	Utara	108,0	19
Oktober	23,5	32,9	27,8	71,2	91,3	78,7	1010,3	3	Tenggara	55,0	15
November	23,5	33,2	28,0	66,2	89,9	77,4	1011,9	3	Timur	45,0	12
Desember	23,3	33,5	28,4	60,0	82,0	72,6	1009,8	3	Utara	27,5	9

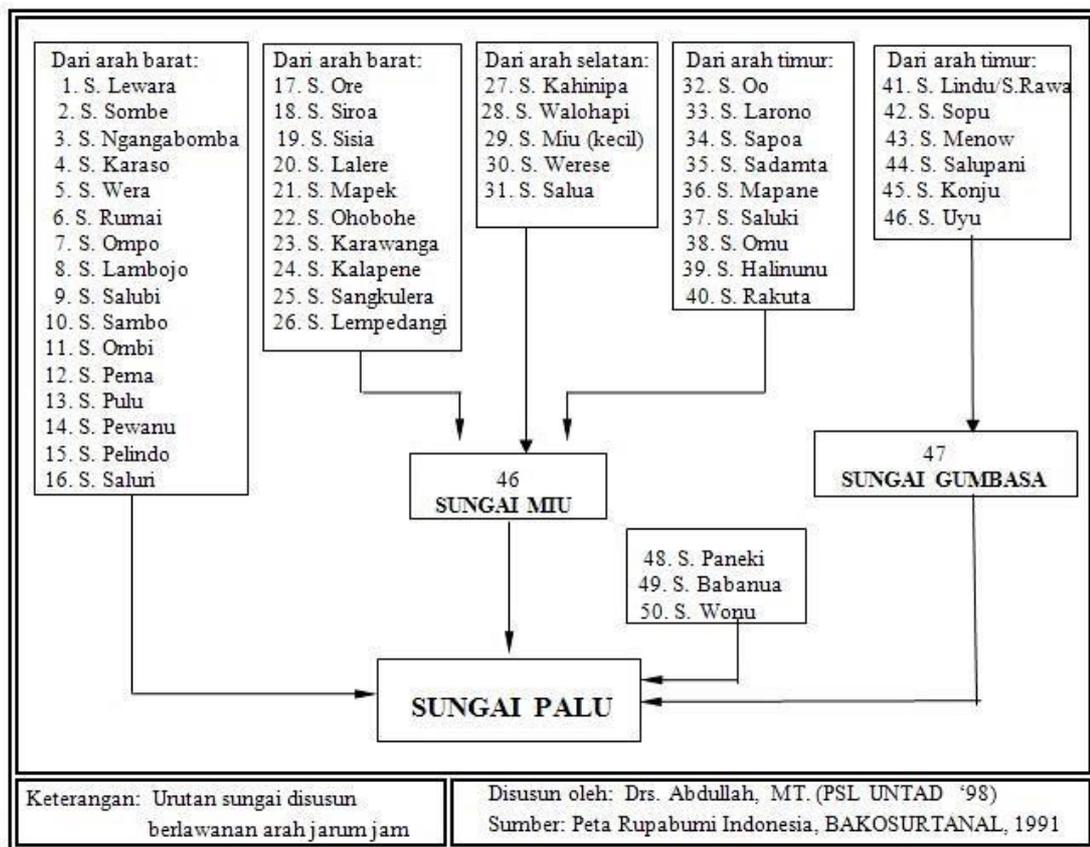
Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2021



Gambar 2 Curah hujan di Kota Palu menurut bulan sepanjang 1991 – 2020 (Sumber: Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2021)

Peristiwa banjir di suatu wilayah sangat terkait dengan kondisi iklim, khususnya tingginya curah hujan, di wilayah tersebut. Tabel 1 menunjukkan data iklim di wilayah Kota Palu dan sekitarnya. Data tersebut menunjukkan bahwa curah hujan di Kota Palu dan sekitarnya, secara umum, tidak terbilang tinggi.

Gambar 2 menunjukkan data curah hujan di Kota Palu menurut bulan sepanjang 1991 – 2020. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada Juni, disusul Juli, Agustus dan Maret, dan seterusnya. Curah hujan terendah terjadi pada Februari. Pada 23 November 2021, Nur Alim (Kepala Stasiun Meteorologi Kelas II Mutiara SIS Al-Jufri Palu) menjelaskan bahwa: “Kota Palu termasuk dalam wilayah Non ZOM, yaitu daerah yang tidak mempunyai batas yang jelas secara klimatologis antara periode musim hujan dan musim kemarau. Kota Palu memiliki pola curah hujan lokal dimana puncaknya pada bulan Juni”.



Gambar 3 Sungai-sungai yang mengalir masuk ke sungai Palu

Wilayah rendah Lembah Palu merupakan tempat bertemunya 50 sungai yang wilayah pengalirannya disebut DAS Palu, dengan sungai Palu sebagai sungai utama dan bermuara di Teluk Palu. Ke-50 sungai tersebut ditunjukkan dalam Gambar 3. Lembah Palu merupakan bagian dari wilayah DAS Palu. Wilayah Kota Palu, yang dibelah oleh sungai Palu dengan beberapa anak sungainya, berada pada bagian paling rendah di lembah Palu yang merupakan tempat terakumulasinya air hujan dan menjadikan Kota Palu rentan terhadap banjir dan banjir bandang.

Selain itu, juga terdapat beberapa sungai di Kota Palu yang bukan bagian dari DAS Palu. Sungai-sungai tersebut mengalir di wilayah pesisir Teluk Palu dan bermuara langsung ke Teluk Palu. Sungai-sungai tersebut adalah sungai Loli (perbatasan Palu – Donggala) di Watusampu, sungai Buluri, sungai Jenje (Silae-Kalora), sungai (kecil)

Uwenumpu (Kabonena), sungai (kecil) Balaroa, sungai (kecil) Duyu, sungai Pondo (sunyai Poboya), sungai Watutela, sungai (mati) Huntap Tondo I, sungai (kecil) Layana, sungai Taipa (sungai Mamboro), sungai Tawaili di Lambara dan Mpanau, sungai Liku (anak sungai Tawaili) di Lambara, sungai (kecil) Baiya dan sungai Lambagu di Pantoloan. Sungai-sungai ini juga adalah tempat terakumulasinya air hujan sehingga menjadikan Kota Palu semakin rentan terhadap banjir dan banjir bandang.

Karena itu, meski curah hujan tidak terbilang tinggi, sebagaimana yang tampak pada Tabel 1, tetapi karena wilayah Kota Palu dan sungai-sungainya terletak di wilayah yang rendah, sebagaimana disebutkan di atas, menyebabkan Kota Palu memiliki risiko tinggi terhadap bahaya banjir maupun banjir bandang. Banjir yang paling sering terjadi di Kota Palu adalah banjir genangan. Adapun kejadian banjir bandang, di antaranya adalah di Silae dan Tipo pada Maret 2002 dan Liku pada Desember 2003.

Frekuensi kejadian banjir di Kota Palu cukup tinggi, terjadi hampir setiap tahun dengan jumlah kejadian yang berbeda-beda. Gambar 4 sampai Gambar 13 dan Tabel 2 menunjukkan peristiwa banjir dan banjir bandang yang pernah terjadi di Kota Palu.

Selain sungai Palu, hampir semua sungai lainnya yang mengalir di Kota Palu, juga pernah meluap dan menimbulkan banjir atau banjir bandang di wilayah sekitarnya. Sungai-sungai tersebut adalah sungai Loli (perbatasan Palu – Donggala) di Watusampu, sungai Buluri, sungai Jenje (Silae-Kalora), sungai (kecil) Uwenumpu (Kabonena), sungai (kecil) Balaroa, sungai (kecil) Duyu, sungai Sombe-Lewara, sungai Ngia di Petobo, sungai Kawatuna, sungai Pondo (sunyai Poboya), sungai Watutela, sungai (mati) Huntap Tondo I, sungai (kecil) Layana, sungai Taipa (sungai Mamboro), sungai Tawaili di Lambara dan Mpanau, sungai Liku (anak sungai Tawaili) di Lambara, sungai (kecil) Baiya dan sungai Lambagu di Pantoloan.



Gambar 4 Kondisi Sungai Lewara dari sekitarnya pasca banjir dan longsor pada Desember 1996. Luapannya juga menyebabkan banjir di Duyu, Palupi, Pengawu dan Bayaoge Kota Palu



Gambar 5 Kondisi pasca banjir bandang dan longsor Desa Kalora Kab. Sigi pada awal Maret 2002, berdampak di Kelurahan Tipo dan Kelurahan Silae Kecamatan Ulujadi Kota Palu



Gambar 6 Kondisi pasca banjir bandang di Dusun Liku Kelurahan Lambara Kecamatan Tawaili pada akhir Desember 2003



Gambar 7 Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Tawanjuka dan Ujuna



Gambar 8 Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Maesa dan Besusu Barat



Gambar 9 Luapan sungai Palu pada 6 – 8 Mei 2007 menyebabkan banjir di beberapa lokasi di Kota Palu, termasuk Baru



Gambar 10 Kondisi di sekitar aliran Sungai Poboya Kota Palu pasca banjir pada 25 Agustus 2012



Gambar 11 Pada Sabtu/24 April 2016 Hujan deras melanda Kota Palu pada jam 01:00 – 03:00 Wita menyebabkan banjir di Kel. Talise Kec. Matikulore. Sebanyak 40 unit rumah rusak ringan dan 220 rumah terendam lumpur (Sumber: BPBD Kota Palu, 2021)



Gambar 12 Pada Senin/02 Mei 2016 hujan deras melanda Kota Palu pada jam 16:15 – 22:00 Wita menyebabkan Sungai Lasoani meluap dan menggenangi pemukiman warga di Kel. Lasoani Kec. Mantikulore. Sebanyak 168 rumah terendam lumpur (Sumber: BPBD Kota Palu, 2021)



Gambar 13 Pada Senin/ 02 Mei 2016 hujan deras melanda Kota Palu pada jam 16:15 – 22:00 Wita menyebabkan Sungai Ngia meluap dan menggenangi pemukiman warga di Kel. Petobo Kec. Palu Selatan. Sebanyak 3 rumah terendam lumpur (Sumber: BPBD Kota Palu, 2021)

Tabel 2 Kejadian banjir di Kota Palu sepanjang tahun 2021

No.	Tanggal/ Jam	Lokasi	Jenis Banjir	Penyebab	Dampak
1	Selasa/ 09 Mar 2021  20.30 Wita	Jl. Sungai Lariang dan Jl. Sungai Tanamea Kel. Nunu Kec. Tatanga	Banjir genangan	Hujan deras	Merendam 15 rumah di Jl. Sungai Tanamea dan 2 rumah di jalan lariang
2	Selasa/ 06 Apr 2021  09.30 Wita	Jl. Maluku Kel. Lolu Selatan Kec. Palu Selatan Jl. Moh. Yamin depan lapangan Vatulemo	Banjir genangan	Hujan deras	Menggenangi Jl. Maluku dan sepanjang Jl. Moh. Yamin.
3	Rabu/ 19 Mei 2021  09.30 Wita	Kel. Talise Kec. Mantikulore Jl. Samratulangi Jembatan Talise	Tanggul jebol	Hujan deras	Tanggul jebol tergerus air Sungai Pondo kurang lebih 200 meter
4	Sabtu/ 03 Juli 2021  17.00 Wita	Kel. Baru dan Kel. Ujuna Kec. Palu Barat Jembatan 1 dan 3	Banjir genangan	Hujan deras	Kel. Ujuna 24 rumah terendam; Kelurahan Baru 5 rumah terendam
5	Minggu/ 29 Agu 2021	Jl. Dewi Sartika Kel. Birobuli Selatan Kec. Palu Selatan	Banjir genangan	Hujan deras	Menggenangi ruas Jl. Dewi Sartika depan Lapas Petobo
6	Selasa/ 31 Agu 2021  21.00 Wita	Tanggul selatan Jl. Malaya BTN Karajalemba Kel. Petobo Kec. Palu Selatan	Banjir genangan	Hujan deras	Tanggul selatan 6 petak kost dan 5 rumah tergenang air beserta lumpur; BTN Karajalemba 5 rumah terendam; Jl. Himalaya 24 rumah terendam
7	Jumat/ 02 Sep 2021	Jl. Bayam Kel. Bayaoge Kec. Palu Barat	Banjir genangan	Hujan deras	6 rumah terendam
8	Sabtu/ 03 Sep 2021  20.00 Wita	Jl. Cemara Kel. Donggala Kodi Kec. Palu Barat	Banjir genangan	Hujan deras	4 rumah tergenang air dan lumpur
9	Selasa/ 19 Okt 2021  19.00 Wita	Jl. Maesa Kel. Lolu Selatan Kec. Palu Timur	Banjir genangan	Hujan deras	Saluran drainase tidak berfungsi sehingga 4 rumah tergenang

Sumber: BPBD Kota Palu, 2021

Sementara itu, dari Portal InaRisk (BNPB, 2021), didapatkan luas bahaya dan risiko bencana banjir dan banjir bandang di Kota Palu, sebagaimana yang tersaji dalam Tabel 3 sampai Tabel 6 dan Gambar 14 sampai Gambar 17. Penyajian datanya dalam skala kecamatan di 8 kecamatan di Kota Palu.

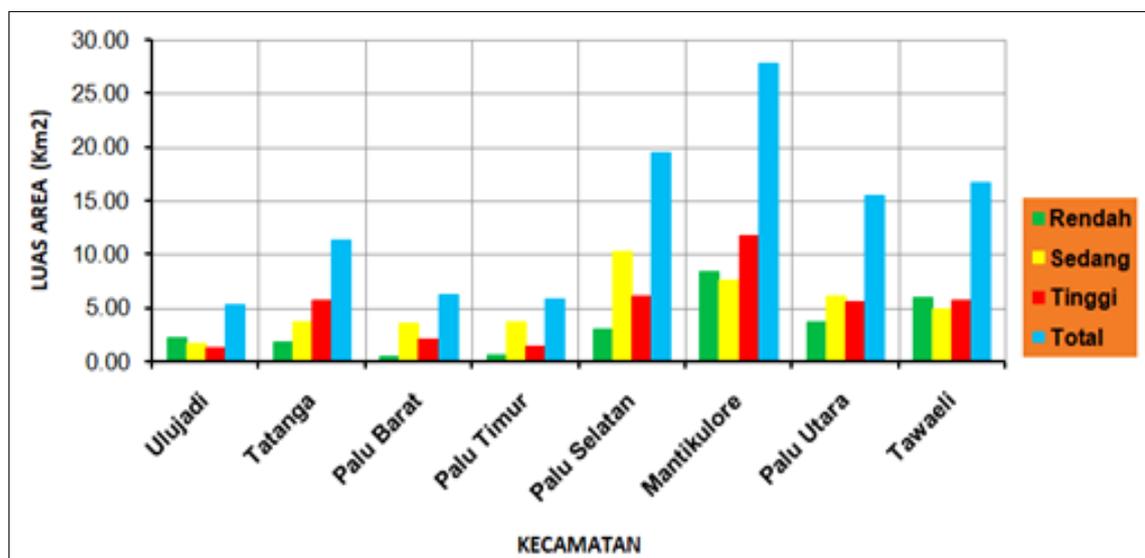
Dari tabel dan gambar tersebut, tampak bahwa luas setiap kecamatan di Kota Palu tidak merata, dengan yang terluas adalah Kecamatan Mantikulore (192.40 km<sup>2</sup>) dan yang tersempit adalah Kecamatan Palu Timur (6.01 km<sup>2</sup>). Demikian halnya, luas wilayah bahaya dan risiko bencana banjir serta luas wilayah bahaya dan risiko bencana banjir bandang, juga tidak merata. Misalnya:

- Untuk luas wilayah bahaya banjir, Tabel 3 dan Gambar 14, Kecamatan Mantikulore yang terbesar (27,85 km<sup>2</sup>) dan yang terkecil adalah Kecamatan Ulujadi (5,41 km<sup>2</sup>).
- Untuk luas wilayah risiko bencana banjir, Tabel 4 dan Gambar 15, Kecamatan Mantikulore yang terbesar (27,74 km<sup>2</sup>) dan yang terkecil adalah Kecamatan Ulujadi (5,42 km<sup>2</sup>).
- Untuk luas wilayah bahaya banjir bandang, Tabel 5 dan Gambar 16, Kecamatan Mantikulore yang terbesar (16,23 km<sup>2</sup>) dan yang terkecil adalah Kecamatan Palu Timur (1,42 km<sup>2</sup>).
- Untuk luas wilayah risiko bencana banjir bandang, Tabel 6 dan Gambar 17, Kecamatan Mantikulore yang terbesar (16,15 km<sup>2</sup>) dan yang terkecil adalah Kecamatan Palu Timur (1,42 km<sup>2</sup>).

Tabel 3 Luas wilayah bahaya banjir di Kota Palu

No.	Kecamatan	Luas Wilayah Bahaya Banjir (km <sup>2</sup> )				Luas Tidak Berbahaya (km <sup>2</sup> )	Luas Total (km <sup>2</sup> )
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total		
1	Ulujadi	2.34	1.71	1.36	5.41	58.29	63.69
2	Tatanga	1.86	3.76	5.76	11.37	3.90	15.26
3	Palu Barat	0.57	3.68	2.10	6.35	1.04	7.39
4	Palu Timur	0.72	3.79	1.44	5.96	0.06	6.01
5	Palu Selatan	3.06	10.27	6.22	19.55	0.15	19.69
6	Mantikulore	8.48	7.64	11.74	27.85	164.65	192.40
7	Palu Utara	3.75	6.14	5.69	15.57	14.39	29.95
8	Tawaeli	6.03	4.92	5.74	16.69	44.02	60.68
<b>Total (km<sup>2</sup>)</b>		<b>26.80</b>	<b>41.91</b>	<b>40.05</b>	<b>108.76</b>	<b>286.51</b>	<b>395.08</b>

Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021

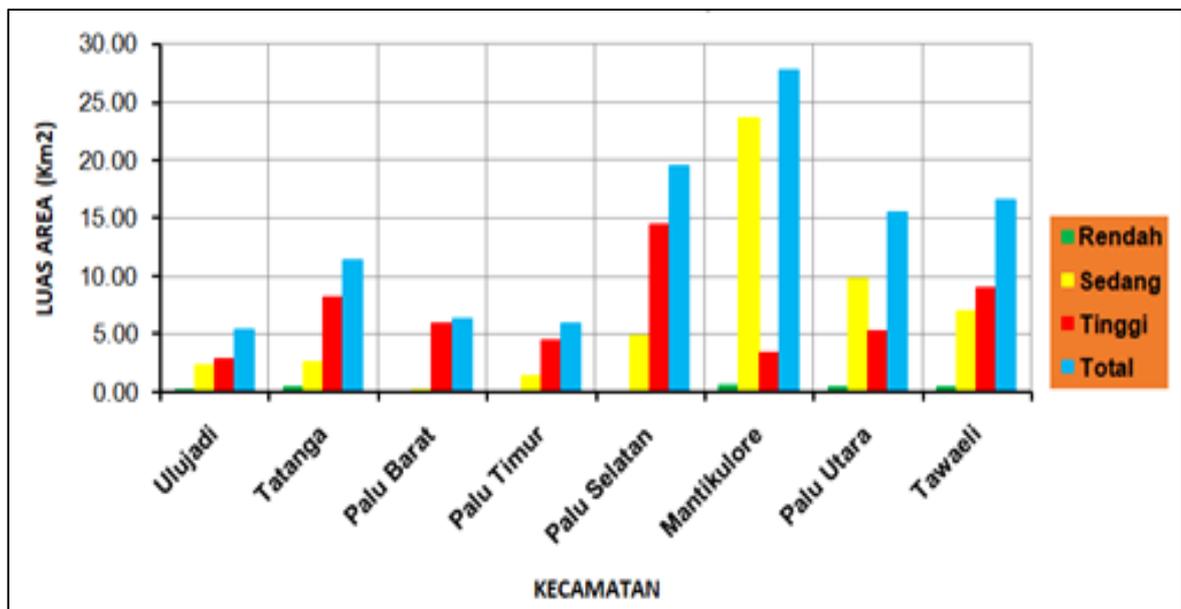


Gambar 14 Grafik luas wilayah bahaya banjir di Kota Palu  
(Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021)

Tabel 4 Luas wilayah risiko bencana banjir di Kota Palu

No.	Kecamatan	Luas Wilayah Risiko Bencana Banjir (km <sup>2</sup> )				Luas Tidak Berbahaya (km <sup>2</sup> )	Luas Total (km <sup>2</sup> )
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total		
1	Ulujadi	0.18	2.38	2.86	5.42	58.30	63.69
2	Tatanga	0.51	2.68	8.17	11.36	3.94	15.26
3	Palu Barat	0.11	0.25	5.96	6.31	1.08	7.39
4	Palu Timur	0.07	1.41	4.45	5.93	0.08	6.01
5	Palu Selatan	0.12	4.92	14.46	19.50	0.20	19.69
6	Mantikulore	0.66	23.68	3.40	27.74	164.74	192.40
7	Palu Utara	0.43	9.78	5.32	15.53	14.46	29.95
8	Tawaeli	0.52	7.04	9.00	16.57	44.16	60.68
<b>Total (km<sup>2</sup>)</b>		<b>2.61</b>	<b>52.14</b>	<b>53.62</b>	<b>108.37</b>	<b>286.97</b>	<b>395.08</b>

Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021

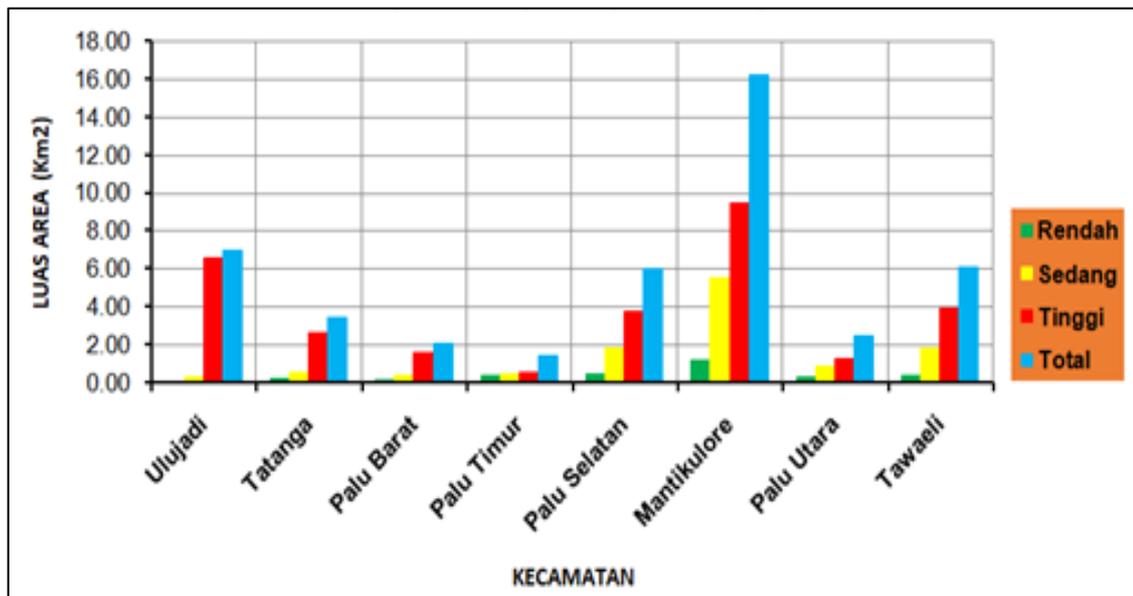


Gambar 15 Grafik luas wilayah risiko bencana banjir di Kota Palu  
(Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021)

Tabel 5 Luas wilayah bahaya banjir bandang di Kota Palu

No.	Kecamatan	Luas Wilayah Bahaya Banjir Bandang (km <sup>2</sup> )				Luas Tidak Berbahaya (km <sup>2</sup> )	Luas Total (km <sup>2</sup> )
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total		
1	Ulujadi	0.06	0.30	6.60	6.96	56.75	63.69
2	Tatanga	0.25	0.60	2.64	3.49	11.79	15.26
3	Palu Barat	0.12	0.37	1.58	2.07	5.33	7.39
4	Palu Timur	0.34	0.52	0.55	1.42	4.61	6.01
5	Palu Selatan	0.45	1.84	3.75	6.04	13.69	19.69
6	Mantikulore	1.21	5.57	9.45	16.23	176.35	192.40
7	Palu Utara	0.28	0.89	1.28	2.45	27.52	29.95
8	Tawaeli	0.38	1.82	3.91	6.11	54.63	60.68
<b>Total (km<sup>2</sup>)</b>		<b>3.09</b>	<b>11.91</b>	<b>29.76</b>	<b>44.76</b>	<b>350.67</b>	<b>395.08</b>

Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021

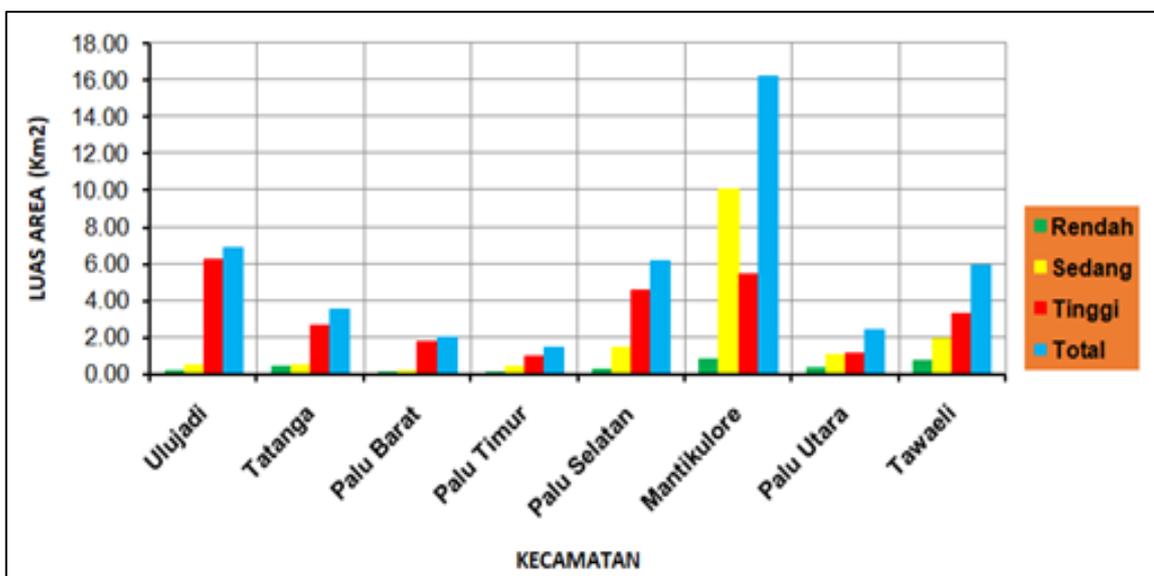


Gambar 16 Grafik luas wilayah bahaya banjir bandang di Kota Palu  
(Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021)

Tabel 6 Luas wilayah risiko bencana banjir bandang di Kota Palu

No.	Kecamatan	Luas Wilayah Risiko Bencana Banjir Bandang (km <sup>2</sup> )				Luas Tidak Berbahaya (km <sup>2</sup> )	Luas Total (km <sup>2</sup> )
		Rendah	Sedang	Tinggi	Total		
1	Ulujadi	0.18	0.47	6.23	6.88	56.76	63.69
2	Tatanga	0.40	0.44	2.65	3.49	11.78	15.26
3	Palu Barat	0.07	0.18	1.75	2.00	5.39	7.39
4	Palu Timur	0.10	0.36	0.96	1.42	4.59	6.01
5	Palu Selatan	0.20	1.45	4.50	6.15	13.55	19.69
6	Mantikulore	0.75	10.01	5.39	16.15	176.08	192.40
7	Palu Utara	0.29	1.04	1.09	2.42	27.51	29.95
8	Tawaeli	0.69	1.95	3.30	5.93	54.71	60.68
<b>Total (km<sup>2</sup>)</b>		<b>2.67</b>	<b>15.90</b>	<b>25.88</b>	<b>44.44</b>	<b>350.38</b>	<b>395.08</b>

Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021



Gambar 17 Grafik luas wilayah risiko bencana banjir bandang di Kota Palu (Sumber: Portal InaRisk BNPB, 2021)

Sementara itu, hasil Kajian Risiko Bencana Kota Palu Tahun 2016 – 2020 (BNPB, 2015), menunjukkan bahwa bencana di Kota Palu yang paling tinggi risikonya adalah banjir, disusul banjir bandang, kemudian bencana lainnya, lihat Tabel 7. Hal ini diperoleh dari analisis tingkat risiko bencana, yang di dalamnya termasuk frekuensi kejadian banjir dan banjir bandang yang tinggi dan sering menimbulkan bencana sampai ke tingkat hilangnya nyawa manusia. Karenanya, bencana banjir dan banjir bandang tersebut sudah semestinya menjadi prioritas penting dalam penanganan bencana di Kota Palu.

Tabel 7 Tingkat risiko beberapa jenis bencana di Kota Palu

No.	Jenis Bencana	Tingkat Bahaya	Tingkat Kerentanan	Tingkat Kapasitas	Tingkat Risiko
1	Banjir	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
2	Banjir Bandang	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
3	Cuaca Ekstrim	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi
4	Gelombang Ekstrim dan Abrasi	Sedang	Tinggi	Rendah	Tinggi
5	Gempabumi	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
6	Kebakaran Hutan dan Lahan	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang
7	Kekeringan	Sedang	Sedang	Rendah	Sedang
8	Tanah Longsor	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi
9	Tsunami	Tinggi	Tinggi	Rendah	Tinggi

Sumber: Dokumen KRB Kota Palu Tahun 2016 – 2020 (BNPB, 2015)

Sementara itu, sebagaimana penduduk daerah lain di Indonesia, bahkan di seluruh dunia, penduduk Kota Palu juga mengalami dampak pandemi COVID-19, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 8. Bahkan, pada 2021 Kota Palu pernah berstatus **zone merah** pandemi COVID-19.

Tabel 8 Data pandemi COVID-19 di Kota Palu tahun 2021

No.	Bulan	Kasus Terkonfirmasi (+)			Kasus Sembuh			Kasus Meninggal			CRF (%)
		Per akhir bulan, pada bulan sblmnya	Per tgl 1	Komu-latif	Per akhir bulan, pada bulan sblmnya	Per tgl 1	Komu-latif	Per akhir bulan, pada bulan sblmnya	Per tgl 1	Komu-latif	
1	Jan.	1.128	8	1.136	518	6	524	42	0	42	3,70
2	Feb.	2.239	29	2.268	1.633	4	1.637	59	6	65	2,87
3	Maret	2.687	8	2.695	2.373	8	2.381	78	0	78	2,89
4	April	3.005	14	3.019	2.788	11	2.799	86	2	88	2,91
5	Mei	3.222	5	3.227	2.936	0	2.936	97	0	97	3,01
6	Juni	3.288	0	3.288	3.153	0	3.153	100	0	100	3,04
7	Juli	3.488	12	3.500	3.236	5	3.241	107	0	107	3,06
8	Agu.	4.993	48	5.041	3.804	4	3.808	127	1	128	2,54
9	Sep.	8.676	54	8.730	7.898	46	7.944	208	1	209	2,39
10	Okt.	9.283	6	9.289	9.000	6	9.006	224	0	224	2,41
11	Nov.	9.361	0	9.361	9.119	4	9.123	226	0	226	2,41
12	Des.	9.375	0	9.375	9.142	0	9.142	226	0	226	2,41

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (<https://dinkes.sultengprov.go.id/>)

Jumlah penduduk Kota Palu **373.218 jiwa** (BPS Kota Palu, 2021) yang tersebar di 46 kelurahan dalam 8 kecamatan. Dalam tabel tersebut tampak bahwa, hingga tanggal 1 Desember 2021, penduduk Kota Palu yang terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah **9.375 orang**, yang sembuh **9.142 orang** dan meninggal **226 orang**. Dari

9.375 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19, ada 7 orang yang tidak diketahui statusnya. Selanjutnya, dari data ini didapatkan:

- Angka Morbiditas (kasus kesakitan), yakni jumlah orang terkonfirmasi positif (9.375 orang) dibagi jumlah penduduk Kota Palu (373.218 orang) dikali 100% = **2,512%**.
- Angka Mortalitas (kasus kematian), yakni jumlah orang meninggal (226 orang) dibagi jumlah penduduk Kota Palu (373.218 orang) dikali 100% = **0,061%**.
- Angka CRF (Case Fatality Rate), yakni jumlah orang meninggal (226 orang) dibagi jumlah orang terkonfirmasi positif (9.375 orang) dikali 100% = **2,411%**, atau 2,41%.

Pada bagian penjelasan PP No. 21 Tahun 2008 Pasal 17 Ayat 3, disebutkan bahwa “Yang dimaksud dengan ‘rencana kontinjensi’ adalah suatu proses perencanaan ke depan terhadap keadaan yang tidak menentu untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat atau kritis dengan menyepakati skenario dan tujuan, menetapkan tindakan teknis dan manajerial, serta tanggapan dan pengerahan potensi yang telah disetujui bersama”. Salah satu bentuk kesiapsiagaan menghadapi bencana alam adalah dengan menyusun buku atau dokumen rencana kontinjensi (Renkon) sesuai dengan jenis bencana alam yang mengancam. Untuk itu, berdasarkan tingkat risiko bencana banjir dan banjir bandang yang tinggi di Kota Palu serta dalam rangka menghadapi curah hujan tinggi dengan durasi lama yang dapat mengakibatkan situasi darurat bencana banjir atau banjir bandang dalam situasi pandemi COVID-19, maka BPBD Kota Palu pada TA 2021 menyusun dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir di Kota Palu dalam Situasi Pandemi COVID-19, yang periode berlakunya pada Januari 2022 – Desember 2025. Hal ini sebagai wujud komitmen Pemerintah Kota Palu dalam melakukan perlindungan terhadap jiwa dan harta benda masyarakatnya dari bencana banjir.

Renkon ini akan menjadi Renop penanganan situasi darurat bencana banjir atau banjir bandang melalui mekanisme, prosedur dan sistem yang sesuai syarat, ketentuan dan perundangan yang berlaku. Penyusunan renkon ini dilakukan secara partisipatif dengan BPBD Kota Palu sebagai penanggung jawab dan melibatkan OPD, TNI, POLRI, BASARNAS, BMKG, PMI, akademisi, pengusaha, LSM, ORARI, Pramuka, serta media massa.

## 1.2 Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945, Pembukaan pada Alinea IV
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- c. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- d. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
- e. Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 02 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal

- j. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- k. Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- l. Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Dalam Keadaan Tertentu
- m. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Penanggulangan Bencana 2020 - 2044
- n. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasidan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- o. Peraturan Menteri Pemberdayaan PPPA Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perlindungan Hak Perempuan pada Situasi Darurat dan Kondisi Khusus
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Sub-Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota
- q. Peraturan Kepala BNPB Nomor 04 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana
- r. Peraturan Kepala BNPB Nomor 07 Tahun 2008 tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar
- s. Peraturan Kepala BNPB Nomor 09 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat BNPB
- t. Peraturan Kepala BNPB Nomor 03 Tahun 2010 tentang Rencana Nasional Penanggulangan Bencana
- u. Peraturan Kepala BNPB Nomor 12 Tahun 2010 tentang Mekanisme Pemberian Bantuan Perbaikan Darurat
- v. Peraturan Kepala BNPB Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi
- w. Peraturan Kepala BNPB Nomor 6.A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana
- x. Peraturan Kepala BNPB Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana
- y. Peraturan Kepala BNPB Nomor 03 Tahun 2012 tentang Panduan Penilaian Kapasitas Daerah dalam Penanggulangan Bencana
- z. Peraturan Kepala BNPB Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender di Bidang Penanggulangan Bencana
- aa. Peraturan Kepala BNPB Nomor 03 Tahun 2016 tentang Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana
- bb. Peraturan Kepala BNPB Nomor 08 Tahun 2018 tentang Penanganan Pengungsi pada Keadaan Darurat Bencana
- cc. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Nomor 02 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- dd. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 02 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah
- ee. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 05 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- ff. BNPB Tahun 2015, *Kajian Risiko Bencana Kota Palu 2016 – 2020*.
- gg. BNPB Tahun 2016, *Buku Pedoman Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana*.

### **1.3 Kebijakan dan Strategi Penanganan Darurat Bencana**

#### **a. Kebijakan**

- Pemerintah Kota Palu menetapkan kebijakan penanganan darurat bencana banjir sebagai berikut;
- Menyelamatkan korban jiwa dan harta benda;
- Memenuhi hak atas rasa aman dan memperoleh kebutuhan dasar pada setiap orang terdampak bencana banjir ;
- Menerapkan prinsip cepat, tepat, akuntabel, transparan, koordinasi, keterpaduan, kemitraan, pemberdayaan, non diskriminatif dan non proletisi;
- Memberi perlindungan pada semua pelaku dan penyintas dari paparan COVID-19 serta penyakit infeksius lainnya.

#### **b. Strategi**

Implementasi dari kebijakan-kebijakan di atas, ditetapkan strategi dan teknis operasional sebagai berikut.

- Menetapkan STATUS KEADAAN DARURAT BENCANA banjir dengan batas waktu sesuai perkembangan situasi, kebutuhan di lapangan dan mekanisme atau prosedur yang berlaku.
- Menggerakkan seluruh sumberdaya tersedia secara optimal untuk penanganan kedaruratan bencana banjir .
- Memenuhi kebutuhan dasar dan perlindungan kepada para penyintas.
- Memprioritaskan penanganan pada kelompok rentan (balita, anak-anak, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, difabel atau berkemampuan terbatas, orang sakit).
- Melakukan pemulihan sementara fungsi sarana-prasarana layanan publik vital yang terdampak bencana.
- Mempersiapkan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana banjir.
- Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 pada setiap kegiatan penanganandarurat bencana banjir.
- Memberikan perlindungan pada kelompok berisiko tinggi terpapar COVID-19 dan penyakit infeksius lainnya (tenaga kesehatan, kelompok rentan, pembawa penyakit bawaan, relawan serta tim pencari dan evakuasi, relawan perlindungan danpungungsi).

### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Renkon ini dimaksudkan sebagai acuan pelaksanaan penanganan darurat bencana banjir sesuai dengan syarat, kriteria, peraturan dan perundangan berlaku dengan tujuan agar penanganan darurat bencana banjir dapat terlaksana secara cepat, tepat, efektif dan efisien.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Renkon ini dibatasi pada penanganan darurat bencana banjir beserta jenis-jenis bahaya sekunder/ikutannya yang terjadi dalam lingkup wilayah Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah dalam kurun waktu 2 tahun, yakni antara Januari 2022 hingga Desember 2023.

## **1.6 Pemutakhiran, Masa Berlaku dan Perubahan**

Pemutakhiran data dan informasi guna penyesuaian isi Renkon ini dilakukan minimal 1 tahun sekali setelah melakukan pemantauan dan evaluasi perkembangan tingkat bahaya banjir serta tingkat kerentanan dan kapasitas. Atau, pemutakhiran dilakukan pasca bencana banjir yang terjadi dalam kurun waktu tersebut. Apabila hingga batas waktu 2 tahun tersebut tidak terjadi bencana banjir, maka Renkon ini akan diperpanjang masa berlakunya hingga 2 tahun ke depannya.

Dokumen Renkon Bencana Banjir ini dapat diubah menjadi perencanaan kontinjensi jenis bencana alam lain dengan cara mengubah prosedur, mekanisme, sistem dan kebutuhan sumberdaya sesuai karakteristik kedaruratannya. Secara khusus, ketika terjadi bencana banjir atau banjir bandang, dokumen ini segera dikonversi menjadi Renop Darurat Bencana Banjir.

## BAB II SITUASI

### 2.1 Karakteristik Bencana Banjir

Kejadian banjir umumnya disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia. Faktor alam, yakni intensitas curah hujan yang tinggi dan kondisi wilayah seperti tumbuhan di hutan, sungai dan danau yang tidak dapat menahan atau menampung air hujan. Faktor manusia, yakni aktivitas penebangan pohon dan pemanfaatan lahan di hutan atau di wilayah hulu. Perkembangan jumlah penduduk dan perluasan pemanfaatan lahan akan semakin mendorong peningkatan debit dan frekuensi banjir di masa yang akan datang.

Ada 2 jenis banjir, yakni banjir (banjir genangan) dan banjir bandang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa DEPDIKNAS, 2001): **Banjir** berarti "berair banyak dan deras, kadang-kadang meluap." Atau, "air yang banyak dan mengalir deras. **Banjir bandang (air bah)** berarti "banjir besar yang datang dengan tiba-tiba dan mengalir deras menghanyutkan benda-benda besar. Untuk bencana banjir atau banjir bandang di Kota Palu, karakteristiknya ditunjukkan dalam Tabel 9.

Tabel 9 Karakteristik bencana banjir dan banjir bandang di Kota Palu

Asal/penyebab	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Curah hujan di atas 300 mm selama 2 – 4 jam lebih dari 1 hari.</li><li>2. Geomorfologi yang bergunung atau berbukit dan lereng curam dengandominasi batuan sedimen yang mudah longsor</li><li>3. Wilayah lembah dan pesisir yang "rendah" sehingga menjadi arah aliran air permukaan</li><li>4. Wilayah dengan vegetasi penutup yang "jarang" sehingga tidak mendukung penyerapan air hujan dan karenanya semua air hujan langsung jatuh ke permukaan tanah.</li><li>5. Kejadian longsor yang menyebabkan terbendungnya aliran sungaidi bagian hulu yang bisa menyebabkan banjir bandang.</li></ol>
Intensitas/sebaran	18 sungai di 8 kecamatan dengan 46 kelurahan
Kecepatan	30 km/jam
Elemen perusak	Aliran air berkecepatan tinggi disertai potongan kayu, batu, pasir dan lumpur
Tanda-tanda/ peringatandini	- Peringatan dari BMKG - Ada suara gemuruh aliran air dan suara runtuh pohon roboh di sekitar aliran sungai
Sela waktu	12 – 24 jam
Durasi	2 hingga 4 jam
Jarak	Mencapai 150 meter
Periode	Setiap musim hujan
Frekuensi	2 kali setiap musim hujan
Potensi bahaya sekunder	Pandemi COVID-19, muntaber, ISPA
Intensitas/sebaran bahaya sekunder	Pandemi COVID-19: Morbidity (kesakitan): 2,512% penyintas Mortality (kematian): 0,061% penyintas

## 2.2 Skenario Kejadian

Banjir	Tingkat Skenario Kejadian		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Asumsi Waktu Kejadian	Juni – Juli Tahun 2022, 2023, 2024, 2025 Jam 20.00 - 00.00 Wita	Oktober – November Tahun 2022, 2023, 2024, 2025 Jam 20.00 - 00.00 Wita	Februari – Maret Tahun 2022, 2023, 2024, 2025 Jam 20.00 – 00.00 Wita
Cakupan Wilayah Terdampak	3 kecamatan 6 kelurahan	2 kecamatan 4 kelurahan	1 kecamatan 2 kelurahan
Potensi Bahaya Sekunder	Infeksi COVID-19 Morbiditas 1,50% Mortalitas 0,04%	Infeksi COVID-19 Morbiditas 1,00% Mortalitas 0,02 – 0,03%	Infeksi COVID-19 Morbiditas 0,50% Mortalitas 0,01%

## 2.3 Asumsi Dampak

Asumsi dampak bencana banjir atau banjir bandang di Kota Palu dalam kurun waktu Januari 2022 – Desember 2025, diuraikan sebagai berikut

### a. Aspek Kependudukan

Bentuk Dampak	Skala Dampak		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Total jiwa terdampak	> 3.000 orang	2.000 – 3.000 orang	< 2.000 orang
Mengungsi	> 800 orang	400 – 800 orang	< 400 orang
Sakit/luka	> 80 orang	40 – 80 orang	< 40 orang
Meninggal	5 orang	2 – 4 orang	1

### b. Aspek Fisik

Bentuk Dampak	Skala Dampak		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Rumah rusak/ hilang (unit)	> 80 rumah	40 – 80 rumah	< 40 rumah
Kantor kelurahan rusak (unit)	4 unit	2 - 3 unit	1 unit
Jalan rusak (m)	> 400 m	200 – 400 m	< 200 m
Jalan pemukiman rusak (m)	> 400 m	200 – 400 m	< 200 m
Jembatan rusak (unit)	> 2 unit	2 unit	1 unit
Jembatan putus (unit)	1 unit	-	-
Saluran drainase rusak (lokasi)	> 8 lokasi	3 - 8 lokasi	< 3 lokasi

### c. Aspek Ekonomi

Bentuk Dampak	Skala Dampak		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Gangguan pasokan kebutuhan dasar (kelurahan)	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan
Gangguan kegiatan ekonomi (kelurahan)	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan
Kerusakan lahan pertanian (kelurahan)	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan
Kerusakan kandang ternak (unit)	> 9 unit	3 - 9 unit	< 3 unit

### d. Aspek Lingkungan

Bentuk Dampak	Skala Dampak			Keterangan
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Kerusakan sumber air bersih	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan	Longsor menutup sumber air. Aliran air, material dan pohon tumbang merusak jaringan pipa air
Pendangkalan Sungai	> 600 meter	300 – 600 meter	< 300 meter	Hasil erosi dan longsor di hulu akan terendapkan di dasar sungai
Penurunan kesuburan lahan	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan	Erosi dan tumpukan material banjir mengakibatkan menurunnya tingkat kesuburan tanah
Gangguan debu (kelurahan)	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan	Tumpukan material bawaan banjir menyebabkan peningkatan debu di musim kemarau berakibat penurunan kualitas udara dan gangguan kesehatan masyarakat

### e. Aspek Layanan Publik

Bentuk Dampak	Skala Dampak			Keterangan
	Tinggi	Sedang	Rendah	
Gangguan layanan publik	> 6 kelurahan	3 – 6 kelurahan	< 3 kelurahan	Layanan administrasi/ kependudukan

#### f. Aspek Pandemi COVID-19

Hingga 1 Desember 2021, penduduk Kota Palu yang terkonfirmasi positif COVID-19 berjumlah **9.375 orang**, yang sembuh **9.142 orang** dan meninggal **226 orang**. Dari 9.375 orang yang terkonfirmasi positif COVID-19, ada 7 orang yang tidak diketahui statusnya.

Dalam kasus dan periode yang sama:

- Angka Morbiditas (kasus kesakitan), yakni jumlah orang terkonfirmasi positif (9.375 orang) dibagi jumlah penduduk Kota Palu (373.218 orang) dikali 100% = **2,512%**.
- Angka Mortalitas (kasus kematian), yakni jumlah orang meninggal (226 orang) dibagi jumlah penduduk Kota Palu (373.218 orang) dikali 100% = **0,061%**.
- Angka CRF (Case Fatality Rate), yakni jumlah orang meninggal (226 orang) dibagi jumlah orang terkonfirmasi positif (9.375 orang) dikali 100% = **2,411%**, atau 2,41%.

## BAB III TUGAS POKOK

### 3.1 Tugas Pokok

Komando Darurat Bencana Banjir Kota Palu melaksanakan operasi penanganan darurat bencana banjir dimulai dari tahap siaga darurat, tanggap darurat, dan transisi darurat menuju pemulihan. Periode operasi selama 7 hari dan dapat diperpanjang apabila diperlukan. Tujuan operasi darurat bencana meliputi:

1. Melakukan kaji cepat (diperbaharui setiap hari).
2. Mengaktivasi dokumen renkon bencana banjir menjadi dokumen renop darurat bencana banjir dengan merujuk pada hasil kaji cepat (maksimal 60 menit).
3. Mengusulkan untuk ditetapkan status keadaan darurat bencana banjir Kota Palu.
4. Melakukan pencarian dan penyelamatan korban bencana dan harta benda.
5. Memenuhi kebutuhan dasar setiap penyintas (warga terdampak bencana).
6. Memberi perlindungan kepada setiap penyintas.
7. Memprioritaskan penanganan kepada kelompok rentan [balita, anak-anak, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, difabel (berkemampuan terbatas) dan orang sakit].
8. Melakukan pemulihan sementara fungsi sarana-prasarana vital yang terdampak bencana.
9. Menerapkan protokol kesehatan COVID-19 pada setiap bidang kegiatan operasi darurat bencana banjir.
10. Memberi perlindungan kepada semua kelompok berisiko tinggi terpapar COVID-19 dan penyakit infeksius lainnya.
11. Mempersiapkan perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komando Darurat Bencana Banjir Kota Palu menerapkan prinsip: cepat, tepat, akuntabel, transparan, koordinasi, keterpaduan, multi pihak/kemitraan, pemberdayaan, non diskriminatif dan non proletisi.

### 3.2 Sasaran

Dalam melaksanakan tugasnya, Komando Darurat Bencana Banjir Kota Palu menargetkan:

1. Korban meninggal maksimal 5 orang mendapatkan layanan pengurusan dan pemulasaran jenazah hingga tuntas.
2. Korban sakit/luka maksimal 90 orang, mendapatkan perawatan hingga sembuh.
3. Harta benda terselamatkan minimal 15% dari total perkiraan awal kerugian harta benda (harta bergerak, surat-surat penting, ternak).
4. Kebutuhan dasar penyintas terpenuhi 75% (bersifat semu, karena ada prosedur dan sistem pencairan BTT yang harus ditaati, apalagi pencairan DSP).
5. Perlindungan dan rasa aman penyintas terpenuhi 85 – 90% dari total penyintas.
6. Kepastian 95% perlindungan kepada semua kelompok berisiko tinggi terpapar COVID-19 dan penyakit infeksius lainnya.
7. Kepastian 100% penerapan protokol kesehatan pada semua kegiatan operasi darurat untuk mencegah penularan COVID-19 dan penyakit infeksius lainnya.
8. Pemulihan sementara fungsi 100% prasarana dan sarana vital (jalan, jembatan, jaringan air, listrik, dan komunikasi).
9. Memfasilitasi 100% kebutuhan pengkajian pasca bencana untuk pelaksanaan rehabilitasi dan rekonstruksi (penyediaan data aset terdampak, penyediaan kebijakan pendukung, penyediaan tim/personil).

## BAB IV PELAKSANAAN

### 4.1 Rencana Tindakan dan Sasaran Tindakan

Tindakan penanggulangan kedaruratan bencana banjir dilaksanakan mulai dari tahap **siaga darurat**, tahap **tanggap darurat**, dan tahap **transisi menuju pemulihan**. Hal ini dilakukan dengan merumuskan konsep operasi dan membuat beberapa sasaran dan tindakan pada setiap tahap, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 10 dan Tabel 11.

Tabel 10 Konsep operasi

SIAGA DARURAT	TANGGAP DARURAT	TRANSISI KE PEMULIHAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membediseminasikan informasi peringatan dini dan peningkatan status <b>Waspada</b>.</li> <li>2. Menetapkan <b>Status Siaga Darurat Bencana</b> melalui Surat Keputusan Walikota, berlaku selama 7 hari dan dapat diperpanjang apabila diperlukan.</li> <li>3. Di daerah paling rawan terdampak, melakukan penyelamatan dan evakuasi warga dan harta benda.</li> <li>4. Menyediakan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar bagi warga terutama kelompok rentan (balita, anak, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, orang sakit, difabel, tenaga kesehatan dan kelompok berisiko tinggi terpapar COVID-19)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kaji cepat oleh timTRC BPBD dan lembaga/instansi relevan</li> <li>2. Menetapkan <b>Status Tanggap Darurat Bencana</b> melalui Surat Keputusan Walikota berlaku selama 7 hari dan dapat diperpanjang apabila diperlukan.</li> <li>3. Mengkonversi Renkon Banjir menjadi Renop Banjir.</li> <li>4. Melakukan Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi (PPE), prioritas pada korban luka parah dan kelompok rentan.</li> <li>5. Memulihkan sementara sarana dan prasarana umum (layanan kesehatan, pendidikan, listrik, air bersih, telekomunikasi dan ketersediaan BBM).</li> <li>6. Memenuhi kebutuhan dasar penyintas</li> <li>7. Melakukan perlindungan terhadap penyintas dan kelompok rentan (balita, anak, ibu hamil, ibu menyusui, lansia, orang sakit, difabel, tenaga kesehatan dan kelompok berisiko tinggi terpapar COVID-19).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengkaji kebutuhan pasca bencana.</li> <li>2. Menetapkan Status Transisi Darurat ke Pemulihan melalui Surat Keputusan Walikota, berlaku selama 7 hari dan dapat diperpanjang apabila diperlukan.</li> <li>3. Memastikan unit pelaksanaan menyusun perencanaan transisi darurat banjir, yakni: <ul style="list-style-type: none"> <li>• rencana pemulangan penyintas ke tempat tinggal asal dengan memenuhi prosedur transisi darurat sesuai dengan regulasi.</li> <li>• menghimpun dan menyiapkan dukungan prasarana dan sarana dengan melibatkan stakeholder terkait.</li> </ul> </li> <li>4. Memulihkan sementara fungsi dari prasarana umum (jalan, jembatan, pasar, rumah sakit, dan tempat ibadah).</li> <li>5. Memulihkan fungsi ekonomi masyarakat.</li> <li>6. Memulihkan kondisi psikososial penyintas.</li> <li>7. Memulihkan kegiatan pendidikan dalam situasi transisi darurat.</li> </ol>

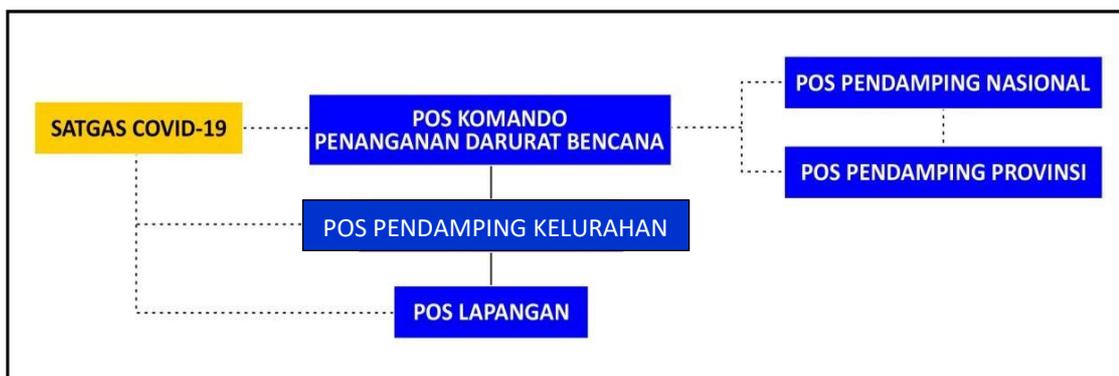
Tabel 11 Sasaran dan tindakan

TAHAPAN	TINDAKAN
<b>SIAGA DARURAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kaji cepat oleh Tim Reaksi Cepat untuk penentuan status bencana</li> <li>2. Menyiagakan personil sesuai komponen-komponen dalam pengorganisasian dan tugas-tugas penanganan darurat bencana.</li> <li>3. Menyiapkan sumberdaya logistik dan peralatan yang menunjang operasi penanganan darurat bencana.</li> <li>4. Menyiapkan titik kumpul dan tempat pengungsian di lokasi aman.</li> <li>5. Melakukan penyelamatan warga dan harta benda ke tempat-tempat pengungsian.</li> <li>6. Melakukan penanganan pengungsian, pemenuhan kebutuhan dasar, dan perlindungan di tempat pengungsian, serta manajemen pengungsian secara umum.</li> <li>7. Menyusun rencana operasi dengan memperhatikan dokumen renkon banjir</li> <li>8. Menetapkan dan memberitahukan masyarakat jalur evakuasi dan memastikan keamanan serta mematuhi protocol kesehatan COVID-19.</li> <li>9. Menyiagakan dan menambahkan logistik.</li> <li>10. Pengurusan pengungsi/penyintas.</li> <li>11. Penyelamatan, pertolongan kegawat-daruratan kesehatan, dan evakuasi masyarakat korban dan pengungsi.</li> <li>12. Penyelamatan/perlindungan atas aset penting daerah atau masyarakat.</li> <li>13. Perlindungan kelompok rentan.</li> <li>14. Memastikan persiapan tempat penampungan pengungsi yang terkonfirmasi positif COVID-19 di area pengungsian.</li> <li>15. Mobilisasi masyarakat terkonfirmasi COVID-19 ke layanan kesehatan rujukan.</li> </ol>
<b>TANGGAP DARURAT</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kajian secara cepat dan tepat cakupan kejadian dan daerah terdampak bencana, korban dan kerusakan, serta kebutuhan mendesak penanganan darurat bencana.</li> <li>2. Melakukan pencarian dan pertolongan korban terdampak bencana.</li> <li>3. Memastikan keamanan daerah terdampak banjir dan tempat pengungsian.</li> <li>4. Mengaktivasi Organisasi Penanggulangan Kedaruratan Bencana dan Pos Komando Penanggulangan Kedaruratan Bencana.</li> <li>5. Melakukan penanganan pengungsian, pemenuhan kebutuhan dasar(pangan, sandang, papan, air bersih).</li> <li>6. Menyediakan kebutuhan dasar penyintas sesuai dengan standar.</li> <li>7. Melakukan perlindungan terhadap kelompok rentan dengan memastikan setiap kelompok mendapatkan hak-haknya.</li> <li>8. Melakukan pelayanan kesehatan dan tindakan medis.</li> <li>9. Melakukan upaya perbaikan darurat sarana dan prasarana vital.</li> <li>10. Melakukan penyelamatan dan perlindungan aset penting daerah dan/atau masyarakat.</li> </ol>

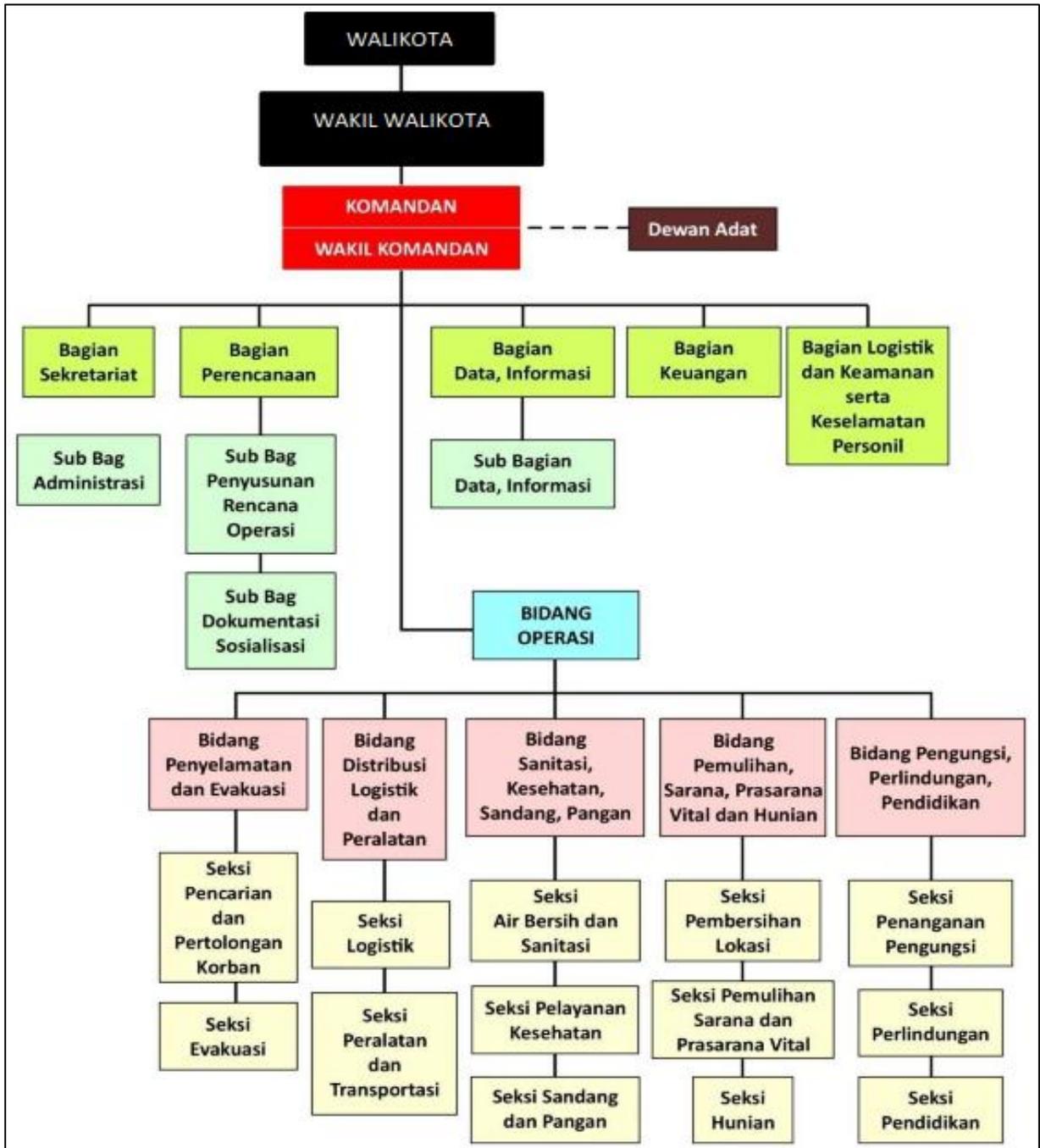
	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Menyediakan pos layanan kesehatan di tempat pengungsian.</li> <li>12. Melakukan pengendalian terhadap sumber bahaya atau ancaman bencana dan sumber bencana sekunder/ turunan.</li> <li>13. Melakukan perlindungan kepada warga terdampak untuk memberikan rasa aman.</li> <li>14. Menyediakan hunian bagi penyintas.</li> <li>15. Melakukan proses evakuasi korban.</li> <li>16. Menerapkan protokol kesehatan COVID-19.</li> </ol>
<b>TRANSISI DARURAT MENUJU PEMULIHAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kaji kebutuhan pasca bencana.</li> <li>2. Memulihkan fungsi prasarana dan sarana umum</li> <li>3. Memulihkan kehidupan sosial ekonomi penyintas.</li> <li>4. Mengakhiri status transisi pemulihan ke status rehabilitasi dan rekonstruksi.</li> </ol>

#### 4.2 Struktur Organisasi Komando

Organisasi Komando Darurat Bencana terdiri dari Komandan dan Wakil Komandan; serta Staf Umum yang terdiri dari Bagian Sekretariat, Bagian Perencanaan, Bagian Data Informasi, Bagian Keuangan, dan Bagian Logistik dan Keamanan serta Keselamatan Personil. Dalam situasi COVID-19 dikembangkan sistem komando dan struktur komando penanganan darurat bencana banjir, masing-masing ditunjukkan Gambar 18 dan Gambar 19. .



Gambar 18 Sistem komando penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19



Gambar 19 Struktur komando penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19

Dalam menjalankan tugasnya, Komando Darurat Bencana Banjir menerapkan fungsi-fungsi sebagai berikut:

### a. Pos Komando

Di Pos Komando, struktur jabatan serta fungsi dan penjabarannya diuraikan dalam Tabel 12.

Tabel 12 Jabaran fungsi jabatan di pos komando

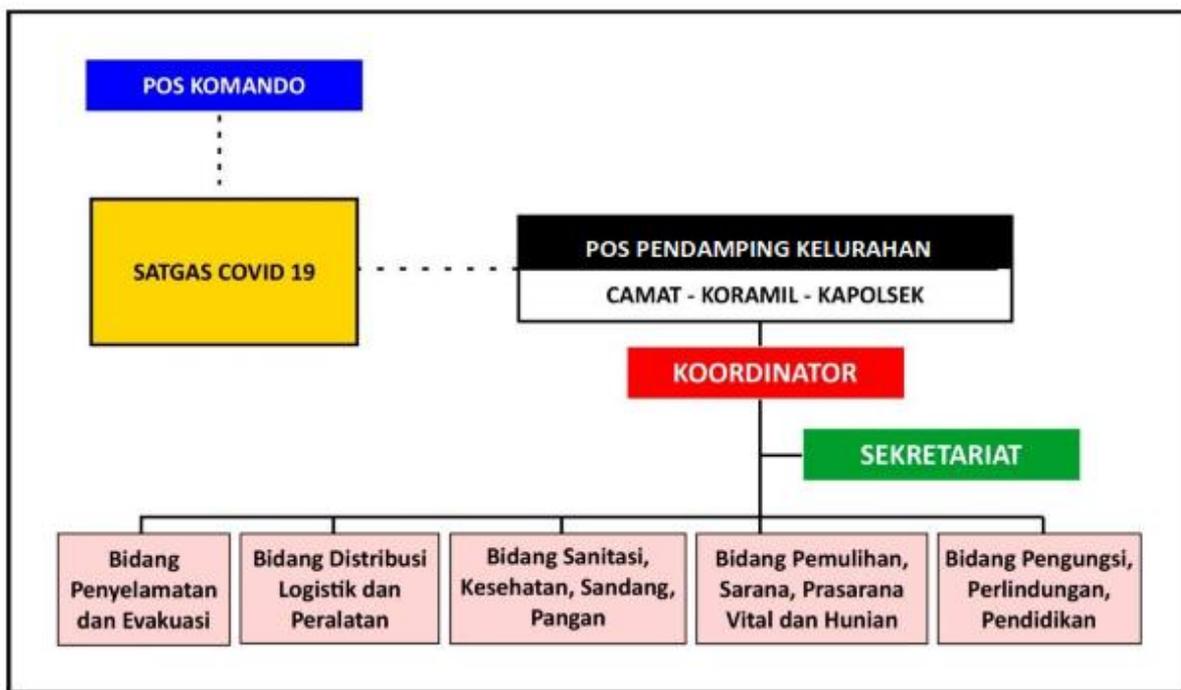
JABATAN	FUNGSI	PENJABARAN
1. KOMANDAN	Komando, Kendali, Koordinasi, Komunikasi, dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komando Organisasi Penanganan</li> <li>b. POSKO sebagai pusat kendali, pusat informasi, pusat pengelolaan sumberdaya serta sebagai pusat koordinasi, pelayanan dan pengaduan</li> </ul>
2. DEWAN ADAT	Penasehat dan Pengarah	Memberikan pertimbangan kearifan lokal dalam penanganan darurat bencana
3. SEKRETARIAT	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas dalam PDB.</li> <li>b. Menyiapkan regulasi mekanisme administrasi dan keuangan dalam operasional SKPDB sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.</li> <li>c. Memberikan dukungan proses-proses tata kelola administrasi dan keuangan dalam operasi SKPDB</li> </ul>
4. PERENCANAAN	Perencanaan, Penanganan dan Pencegahan COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pengkajian situasi dan pembuatan laporan harian PDB.</li> <li>b. Mengelola Pusat Data, Informasi, dan Kehumasan COVID-19.</li> <li>c. Merencanakan kebutuhan pengungsi 3 hari berjalan.</li> <li>d. Merencanakan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dalam PDB.</li> <li>e. Melaksanakan konsolidasi dan koordinasi.</li> <li>f. Merencanakan dan mengelola relawan dariluar daerah.</li> <li>g. Menentukan prioritas penanganan.</li> <li>h. Melaksanakan Asistensi Pos Pendamping Kelurahan.</li> </ul>
5. DATA INFORMASI	Pusat data dan informasi serta mekanisme umpan balik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghubungi satuan tugas kajian cepat untuk mendapatkan informasi dan perkiraan awal tentang dampak bencana</li> <li>b. Melaksanakan pendataan dan memvalidasi warga yang berdasarkan laporan dari berbagai sumber.</li> <li>c. Melakukan evaluasi dan penyaringan informasi yang beredar untuk menghindari berita <i>hoax</i>.</li> <li>d. Melaksanakan fungsi kehumasan dalam penanganan darurat bencana.</li> <li>e. Menyiapkan wadah untuk saran, masukan, dan aduan dari masyarakat.</li> </ul>

6. KEUANGAN	Administrasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan keuangan yang memenuhi prinsip akuntabilitas.</li> <li>b. Menyiapkan regulasi mekanisme keuangan sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku</li> <li>c. Memberikan dukungan proses-proses tata kelola keuangan</li> </ul>
7. LOGISTIK	Pusat Pengumpulan dan Penyimpanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola logistik untuk pemenuhan kebutuhan operasi dalam PDB meliputi: kebutuhan personil, fasilitas, transportasi, pangan, sarana dan prasarana.</li> <li>b. Melaksanakan fungsi pengelolaan logistik (pencatatan, pemilahan, distribusi, penyimpanan) kebutuhan PDB.</li> <li>c. Menerapkan protokol kesehatan COVID-19 pada semua kegiatan</li> </ul>
8. KEAMANAN DAN KESELAMATAN PERSONIL	Merumuskan kebijakan tentang pengamanan pengungsi, logistik dan distribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengelola keamanan situasi wilayah agar kondusif bagi personil dan penyintas.</li> <li>b. Menjalankan prosedur kesehatan dan keselamatan dalam PDB.</li> </ul>
9. OPERASI	Memastikan setiap bidang beroperasi sesuai dengan tugas dan fungsinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pencarian dan pertolongan, evakuasi dan penyelamatan.</li> <li>b. Mengelola logistik untuk pemenuhan kebutuhan operasi dalam PDB meliputi: kebutuhan personil, fasilitas, transportasi, pangan, sarana dan prasarana.</li> <li>c. Menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 pada semua tindakan operasi.</li> <li>d. Memulihkan kehidupan masyarakat menjadi normal berupa pembersihan lokasi, pemulihan sarana prasarana vital dan mengurus hunian.</li> <li>e. Melakukan penanganan dan perlindungan pengungsi.</li> <li>f. Menjamin keberlanjutan pendidikan dan mengurangi trauma pengungsi.</li> <li>g. Mengidentifikasi dan menyiapkan ruang isolasi bagi korban yang mengidap penyakit menular.</li> <li>h. Mengkoordinasikan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan</li> </ul>
10. POS PENDAMPING KELURAHAN	Pendampingan	Mendampingi kelurahan dalam segala urusan operasi pelaksanaan penanganan darurat bencana di lapangan.

11. POS LAPANGAN	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan Penanganan Darurat Bencana di kelurahan atau lokasi bencana.</li> <li>b. Melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar warga terdampak berjalan sesuai prosedur di kelurahan atau lokasi bencana.</li> <li>c. Melaksanakan penegakan Protokol Kesehatan COVID-19 dalam PDB di kelurahan atau lokasi bencana.</li> <li>d. Menyediakan tempat isolasi/karantina mandiri COVID-19 untuk penyintas.</li> </ul>
------------------	-------------	--

**b. Struktur Pos Pendamping Kelurahan**

Struktur organisasi Pos Pendamping Kelurahan terdiri dari Koordinator, Satgas COVID-19, Bidang Sekretariat, Bidang Evakuasi, Perlindungan dan Pengungsi serta Bidang Logistik. Dalam situasi pandemi COVID-19 dikembangkan sistem pos pendamping kelurahan sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 20 dan Tabel 13.



Gambar 20 Struktur pos pendamping kelurahan dalam penanganan darurat bencana banjir dalam situasi pandemi COVID-19

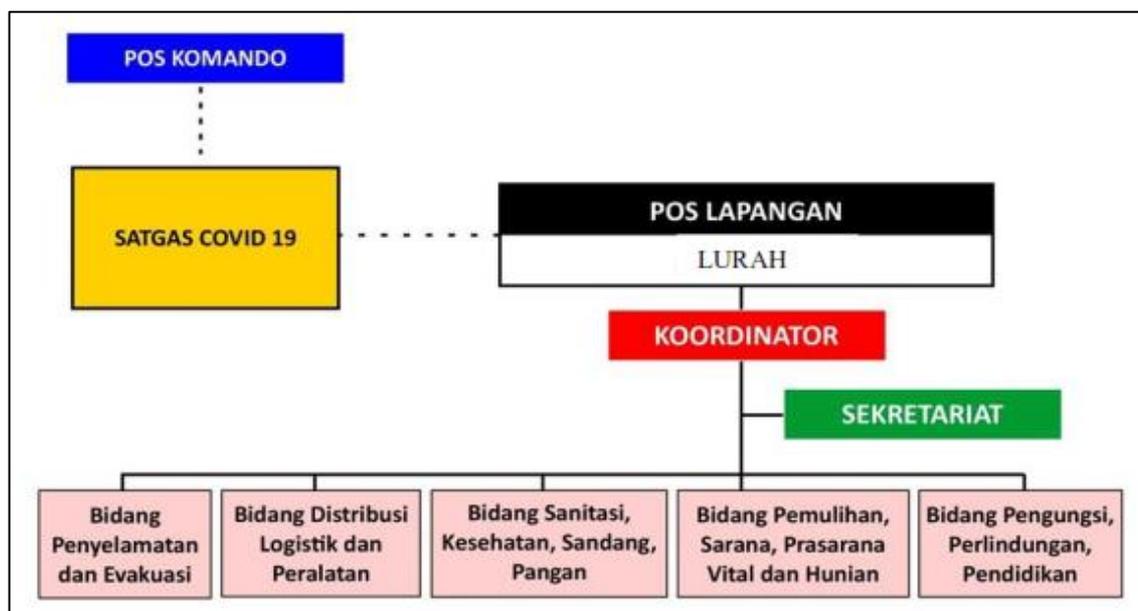
Tabel 13 Jabaran fungsi jabatan di pos pendamping

JABATAN	FUNGSI	PENJABARAN
1. KOORDINATOR	Koordinasi dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaporan seluruh kegiatan penanganan darurat bencana kepada Pos Komando.</li> <li>b. Pengkoordinasian kepada Posko serta pengawasan aktivitas penangan bencana di Pos Lapangan.</li> </ul>

2. SEKRETARIAT	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas dalam PDB di tingkat Pos Lapangan.</li> <li>b. Penyiapan wadah untuk saran, masukan, dan aduan dari masyarakat di tingkat Pos Lapangan.</li> </ul>
3 EVAKUASI, PERLINDUNGAN DAN PENGUNGS	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkoordinasian kegiatan evakuasi, perlindungan dan pengungsi</li> <li>b. Pengawasan pelaksanaan evakuasi, perlindungan dan pengungsi di Pos Lapangan.</li> <li>c. Penyiapan ruang isolasi bagi korban yang mengidap penyakit menular.</li> <li>d. Pelibatan dan pengkoordinasian dengan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan.</li> </ul>
4. LOGISTIK	Pengumpulan dan Penyimpanan Logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyiapan tempat dan penyimpanan logistik.</li> <li>b. Pendistribusian logistik ke Pos Lapangan.</li> <li>c. Pencatatan keluar masuk logistik.</li> </ul>
5. SATGAS COVID-19	Penanganan COVID-19 di Pos Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi warga yang tertular COVID-19.</li> <li>b. Pemberian rujukan bagi masyarakat yang tertular COVID-19 ke Pos Komando atau rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah.</li> </ul>

### c. Struktur Pos Lapangan

Struktur organisasi Pos Lapangan terdiri dari Koordinator, Satgas COVID-19, Sekretariat, Bidang Evakuasi, Bidang Perlindungan dan Bidang Pengungsi, Bidang Logistik serta Bidang Pengamanan. Dalam situasi pandemi COVID-19 dikembangkan sistem pos lapangan sebagai mana ditunjukkan dalam Gambar 21 dan Tabel 14.



Gambar 21 Struktur pos lapangan dalam penanganan darurat bencana banjir dalam situasi Pandemi COVID-19

Tabel 14 Jabaran fungsi jabatan di pos lapangan

JABATAN	FUNGSI	PENJABARAN FUNGSI
1. KOORDINATOR	Koordinasi dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaporan seluruh kegiatan PDB kepada Pos Komando dan Pos Pendamping Kelurahan.</li> <li>b. Pengkoordinasian kepada Pos Komando serta pengawasan aktivitas penanganan bencana di Pos Lapangan.</li> </ul>
2. SEKRETARIAT	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas dalam PDB di tingkat Pos Lapangan.</li> <li>b. Penyiapan wadah untuk saran, masukan, dan aduan dari masyarakat di tingkat Unit Pos Lapangan.</li> </ul>
3. EVAKUASI, PERLINDUNGAN DAN PENGUNGSAN	Koordinasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengkoordinasian kegiatan Evakuasi, Perlindungan dan Pengungsi Kepada Pos Pendamping Kelurahan dan Pos Komando.</li> <li>b. Pelaksanaan Evakuasi, Perlindungan dan Pengungsi di Pos Lapangan.</li> <li>c. Penyiapan ruang isolasi dan identifikasi bagi korban yang mengidap penyakit menular.</li> <li>d. Pelibatan dan pengkoordinasian dengan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan.</li> </ul>
4. LOGISTIK	Pengumpulan dan Penyimpanan Logistik	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyiapan tempat dan penampungan sementara logistik.</li> <li>b. Pendistribusian logistik ke masyarakat terdampak.</li> <li>c. Pencatatan keluar masuk logistik dari penampungan sementara.</li> </ul>
5. SATGAS COVID-19	Penanganan COVID-19 di Unit Pelaksana Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi warga yang tertular COVID-19.</li> <li>b. Pemberian rujukan bagi masyarakat yang tertular COVID-19 ke Pos Komando atau rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah.</li> </ul>
6. PENGAMANAN	Pengamanan dan ketertiban	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengamanan dan penertiban lingkungan.</li> <li>b. Pengamanan evakuasi tanggap darurat dan distribusi bantuan logistik kepada pengungsi.</li> <li>c. Mengkoordinir masyarakat yang tergabung dalam bidang pengamanan.</li> <li>d. Pelibatan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan.</li> </ul>

### 4.3 Kegiatan Pokok dan Tugas Bidang Operasi

Susunan SKPDB (Struktur Komando Penanganan Darurat Bencana) dibentuk berdasarkan hasil kaji cepat terutama struktur di bidang-bidang operasi teknis. Bidang-bidang dalam Bidang Operasi dapat ditambah maupun dikurangi sesuai dengan kebutuhan yang teridentifikasi dari hasil kaji cepat.

Secara umum formasi personil yang mengisi posisi SKPDB Kota Palu ditetapkan melalui Keputusan Walikota berdasarkan rekomendasi dari Kepala BPBD dan ditetapkan bersamaan dengan penetapan status tanggap darurat bencana.

Komandan penanganan darurat bertindak sebagai pelaksana operasi penanganan darurat bencana ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Walikota. Tugas dan kewenangan masing-masing bidang pada SKPDB adalah sebagai berikut.

#### a. Struktur Pos Komando

##### 1. KOMANDAN

Komandan Penanganan Darurat Bencana ditetapkan melalui Keputusan Walikota Palu berdasarkan rekomendasi Kepala BPBD dan ditetapkan bersamaan dengan penetapan STATUS TANGGAP DARURAT BENCANA. Sebaiknya, pejabat yang diusulkan adalah Wakil Walikota Palu. Komandan memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang melekat pada keorganisasian SKPDB sebagai berikut:

- a) Mengaktifkan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana;
- b) Dapat membentuk Pos Pendamping Kelurahan serta Pos Lapangan di lokasi bencana di bawah komando Pos Komando Penanganan Darurat Bencana;
- c) Membuat rencana operasi, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi darurat bencana;
- d) Melaksanakan komando dan pengendalian untuk pengerahan sumberdaya manusia, peralatan, logistik dan penyelamatan serta berwenang memerintahkan para pejabat yang mewakili instansi/lembaga/organisasi yang terkait dalam memfasilitasi aksesibilitas penanganan darurat bencana;
- e) Melaksanakan evaluasi melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan minimal satu kali dalam sehari untuk menyusun rencana kegiatan berikutnya.

Komandan Penanganan Darurat Bencana memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Mengaktifkan Pos Komando Penanganan Darurat Bencana;
- b) Melakukan rapat koordinasi yang dihadiri oleh seluruh komponen yang ada dalam SKPDB;
- c) Membentuk Pos Lapangan penanggulangan darurat bencana di lokasi bencana dengan tugas melakukan penanganan darurat bencana yang hasilnya akan disampaikan kepada pos Komando Penanganan Darurat Bencana untuk digunakan sebagai data, informasi, dan bahan pengambilan keputusan untuk penanganan darurat bencana;
- d) Menyusun rencana operasi darurat bencana, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengendalikan operasi darurat bencana;
- e) Melaksanakan pengawasan dan evaluasi melalui rapat koordinasi dengan perwakilan instansi terkait yang dilaksanakan minimal satu kali dalam sehari untuk menyusun rencana kegiatan berikutnya;
- f) Memberikan rekomendasi tentang pendistribusian relawan serta lembaga non pemerintah yang akan ikut berpartisipasi pada penanggulangan darurat ke daerah terdampak bencana;
- g) Mengelola upaya penanganan darurat bencana sesuai dengan Standar Operasi Prosedur Tanggap Darurat;

- h) Mendata, merencanakan dan memobilisasi seluruh sumberdaya yang dibutuhkan untuk masa kondisi darurat yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku;
- i) Mengajukan permintaan kebutuhan bantuan;
- j) Memberikan laporan berkala kepada Walikota terkait jalannya operasi penanganan darurat bencana.
- k) Operasi Darurat Bencana dilaksanakan di bawah Komandan Penanganan Darurat Bencana yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan operasi darurat bencana dan bertugas untuk menetapkan organisasi komando tanggap darurat bencana, strategi operasi, dan penempatan fasilitas operasi.

## **2. WAKIL KOMANDAN**

Wakil Komandan Penanganan Darurat Bencana bertanggung jawab langsung kepada Komandan Penanganan Darurat Bencana. Secara umum, Wakil Komandan bertanggungjawab serta mengendalikan dan mengontrol operasional internal SKPDB.

Wakil Komandan dijabat oleh Sekretaris Kota Palu selaku Kepala BPBD Kota Palu dengan tugas sebagai berikut.

- a) Membantu Komandan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan penanganan darurat bencana.
- b) Mengkoordinir tugas-tugas sekretariat.
- c) Mewakili Komandan apabila berhalangan.
- d) Bertanggung jawab langsung kepada Komandan.

## **3. DEWAN ADAT**

Dewan adat meminta dan memberikan saran, pertimbangan dan informasi yang berkaitan dengan keadaan darurat bencana kepada komandan darurat dengan kewenangan sebagai berikut:

- a) Memberikan masukan, saran dan pertimbangan terkait dengan kearifan lokasi;
- b) Melakukan evaluasi, pemantauan operasi darurat, dan koordinasi dengan komandan darurat;
- c) Menyampaikan informasi tentang situasi dan kondisi darurat yang terjadi kepada seluruh anggota dewan adat.

## **4. BAGIAN SEKRETARIAT**

Bagian sekretariat mencakup administrasi umum yang memiliki tugas sebagai berikut:

- a) Melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-surat, penggandaan naskah-naskah dinas, kearsipan dan perpustakaan dinas;
- b) Koordinator sekretariat bertanggung jawab langsung kepada Komandan Darurat Bencana.
- c) Bagian Sekretariat dikoordinir langsung oleh Kepala Pelaksana BPBD dan didukung oleh Diskominfo.

## **5. BAGIAN PERENCANAAN**

Bagian Perencanaan bertugas melaksanakan pengumpulan, analisis, evaluasi data dan informasi yang berhubungan dengan darurat bencana serta menyiapkan dokumen rekomendasi tindakan rencana operasi darurat. Kepala Bagian Perencanaan bertanggung jawab langsung kepada Komandan, dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Membantu pembuatan rencana operasi penanganan darurat bencana;
- b) Merencanakan sumberdaya tambahan lain yang dibutuhkan;
- c) Mengumpulkan dan menghimpun semua rencana dari setiap bidang yang terdapat pada struktur komando untuk dijadikan sebagai rencana induk;
- d) Merekomendasikan rencana operasi kepada Komandan Komando Darurat;
- e) Merencanakan lokasi primer dan supervisi bagi spesialis teknis;
- f) Menganalisis hasil rekapitulasi data yang telah disusun berdasarkan kebutuhandarurat dan sumberdaya yang tersedia;
- g) Bertanggung jawab langsung kepada Komandan.

Bagian Perencanaan dipimpin oleh koordinator, yaitu Kepala BAPPEDA Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- a) Kabid Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Palu;
- b) Kabid Bantuan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Kota Palu;
- c) Pemadam Kebakaran Kota Palu;
- d) Unsur Dinas PU Kota Palu;
- e) Unsur TNI;
- f) Unsur POLRI;
- g) Kabid Informasi dan Data BAPPEDA Kota Palu;
- h) Kasi Pembinaan PAUD dan Kesetaraan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Palu;
- i) Kasi Perencanaan BNPP (BASARNAS) Palu;
- j) Kasubag Program BPBD Kota Palu.

## **6. BAGIAN DATA DAN INFORMASI**

Bagian Data dan Informasi mengelola dan bertanggung jawab mengenai, informasi, data dan kehumasan yang dibutuhkan pada masa darurat dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a) Menghubungi Satuan tugas kajian cepat sesuai dengan institusi masing-masing untuk mendapatkan informasi dan perkiraan awal tentang dampak bencana dan korban, kondisi fasilitas air bersih, kondisi fasilitas jaringan listrik, kondisi fasilitas jaringan komunikasi, kondisi fasilitas jaringan transportasi, kondisi fasilitas jaringan ekonomi, dan kondisi fasilitas kesehatan;
- b) Mendata dan memvalidasi warga yang hilang berdasarkan laporan dari berbagaisumber;
- c) Merekapitulasi seluruh data yang masuk dari Satgas Kajian Cepat tiap-tiap instansi;
- d) Melakukan evaluasi dan penyaringan informasi yang beredar untuk menghindari berita hoaks.

Bidang ini dipimpin oleh Koordinator yaitu BPBD Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- a) Diskominfo;
- b) Kepala Biro Humas dan Protokol Setda Kota Palu;
- c) Kasi Kehumasan dan Kemitraan dari Dishub dan Diskominfo Kota Palu
- d) TVRI;
- e) ORARI/RAPI;
- f) RRI;
- g) Media.

## **7. BAGIAN KEUANGAN**

- a) Menyelenggarakan administrasi umum, keuangan dan pelaporan;
- b) Menganalisis kebutuhan dana dalam rangka penanganan darurat bencana yang terjadi;

- c) Mendukung keuangan yang dibutuhkan dalam rangka operasi darurat bencana yang terjadi.
- d) Kepala Bagian Keuangan bertanggung jawab langsung kepada Komandan Penanganan Darurat Bencana.
- e) Bagian Keuangan dikoordinir langsung oleh Kepala Biro Kesra Kota Palu Bidang ini dipimpin oleh Koordinator Admin Keuangan dan didukung oleh BPBD Kota Palu.

## **8. BAGIAN LOGISTIK DAN KEAMANAN SERTA KESELAMATAN PERSONIL**

- a) Memberikan pelayanan logistik, akomodasi, dan konsumsi bagi personil komando darurat dalam masa Darurat Bencana;
- b) Menyelenggarakan dan menyiapkan kebutuhan logistik dan peralatan untuk personil di Pos Komando;
- c) Mengidentifikasi, memantau, dan menentukan apakah situasi dan kondisi di wilayah terdampak bencana aman serta kondusif bagi seluruh personil untuk melakukan kegiatan-kegiatan Penanganan Darurat Bencana;
- d) Menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh personil Komandi Penanganan Darurat Bencana dalam menjalankan tugasnya;
- e) Menjaga keamanan pelaksanaan penanganan darurat bencana serta mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya.

Bagian Logistik dan Keamanan serta Keselamatan Personil dikoordinir langsung oleh Kabag Umum dan Perlengkapan Kota Palu dengan anggota TNI; POLRI; Dinas Sosial; ORARI; dan BNPP (BASARNAS).

## **9. BIDANG OPERASI**

Bidang ini terdiri beberapa bidang yang melaksanakan tugas-tugas penanganan tanggap darurat di daerah terdampak bencana. Bidang-bidang yang termuat dalam Bidang Operasi ini belum tentu semuanya diaktivasi saat bencana terjadi. Berdasarkan hasil kajian cepat atas jenis bencana yang terjadi maka bidang-bidang operasi yang dibutuhkan akan diaktivasi. Adapun bidang-bidang tersebut antara lain:

### **a) Bidang Penyelamatan dan Evakuasi**

Bidang ini mencakup penyelamatan dan evakuasi korban bencana pada masa tanggap darurat dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Memberikan laporan secara berkala kepada Bidang Operasi dan Komando Penanganan Darurat;
- Mengkoordinir dan memberikan tugas kepada relawan kebencanaan yang bergabung untuk SAR;
- Mencari korban bencana;
- Mengarahkan masyarakat ke tempat evakuasi yang telah ditentukan;
- Mengatur lalu lintas;
- Memberikan pertolongan pertama kepada korban segera setelah ditemukan;
- Pendataan terhadap korban yang ditemukan (baik hidup atau meninggal);
- Mengirim korban bencana yang selamat ke rumah sakit atau puskesmas atau pos kesehatan terdekat;
- Melaksanakan pemilahan terhadap korban selamat oleh dokter lapangan atau rumah sakit;
- Melaksanakan penanganan medis sesuai dengan hasil triage;

- Melakukan koordinasi dengan tim DVI untuk mengidentifikasi jenazah yang tidak memiliki identitas;
- Pemakaman korban meninggal.

Bidang ini dipimpin oleh koordinator yaitu BNPP (BASARNAS) dengan anggota:

- TNI;
- POLRI;
- PMI;
- Dinas Kesehatan;
- DLH;
- ORARI/RAPI;
- Bagian TPU Pemda Kota Palu.

#### **b) Bidang Distribusi Logistik dan Peralatan**

Bidang Distribusi Logistik dan Peralatan mencakup perencanaan dan pelaksanaan pendistribusian serta pengawasan dalam rangka pemenuhan kebutuhan logistik dan peralatan dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menyediakan fasilitas, jasa dan bahan-bahan serta perlengkapan penanganan darurat;
- Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian dan transportasi bantuan logistik dan peralatan;
- Melaksanakan penyelenggaraan dukungan dapur umum, air bersih dan sanitasi umum;
- Mengkoordinasikan semua bantuan logistik dan peralatan dari institusi terkait;
- Menjamin ketersediaan alat dan peralatan yang dibutuhkan;
- Mengelola bantuan alat dan peralatan yang masuk untuk darurat bencana;
- Mendirikan dapur umum di titik-titik penampungan pengungsi;
- Mengidentifikasi jumlah logistik konsumsi yang dibutuhkan;
- Mengelola bantuan yang masuk ke dapur umum;
- Mendistribusikan logistik konsumsi kepada pengungsi.

Bidang ini dipimpin oleh koordinator yaitu Dinas Sosial Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- Dinas PU Kota Palu;
- Dinas Perhubungan Kota Palu;
- BPBD Kota Palu;
- PDAM;
- PMI.

#### **c) Bidang Sanitasi, Kesehatan, Sandang, Pangan**

Bidang ini mencakup Perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka memenuhi kebutuhan air, bersih, sanitasi, kesehatan, sandang kepada masyarakat terdampak bencana pada saat darurat dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menganalisis kebutuhan dasar berdasarkan data;
- Membuat Perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka memenuhi kebutuhan air, bersih, sanitasi, kesehatan, sandang kepada masyarakat terdampak bencana pada saat darurat;
- Mengelola persampahan;

- Membuat laporan pertanggungjawaban pemenuhan kebutuhan air bersih, sanitasi, kesehatan, sandang, dan pangan saat darurat bencana.

Bidang ini dipimpin oleh koordinator yaitu Dinas Kesehatan Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- Dinas Sosial Kota Palu;
- Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu;
- PDAM;
- BPOM;
- Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kota Palu;
- Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu;
- PMI.

#### **d) Bidang Pemulihan, Sarana, Prasarana Vital dan Hunian**

Bidang ini mencakup pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka pemulihan sarana dan prasarana vital pada saat darurat serta dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Menyediakan sarana dan prasarana hunian penampungan sementara dan pelayanan lainnya yang dibutuhkan;
- Membuat perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangkapemulihan sarana dan prasarana vital pada saat darurat;
- Mengkoordinir dan memberikan tugas kepada relawan kebencanaan yang bergabung untuk pemenuhan fasilitas kritis;
- Mendata kerusakan fasilitas kritis yang berada dalam lingkup tugasnya;
- Menganalisis kebutuhan dan metode yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kerusakan dan alternatif antisipasi kebutuhan fasilitas kritis masyarakat berdasarkan data;
- Membuat laporan dan evaluasi pemulihan sarana dan prasarana vital;
- Memberikan pemenuhan kebutuhan hunian penampungan sementara dan dan pelayanan lainnya yang dibutuhkan;
- Memulihkan fasilitas kritis terkait pemenuhan kebutuhan dasar penduduk seperti fasilitas air bersih, sanitasi, listrik, transportasi, dan kesehatan serta perekonomian.

Bidang ini dipimpin oleh koordinator yaitu Dinas PU Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- Bagian Sarana Prasarana Vital Pemerintah Daerah
- TNI;
- Dinas Perhubungan Kota Palu;
- PDAM.

#### **e) Bidang Pengungsi, Perlindungan, Pendidikan**

Bidang ini mencakup perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka perlindungan dan pendidikan pada saat darurat dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- Mendata pengungsi berdasarkan standar yang ditentukan yang berada dalam lingkup tugasnya.
- Memberikan laporan secara berkala kepada Bidang Operasi dan Komando Penanganan Darurat.
- Mengkoordinir dan memberikan tugas kepada relawan kebencanaan yang bergabung untuk perlindungan kelompok rentan.

Bidang ini dipimpin oleh koordinator yaitu Dinas Pendidikan Kota Palu dengan anggota sebagai berikut:

- Dinas Kesehatan Kota Palu;
- Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu;
- Dinas Sosial Kota Palu.

## **10. POS PENDAMPING KELURAHAN**

- a) Mendukung dan mengkomunikasikan rencana operasi.
- b) Penghubung antara Posko dan Pos Lapangan.
- c) Membantu pengendalian pelaksanaan operasi di tingkat kelurahan

## **11. POS LAPANGAN**

- a) Melaksanakan penyelamatan dan evakuasi korban
- b) Melaksanakan pembagian logistik dan peralatan ke korban
- c) Melaksanakan pemenuhan kebutuhan dasar
- d) Melaksanakan pemulihan perbaikan sarana prasarana vital
- e) Melaksanakan pendataan korban terdampak
- f) Melaksanakan perlindungan sosial dasar
- g) Melaksanakan pengamanan terhadap aset warga terdampak bencana.

### **b. Pos Pendamping Kelurahan**

Struktur organisasi Pos Pendamping Kelurahan terdiri dari Koordinator, Bidang Sekretariat, Bidang Evakuasi, Perlindungan dan Pengungsi, Bidang Logistik serta Satgas COVID-19. Tugas dan kegiatan dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

#### **1. KOORDINATOR**

- a) Melaporkan seluruh kegiatan penanganan darurat bencana kepada PosKomando.
- b) Berkoordinasi dengan Pos Lapangan.
- c) Melakukan evaluasi kepada bidang-bidang pelaksana.
- d) Memastikan setiap bidang melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **2. SEKRETARIAT**

- a) Melaksanakan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas dalam PDB di tingkat Pos Lapangan.
- b) Melakukan fungsi administrasi di tingkat Pos Lapangan.
- c) Memberikan dukungan proses-proses tata kelola administrasi dan keuangan di tingkat Pos Lapangan.
- d) Menyiapkan wadah untuk saran, masukan, dan aduan dari masyarakat di tingkat Pos Lapangan

#### **3. EVAKUASI, PERLINDUNGAN DAN PENGUNGI**

- a) Melakukan koordinasi dengan bagian evakuasi, perlindungan dan pengungsi di Pos Lapangan.
- b) Memberikan laporan kepada Koordinator.
- c) Mengidentifikasi dan menyiapkan ruang isolasi bagi korban yang mengidap COVID-19
- d) Melibatkan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan

#### **4. LOGISTIK**

- a) Menyediakan tempat dan menyimpan logistik yang dikirim dari Pos Komando dan sumber lain.
- b) Mendistribusikan logistik ke Pos Lapangan.
- c) Melakukan pencatatan keluar masuk logistik.
- d) Melaporkan kegiatan ke Koordinator.

#### **5. SATGAS COVID-19**

- a) Melakukan identifikasi masyarakat yang tertular COVID-19.
- b) Memberikan rujukan bagi masyarakat yang tertular COVID-19 ke Pos Komando atau rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah.

### **c. Pos Lapangan**

Struktur organisasi Pos Lapangan terdiri dari Koordinator, Bidang Sekretariat, Bidang Evakuasi, Perlindungan dan Pengungsi, Bidang Logistik serta Satgas COVID-19. Tugas dan kegiatan dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut.

#### **1 KOORDINATOR**

- a) Melaporkan kegiatan penanganan darurat bencana kepada kepada Pos Pendamping Kelurahan.
- b) Melakukan evaluasi kepada bidang-bidang pelaksana.
- c) Mengendalikan setiap bidang melaksanakan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### **2 SEKRETARIAT**

- a) Melaksanakan fungsi tata kelola administrasi yang memenuhi prinsip akuntabilitas dalam PDB di tingkat Pos Lapangan.
- b) Melakukan fungsi administrasi di tingkat Pos Lapangan.
- c) Memberikan dukungan proses-proses tata kelola administrasi dan keuangan ditingkat Pos Lapangan.
- d) Menerima dan mengarsipkan data korban di pengungsian dan wilayah terdampak.
- e) Menyiapkan wadah untuk saran, masukan, dan aduan dari masyarakat di tingkat Pos Lapangan.

#### **3 EVAKUASI, PERLINDUNGAN DAN PENGUNGI**

- a) Melaksanakan evakuasi korban di wilayah terdampak.
- b) Memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan dasar kepada pengungsi.
- c) Memberikan laporan kepada Koordinator.
- d) Pendataan korban yang terevakuasi dan melaporkan ke bagian Sekretariat
- e) Mengevaluasi penanganan evakuasi dan perlindungan pengungsi.
- f) Mengidentifikasi dan menyiapkan ruang isolasi bagi korban yang mengidap penyakit menular.
- g) Melibatkan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan.

#### **4 LOGISTIK**

- a) Mendistribusikan logistik kepada pengungsi.
- b) Pendataan kebutuhan logistik pengungsi.
- c) Melaksanakan pencatatan keluar masuk logistik.
- d) Melaporkan kegiatan ke Koordinator.
- e) Mengevaluasi ketersediaan dan pendistribusian.

#### **5 SATGAS COVID-19**

- a) Melakukan identifikasi masyarakat yang tertular COVID-19.
- b) Membuat rujukan bagi masyarakat yang tertular COVID-19 ke Pos Komando atau rumah sakit yang ditunjuk oleh pemerintah.

#### **6 PENGAMANAN**

- a) Menjaga keamanan dan ketertiban pengungsi.
- b) Menjamin keamanan distribusi bantuan logistik kepada pengungsi.
- c) Mengkoordinir masyarakat yang tergabung dalam bidang pengamanan.
- d) Melakukan evaluasi pengamanan penanganan tanggap darurat.
- e) Melibatkan Forum PRB dan kelompok-kelompok siaga bencana di tingkat kota, kecamatan dan kelurahan.

#### **4.4 Instruksi Koordinasi**

Instruksi koordinasi berdasarkan SK Walikota tentang penetapan STATUS DARURAT BENCANA. Sesegera mungkin Rencana Kontinjensi Banjir diaktivasi menjadi Rencana Operasi. Semua yang terlibat dalam struktur komando penanganan darurat bencana harus segera melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing dengan:

- a. Mengaktifkan sistem komunikasi, informasi dan pelaporan penanganan darurat bencana;
- b. Memobilisasi semua sumberdaya yang diperlukan;
- c. Menentukan masa status tanggap darurat bencana selama 7 hari;
- d. Memprioritaskan penanganan pada penyintas kelompok rentan;
- e. Melakukan pengamanan harta benda masyarakat; dan
- f. Menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dalam penanganan darurat banjir atau banjir bandang di Kota Palu.

## BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

### 5.1 Administrasi

Mekanisme administrasi keuangan dalam penanganan darurat bencana banjir di Kota Palu adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Operasi Penanganan Darurat Bencana akan menggunakan dana Belanja Tak Terduga (BTT) Kota Palu dan Kelurahan dapat menggunakan Dana Kelurahan dengan parameter sebagai berikut:

Kode	NAMA BIDANG
	<b>Bidang Tanggap Darurat dan Logistik</b>
Kode	NAMA SUB BIDANG DAN KEGIATAN
	<b>Sub Bidang Penanggulangan Bencana</b> Penanggulangan Bencana
	<b>Sub Bidang Keadaan Darurat</b> Penanganan Keadaan Darurat
	<b>Sub Bidang Keadaan Mendesak</b> Penanganan Keadaan Mendesak

- b. Apabila tidak mencukupi, pemerintah Kota Palu dapat meminta dukungan pendanaan dari BTT Provinsi Sulawesi Tengah dan Dana Siap Pakai (DSP) Nasional.
- c. Setiap transaksi harus dilengkapi dengan berita acara serah terima dan pelaporan pertanggungjawaban serta dokumentasi.
- d. Jenis sumber keuangan Penanganan Darurat Bencana Banjir Kota Palu adalah sebagai berikut.

JENIS	SUMBER KEUANGAN PENANGANAN DARURAT BENCANA KOTA PALU
APBN	Dana Siap Pakai/BNPB, TNI, POLRI, BASARNAS
APBD	Belanja Tidak Terduga, Organisasi Perangkat Daerah
APB	Dana Kelurahan
SWASTA	CSR
CSO/NGO	PMI Kota Palu , PMI SULTENG, IMUNITAS, ISLAMIC RELIEF, CARE, WVI
MASYARAKAT	Masyarakat umum peduli bencana dan kemanusiaan

## 5.2 Logistik

Mekanisme logistik dalam penanganan darurat bencana banjir di Kota Palu adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan dan menggunakan sumberdaya yang tersedia.
- b. Meminjam pakai sumberdaya kepada instansi atau daerah lain.
- c. Melakukan koordinasi ke instansi terkait.
- d. Mendistribusikan kebutuhan tepat sasaran dan tepat waktu.
- e. Memastikan penerimaan bantuan dan relawan masuk dalam satu pintu tercatat dan termonitor dalam sistem Posko.
- f. Menjaga alur penerimaan bantuan dan relawan dengan membangun mekanisme pelaporan ke Posko.
- g. Sistem pelaporan dan pencatatan di lapangan agar memisahkan antar relawan dan bantuan barang kemanusiaan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan.
- h. Menjalankan protokol kesehatan COVID-19 sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- i. Memberikan laporan kegiatan kepada Komandan Penanganan Darurat Bencana Kota Palu.

## BAB VI PENGENDALIAN

Manajemen dan Koordinasi pelaksanaan penanganan darurat bencana menggunakan metode Pos Komando yang merupakan pusat kendali pelaksanaan darurat bencana banjir atau banjir bandang. Komandan Pos Komando akan ditugaskan melalui Surat Keputusan Walikota Palu terkait kewenangan dan tanggung jawab untuk melaksanakan penanganan darurat bencana tersebut.

### 6.1 Komando

Komandan Komando Penanganan Darurat Bencana Kota Palu adalah Wakil Walikota Palu dan Sekretaris Daerah Kota Palu (Kepala BPBD Kota Palu) sebagai Wakil Komandan.

#### a. Pos Komando

Pos Komando Tanggap darurat, selanjutnya disebut Pos Komando berfungsi sebagai pusat komando operasi darurat bencana untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan darurat bencana. Lokasi Pos Komando adalah kantor BPBD Kota Palu, di Jl. Baruga No. 12, Telpn (0451) 4016776, di kompleks perkantoran Walikota Palu.

#### b. Pos Pendamping Kelurahan

Komandan penanganan darurat bencana dapat membentuk Pos Pendamping Kelurahan penanganan darurat bencana di kecamatan terdampak bencana. Pos Pendamping Kelurahan bertugas sebagai penghubung dan mendukung pelaksanaan operasi. Pos Pendamping bertempat di kantor camat, yang alamatnya ditunjukkan dalam Tabel 15.

#### c. Pos Lapangan

Komandan penanganan darurat bencana dapat membentuk Pos Lapangan penanganan darurat bencana di kelurahan. Pos lapangan bertugas sebagai pelaksana operasi di kelurahan. Pos lapangan bisa bertempat di kantor lurah terdekat dengan kantor camat, lihat Tabel 15, atau kantor lurah lainnya.

Tabel 15 Alamat kantor camat dan kantor lurah terdekat dengan kantor camat

No.	Kantor Camat	Kantor Lurah	Alamat dan Letak Astronomi
1	Ulujadi		Jl. Malonda, Lrg. Mawar No.00 00° 51' 28,3" LS dan 119° 49' 35,3" BT
		Tipo	Jl. Malonda, No.85 00° 51' 38,2" LS dan 119° 49' 40,7" BT
2	Palu Barat		Jl. WR. Supratman No.2 00° 53' 30,2" LS dan 119° 51' 08,5" BT
		Lere	Jl. Pangeran Hidayat, No.18 00° 53' 13,6" LS dan 119° 51' 24,1" BT

3	Tatanga		Jl. Kesehatan, No.3 00° 55' 11,7" LS dan 119° 50' 44,3" BT
		Duyu	Jl. G. Gawalise, No.260 00° 55' 13,2" LS dan 119° 50' 16,1" BT
4	Palu Selatan		Jl. Abd. Rahman Saleh No.40 00° 55' 09,6" LS dan 119° 53' 43,7" BT
		Birobuli Utara	Jl. Prof. Moh. Yamin No.2 00° 55' 06,5" LS dan 119° 53' 33,6" BT
5	Palu Timur		Jl. Undata No.14 00° 53' 14,8" LS dan 119° 51' 45,1" BT
		Besusu Barat	Jl. Dr. Suharso No. 18 00° 53' 19,9" LS dan 119° 52' 01,5" BT
6	Mantikulore		Jl. Panggona Raya I No.1 00° 52' 18,6" LS dan 119° 53' 16,5" BT
		Talise Valangguni	Jl. Dayodara, Lrg Valangguni II No.22 00° 53' 12,2" LS dan 119° 53' 21,3" BT
7	Palu Utara		Jl. Pobolonggea No. 20 00° 47' 04,1" LS dan 119° 52' 38,5" BT
		Mamboro	Jl. Pobolonggea No. 19 00° 47' 05,6" LS dan 119° 52' 38,7" BT
8	Tawaili		Jl Palu-Parigi No. 00 00° 43' 57,9" LS dan 119° 52' 07,5" BT
		Lambara	Jl. Yanggebodu No.8 00° 44' 01,5" LS dan 119° 51' 50,8" BT

## 6.2 Kendali

Komandan melaksanakan fungsi pengendalian untuk pengerahan sumberdaya manusia, peralatan, logistik dan operasi penanganan darurat bencana.

## 6.3 Koordinasi

Koordinasi melibatkan perwakilan seluruh SKPDB bersifat wajib, dipimpin oleh komandan dan dilaksanakan di Pos Komando Tanggap Darurat sekali setiap hari selama masa darurat pada waktu yang disepakati. Koordinasi membahas laporan perkembangan oleh setiap bidang operasi serta alternatif-alternatif solusi.

## 6.4 Komunikasi

Sarana dan prasarana komunikasi merupakan salah satu fasilitas komando darurat bencana untuk mengatur jalur informasi, mendukung arus komunikasi, kendali, koordinasi secara internal maupun eksternal. Komandan melakukan komunikasi kepada semua unsur organisasi, pos lapangan, para pihak yang terkait.

Komandan Pos Komando bertanggung jawab atas kejelasan arus komunikasi untuk mendukung efektivitas operasi darurat banjir dan menyampaikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dengan dibantu oleh Bagian Data Informasi melalui media dan alat komunikasi.

**Alat komunikasi Pos Komando:**

a. Telepon genggam/HP/WhatsApp: PUSDALOPS PB Kota Palu

b. Radio:

- Frekuensi (utama) : 1645300 MHz (BPBD Kota Palu)
- Frekuensi (cadangan) : 145050 MHz (ORARI Kota Palu).

**Alat komunikasi Pos Lapangan:**

a. Telepon genggam/HP/WhatsApp: PUSDALOPS PB Kota Palu

b. Radio:

- Frekuensi (utama) : 1645300 MHz (BPBD Kota Palu)
- Frekuensi (cadangan) : 145050 MHz (ORARI Kota Palu).

## BAB VII KONVERSI RENCANA OPERASI

### 7.1 Koordinasi

Dokumen perencanaan kontinjensi diaktivasi menjadi rencana operasi dalam penanganan darurat bencana. Rencana operasi adalah jantung proses operasi darurat bencana. Ketentuan ini diatur dalam Perka BNPB Nomor 24 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Operasi sebagai penjabaran dari Pasal 50 PP Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Rencana operasi membutuhkan data kaji cepat yang diperbaharui setiap hari agar dapat mencerminkan karakteristik kedaruratan sebaik mungkin dan menghasilkan keputusan-keputusan operasi efektif.

### 7.2 Kaji Cepat

Kaji cepat dilakukan sesegera mungkin setelah bencana terjadi. Hasil kaji cepat digunakan untuk menyusun rencana operasi. Akurasi data menjadi isu utama dalam rencana operasi. Karenanya ketepatan data menghasilkan ketepatan tindakan pengungsian dan perlindungan. Sehingga efektif menekan dampak buruk bencana pada penyintas. Juga mencegah kehilangan korban jiwa dan harta benda lebih banyak.

Tabel 16 di bawah ini memadu jenis data kaji cepat sesuai dengan Perka BNPB Nomor 24 Tahun 2010 [BAB II, Bagian A, butir (c)] dan Perka BNPB Nomor 9 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Selama masa tanggap darurat, kaji cepat wajib diperbaharui setiap hari dan diselaraskan dengan prosedur standar dan peraturan yang berlaku di daerah.

Tabel 16 Jenis data kaji cepat

JENIS DATA/ FORM KAJI CEPAT	PENJELASAN
Cakupan lokasi bencana <a href="#">[Form 3]</a>	Wilayah administratif (dimulai dari unit pemerintahan terkecil) yang terdampak bencana secara langsung atau tidak langsung dan yang diperkirakan akan terdampak apabila terjadi perluasan bahaya
Jumlah korban bencana (baca; korban dan penyintas) <a href="#">[Form 3]</a>	Jumlah jiwa terdampak bencana langsung atau tidak langsung dan diperkirakan akan terdampak apabila terjadi perluasan bahaya. Data ini dipilah menurut kondisi: meninggal dunia, luka-luka, dan mengungsi (usia, jenis kelamin, perempuan usia subur, kelompok rentan; lansia, balita, anak, sakit dan berkebutuhan khusus.
Kerusakan prasarana dan sarana <a href="#">[Form 3]</a>	Jumlah unit dan jenis infrastruktur vital (jalan, jembatan, suplai air dan listrik, jaringan komunikasi, gedung pemerintahan, sarana; pendidikan, kesehatan, sosial/agama, ekonomi; pasar, toko, lahan pertanian dan rumah penduduk) serta tingkat kerusakannya (ringan, sedang, berat). Penilaian tingkat kerusakan ini mengacu pada peraturan teknis yang berlaku

Gangguan fungsi pelayanan umum serta pemerintahan <a href="#">[Form 3]</a>	Perkiraan jangka waktu hingga fasilitas layanan umum dan pemerintahan dapat berfungsi kembali. Layanan umum: kesehatan (rumah sakit/puskesmas); pendidikan (sekolah, kampus, lab, perpustakaan), ekonomi (pasar, bank, toko/tempat usaha); lahan pertanian; pemerintahan (layanan administrasi dan kependudukan)
Kemampuan sumber daya alam maupun sumberdaya buatan <a href="#">[Form 3]</a>	Sumberdaya alam dan/atau buatan tersedia di lokasi bencana yang dapat dimanfaatkan untuk layanan kebutuhan dasar pengungsi misalnya; sumber air (mata air/sumur), genset, persediaan bahan pangan, sarana komunikasi, sarana transportasi
Upaya-upaya yang telah dilakukan <a href="#">[Form 3]</a>	Jenis kegiatan dan jangkauan (kemampuan layanan) penanganan kedaruratan yang telah dilakukan oleh pemerintahan setempat, masyarakat, lembaga/organisasi setempat, aktor kemanusiaan (nasional dan internasional)
Kebutuhan mendesak yang harus segera dipenuhi	Kebutuhan-kebutuhan mendesak pengungsian dan perlindungan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian dan penyelamatan korban bencana dan evakuasi korban bencana <a href="#">[Form 4]</a></li> <li>• Pemenuhan kebutuhan dasar (pangan, sandang, air bersih/minum dan sanitasi, pelayanan kesehatan) <a href="#">[Form 5]</a></li> <li>• Penampungan sementara (tenda, tikar, genset, MCK, dapur umum) <a href="#">[Form 6]</a></li> <li>• Perlindungan terhadap kelompok rentan (balita, ibu hamil, lansia, cacat) <a href="#">[Form 7]</a></li> <li>• Pemulihan darurat sarana dan prasarana, antara lain pembersihan puing/lumpur/tanah longsor, jalan/jembatan/tanggul, fasilitas pelayanan kesehatan, transportasi, telekomunikasi dan energi <a href="#">[Form 8]</a></li> </ul>

### 7.3 Perangkat dan Konversi Rencana Operasi

Sesuai Perka BNPB Nomor 24 Tahun 2010, tahapan simultan pengembangan rencana operasi meliputi 3 tahapan utama, yaitu:

- Tindakan awal berupa; a) desk assessment untuk memastikan ketepatan informasi, b) pengkajian cepat untuk menghasilkan data-data dan analisis dampak bencana bersifat waktu nyata (real-time) dan c) rapat komando untuk penetapan status darurat, pengaktifan struktur organisasi dan penyiapan sumberdaya.
- Penetapan tujuan atau sasaran operasi dilanjutkan penetapan rencana taktis mencapai tujuan/sasaran operasi.
- Tahap penyusunan rencana operasi, penetapan rencana operasi, penjelasan rencana operasi, pelaksanaan atau pengakhiran rencana operasi.

Perka BNPB Nomor 24 Tahun 2010 menyediakan formulir-formulir perangkat dan prosedur konversi atau aktivasi perencanaan kontinjensi menjadi rencana operasi. Tabel 17 menjelaskan hubungan formulir perangkat dan prosedur konversi.

Tabel 17 Formulir perangkat dan prosedur konversi

NO. FORMULIR	NAMA FORMULIR	KETERANGAN ISI FORMULIR DAN PROSEDUR KONVERSI
<a href="#">Formulir 1</a>	Informasi Bencana	Memberikan informasi awal kepada Komandan dan Staf Komando Darurat Bencana mengenai situasi bencana dan kebutuhan bantuan sumberdaya. Informasi dari TRC dilampirkan. Prosedur: semua data formulir hasil kaji cepat dipindahkan ke formulir ini
<a href="#">Formulir 2</a>	Tujuan Operasi	Menjelaskan tujuan, sasaran dan strategi dasar operasi darurat bencana untuk periode tertentu. Prosedur: semua substansi BAB II tugas pokok di dokumen perencanaan kontingensi dipindahkan di sini <a href="#">[contoh f]</a>
<a href="#">Formulir 3</a>	Susunan Organisasi Komando	Memberikan informasi mengenai susunan organisasi komando darurat bencana dan personalia pimpinannya. Prosedur: semua substansi bab IV dan lampiran A di dokumen perencanaan kontingensi dipindahkan di
<a href="#">Formulir 4</a>	Daftar Penugasan	Menginformasikan penugasan personil dalam operasi darurat bencana Prosedur: seluruh substansi BAB III dokumen perencanaan kontingensi dipindahkan di sini secara selektif; <a href="#">[contoh g]</a> , <a href="#">[contoh h]</a> , <a href="#">[contoh i]</a> ,
<a href="#">Formulir 5</a>	Jaring Komunikasi	Memberikan informasi nomor komunikasi (telepon satelit, frekuensi radio komunikasi) yang ditetapkan kepada petugas pada satu lokasi. Prosedur: seluruh Lampiran-H: Jaring Komunikasi <a href="#">[contoh lamp H]</a> dipindahkan di sini
<a href="#">Formulir 6</a>	Rencana Medis	Memberikan informasi perihal posko kesehatan, alat transportasi medis (ambulans), rumah sakit yang ditetapkan untuk bantuan kesehatan dan prosedur tetap bantuan darurat kesehatan.
<a href="#">Formulir 7</a>	Bagan Organisasi Komando	Struktur organisasi Komando Darurat bencana dengan susunan personalianya. Harus selalu diperbaharui pada setiap awal periode operasi. Prosedur: masukkan lampiran A dari dokumen perencanaan kontingensi <a href="#">[contoh lamp A]</a> ,
<a href="#">Formulir 8</a>	Rencana Operasi	Format penyusunan Rencana Operasi secara deskriptif.
<a href="#">Formulir 9</a>	Rencana Kebutuhan	Memberikan gambaran kebutuhan bantuan sumberdaya untuk periode operasi selanjutnya. Prosedur: data dari lampiran I dipindahkan di sini dengan penyesuaian pada karakteristik kedruratan <a href="#">[contoh lamp I]</a>
<a href="#">Formulir 10</a>	Ringkasan Operasi Udara (jika relevan)	Memberikan informasi kepada Seksi Operasi Udara dan jajarannya mengenai Jumlah, Jenis dan Lokasi pesawat serta penugasan pesawat tersebut.

# LAMPIRAN

## Lampiran-A: Susunan Tugas

NO.	TUGAS/ POSISI*	INSTITUSI/LEMBAGA
1	<b>Komando, Kendali dan Komunikasi</b>	
	Komandan	Wakil Walikota Palu
	Wakil	Sekretaris Kota Palu (Kepala BPBD Kota Palu)
	Tugas: a) Memimpin rapat/briefing secara rutin seluruh bidang b) Mengkoordinir dan menghimpun hasil tugas bagian perencanaan c) Memberikan instruksi kepada seluruh bidang dan unit organisasi Komando Penanganan Darurat Bencana d) Memberikan petunjuk dalam kegiatan e) Mengevaluasi setiap pelaksanaan secara berkelanjutan f) Membuat keputusan dan penugasan g) Membuat skala prioritas dalam situasi tanggap darurat	
2	<b>Unit Sekretariat dan Humas</b>	
	Pemimpin	Kepala Pelaksana BPBD
	Pendukung	Sekretariat BPBD, Diskominfo, FPRB
	Tugas: a) Menyelenggarakan rapat koordinasi. b) Mencatat dan menyusun laporan rapat koordinasi. c) Menyiapkan surat-surat dan administrasi umum yang diperlukan komandan. d) Menyusun jadwal penugasan dan penarikan staf dan relawan. e) Menginventarisasi dan mengelola data dan informasi. f) Menyiapkan alat dan jalur komunikasi. g) Menyelenggarakan konferensi press. h) Membuat laporan situasi. i) Menyediakan media center.	
3	<b>Unit Keamanan</b>	
	Pemimpin	TNI, POLRI
	Pendukung	Satpol PP, KESBANGPOL
	Tugas: a) Menyelenggarakan briefing keamanan dan keselamatan pada staf yang bertugas. b) Menyiapkan peralatan keamanan dan keselamatan. c) Melakukan pengamanan pos komando. d) Melakukan pengamanan jalur distribusi bantuan	
4	<b>Unit Penghubung</b>	
	Pemimpin	Diskominfo
	Pendukung	BPBD, FPRB, Islamic Relief, Perkumpulan IMUNITAS
	Tugas: a) Melakukan koordinasi dengan instansi/lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk pemenuhan sumberdaya. b) Menyusun analisis kesenjangan sumberdaya. c) Menyusun laporan kegiatan penanggulangan kedaruratan yang dilakukan oleh instansi dan lembaga. d) Membuat layanan dan pelaporan pengaduan	

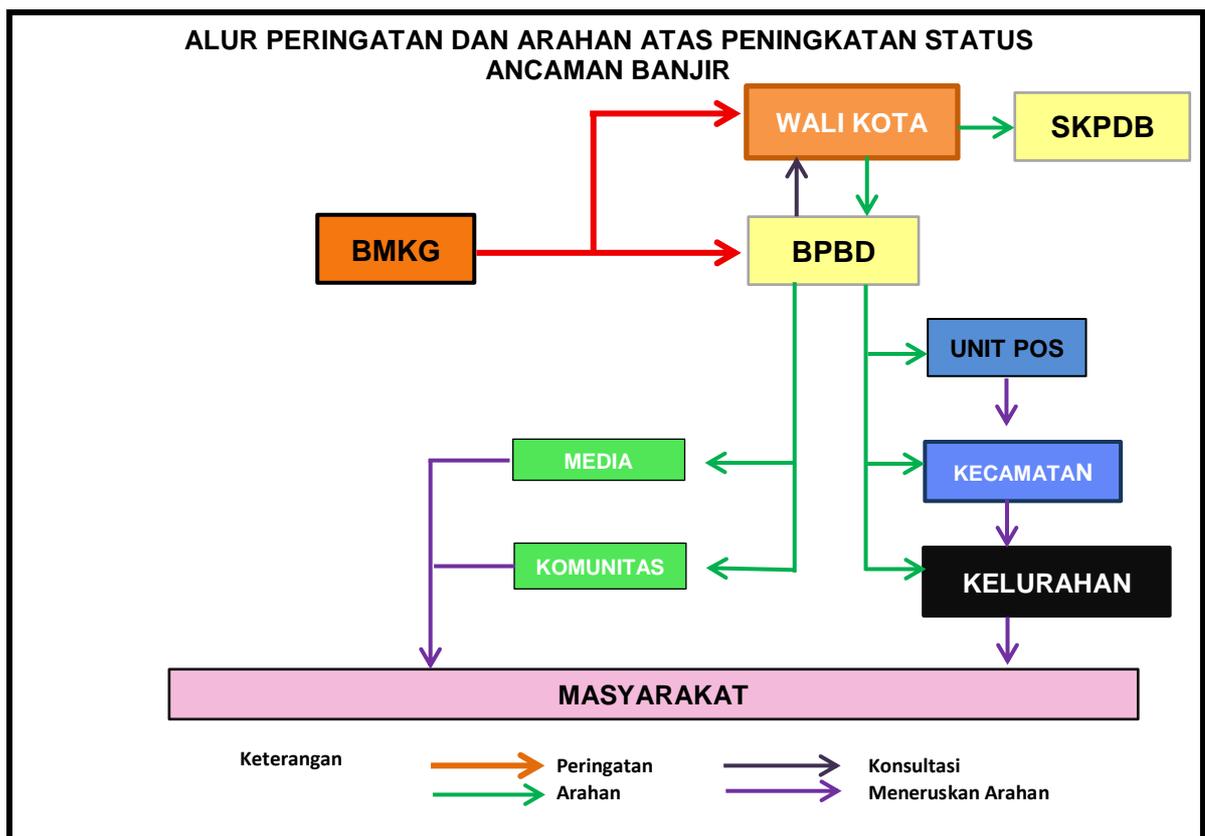
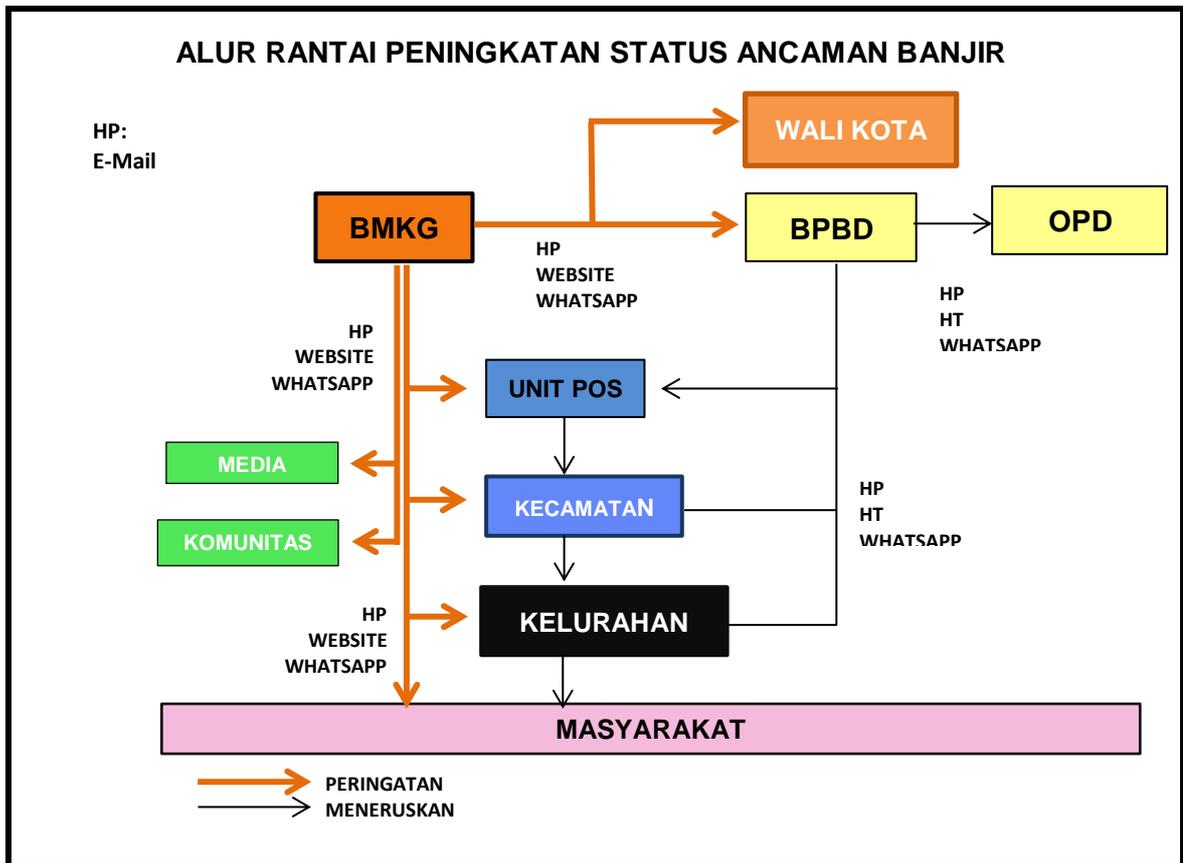
5	<b>Bidang Perencanaan</b>	
	Pemimpin	BAPPEDA
	Pendukung	Pusdalops BPBD, FPRB
	Tugas: Melaksanakan pengumpulan, analisis, evaluasi data dan informasi yang berhubungan dengan darurat bencana serta menyiapkan dokumen rekomendasi tindakan rencana operasi darurat, yakni: a) Membantu pembuatan rencana operasi penanganan darurat bencana; b) Merencanakan sumberdaya tambahan lain yang dibutuhkan; c) Mengumpulkan dan menghimpun semua rencana dari setiap bidang yang terdapat pada struktur komando untuk dijadikan sebagai rencana induk; d) Merekomendasikan rencana operasi kepada Komandan Komando Darurat; e) Merencanakan lokasi primer dan supervisi bagi spesialis teknis; f) Menganalisis hasil rekapitulasi data yang telah disusun berdasarkan kebutuhan darurat dan sumberdaya yang tersedia; g) Bertanggung jawab langsung kepada Komandan Darurat Bencana.	
<b>Unit Peringatan Dini dan Kajian Situasi</b>		
6	Pemimpin	BMKG
	Pendukung	BPBD (Seksi Kesiapsiagaan), Diskominfo, UNTAD, F P R B , RAPI/ORARI, RRI, TVRI
	Tugas: a) Menganalisis informasi peringatan dini dari pihak yang berwenang dan menyebarluaskan kepada para pengambil keputusan dan masyarakat. b) Menyajikan informasi terkini untuk para pengambil keputusan, terkait dengan penilaian terhadap perkiraan lingkup bencana, korban jiwa, dan kerusakan, dan laporan situasi kedaruratan terkini. c) Menyiapkan dokumen rencana operasi tanggap darurat. d) Melaksanakan pengarsipan dan dokumentasi terkait tindakan situasi, kaji cepat dan pendataan serta SDM yang terlibat dalam operasi darurat bencana.	
	<b>Unit Ekonomi dan Pemulihan Awal</b>	
7	Pemimpin	Bagian Perekonomian Kota Palu
	Pendukung	Sekretariat BPBD, Disperindag
	Tugas: Menyusun skema pemulihan ekonomi dan melakukan pendampingan pemulihan dini ekonomi masyarakat	
8	<b>Bidang Operasi</b>	
	Pemimpin	BPBD (Bidang Kedaruratan dan Logistik)
	Pendukung	BNPP (BASARNAS), TNI, POLRI, DPKP, Satpol PP, PMI, TAGANA, PRAMUKA, MAPALA, Staf Kecamatan, Staf Kelurahan

	<p>Tugas: Melaksanakan tugas-tugas penanganan tanggap darurat di lokasi terdampak bencana sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelamatan dan evakuasi korban bencana pada masa tanggap darurat.</li> <li>Perencanaan dan pelaksanaan pendistribusian serta pengawasan dalam rangka pemenuhan kebutuhan logistik dan peralatan.</li> <li>Perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka memenuhi kebutuhan air, bersih, sanitasi, kesehatan, sandang kepada masyarakat terdampak bencana pada saat darurat.</li> <li>Pembuatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka pemulihan sarana dan prasarana vital pada saat darurat.</li> <li>Perencanaan dan pelaksanaan serta pengawasan dalam rangka perlindungan dan pendidikan pada saat darurat.</li> </ol>	
9	<b>Unit Pencarian, Penyelamatan dan Pertolongan</b>	
	Pemimpin	BNPP
	Pendukung	TNI, POLRI, DPKP, Satpol PP, PMI, TAGANA, PRAMUKA, MAPALA, Staf Kecamatan, Staf Kelurahan
	<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengerahkan potensi sumber daya manusia dan peralatan.</li> <li>Merencanakan kegiatan pencarian dan penyelamatan.</li> <li>Melakukan evakuasi, pencarian dan Penyelamatan, dan penanganan korban, dengan tepat, cepat dan saksama.</li> </ol>	
10	<b>Unit Kesehatan</b>	
	Pemimpin	Dinas Kesehatan
	Pendukung	PMI, PRAMUKA, Fak. Kedokteran UNTAD, Fak. Kedokteran UNISA
	<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengobatan dan rujukan darurat.</li> <li>Melaksanakan layanan Kesehatan untuk pemeriksaan dan pengobatan.</li> <li>Memberikan rujukan pengobatan lanjut.</li> <li>Penyuluhan Kesehatan lingkungan.</li> <li>Memberikan layanan psikososial.</li> <li>Menyiapkan tempat Isolasi dan obat-obatan untuk pasien positif COVID-19</li> <li>Melakukan rujukan penderita COVID-19 yang memiliki komorbid dan dalam kondisi darurat.</li> </ol>	
11	<b>Unit Perlindungan dan Pengungsian</b>	
	Pemimpin	Dinas Sosial
	Pendukung	BPBD, PDAM, PLN, DP3A, TNI, POLRI, Satpol PP
	<p>Tugas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian bantuan air bersih, sandang, pangan, papan, obat-obatan dan memprioritaskan kelompok rentan (bayi, lansia, disabilitas, ibu hamil dan duafa).</li> <li>Menyiapkan lokasi pengungsian yang ramah dan mudah diakses oleh kelompok rentan.</li> <li>Mengamankan asset pemerintah dan warga yang terdampak.</li> <li>Memberikan makanan tambahan kepada balita.</li> <li>Menyediakan ruang laktasi.</li> <li>Membuat toilet darurat memenuhi standard dan dapat diakses oleh kelompok rentan.</li> <li>Mencegah terjadinya kekerasan terhadap kelompok rentan.</li> <li>Pengelolaan sampah di lokasi pengungsian.</li> </ol>	

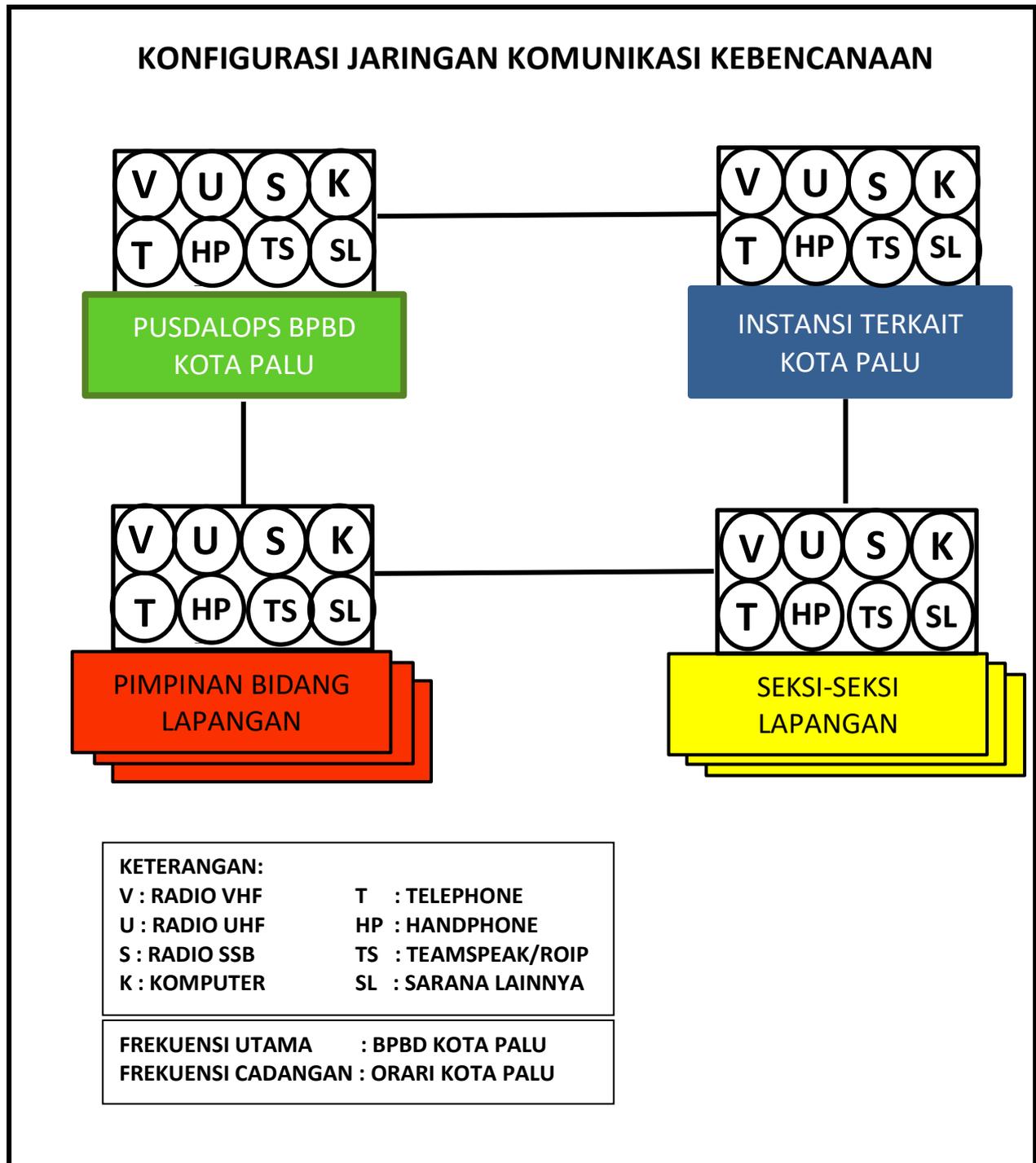
12	<b>Unit Edukasi</b>	
	Pemimpin	UNTAD
	Pendukung	Dinas Pendidikan, Lembaga Adat, Perkumpulan IMUNITAS, WVI, Islamic Relief
	Tugas: a) Menyebarluaskan peringatan dini dan lokasi pengungsian b) Pencegahan terjadinya kekerasan terhadap kelompok rentan. c) Edukasi para penyintas menerapkan protokol kesehatan COVID-19. d) Penyuluhan Kesehatan lingkungan. e) Memberikan layanan psikososial.	
13	<b>Bidang Logistik</b>	
	Pemimpin	Dinas Sosial
	Pendukung	BPBD (Bidang Kedaruratan dan Logistik), Dinsos, DLH (Bidang Persampahan), Kabag Umum Setda, Kabag Pembangunan Setda, TNI, POLRI
	Tugas: a) Memberikan pelayanan logistik, akomodasi, dan konsumsi bagi personil komando darurat dalam masa Darurat Bencana; b) Menyelenggarakan dan menyiapkan kebutuhan logistik dan peralatan untuk personil kerumahtanggaan Pos Komando; c) Mengidentifikasi, memantau, dan menentukan apakah situasi dan kondisi di wilayah terdampak bencana aman serta kondusif bagi seluruh personil untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam penanganan Darurat Bencana; d) Menjamin kesehatan dan keselamatan seluruh personil Komando Penanganan Darurat Bencana dalam menjalankan tugasnya; e) Menjaga keamanan pelaksanaan penanganan darurat bencana serta mengantisipasi hal-hal di luar dugaan atau suatu keadaan yang berbahaya.	
14	<b>Unit Peralatan dan Transportasi</b>	
	Pemimpin	Dinas PU
	Pendukung	Dishub, BPBD
	Tugas: a) Menyiapkan peralatan komunikasi. b) Menyediakan alat transportasi & distribusi.	
15	<b>Unit Pergudangan, Suplai, dan Bahan</b>	
	Pemimpin	Dinas Sosial
	Pendukung	Dishub, BPBD, Islamic Relief, Perkumpulan IMUNITAS, Staf Kecamatan, Staf Kelurahan
	Tugas: a) Pengadaan kebutuhan dasar para penyintas. b) Distribusi barang dan kebutuhan dasar. c) Menyiapkan dan menetapkan gudang untuk penyimpanan barang-barang logistik. d) Menyediakan fasilitas darurat di tempat pengungsian.	
16	<b>Unit Pemulihan Sarana dan Prasarana Vital</b>	
	Pemimpin	Dinas PU (Peralatan)
	Pendukung	TNI, POLRI, Satpol PP, DLH, PDAM, PLN, Diskominfo

	<p>Tugas:</p> <p>a) Percepatan pemulihan sarana dan prasarana penting (jalan, jembatan, air bersih, listrik, telekomunikasi).</p> <p>b) Normalisasi sungai atau melakukan pengalihan air.</p> <p>c) Membersihkan lumpur basah dan kering yang tersebar atau mengendap di jalan-jalan.</p>	
17	<b>Unit Kebutuhan Staf</b>	
	Pemimpin	BPBD
	Pendukung	Bagian Umum Setda, Satpol PP
	<p>Tugas:</p> <p>a) Menyediakan perlengkapan keamanan dan keselamatan staf.</p> <p>b) Menyediakan kebutuhan dasar bagi staf.</p>	
18	<b>Bidang Administrasi Keuangan</b>	
	Pemimpin	Bagian Keuangan Setda
	Pendukung	BPBD Kota Palu
	<p>Tugas:</p> <p>a) Melakukan perencanaan, pencatatan, dan pelaporan administrasi dan keuangan untuk mendukung seluruh operasi PDB berjalan sesuai rencana dengan transparan dan akuntabel.</p> <p>b) Menyusun kebutuhan anggaran PDB dengan skala prioritas kebutuhan.</p> <p>c) Mengakses sumber pendanaan yang tersedia (BTT, DSP).</p> <p>d) Pencatatan, pengarsipan, pertanggungjawaban disertai bukti-bukti pendukung, termasuk dalam bentuk dokumentasi foto.</p> <p>e) Melakukan laporan administrasi dan keuangan secara periodik.</p>	

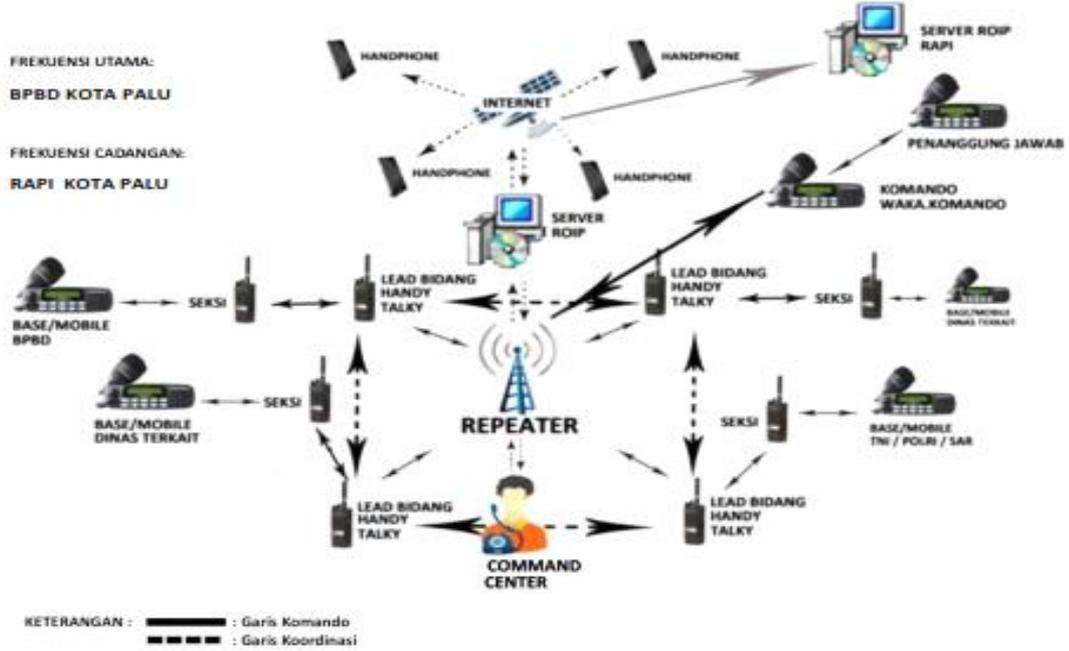
## Lampiran-B: Alur Sistem Peringatan Dini dan Peningkatan Status



## Lampiran-C: Jaring Komunikasi



## TOPOLOGI JARINGAN KOMUNIKASI KOORDINASI KEBENCANAAN



## Lampiran-D: Estimasi Ketersediaan Sumberdaya

SUMBER DAYA			KETERANGAN		
JENIS	KEMAMPUAN	KETERSEDIAAN	ESTIMASI KEBUTUHAN	KESENJANGAN	
<b>A. KEGIATAN PERENCANAAN</b>					
<b>1</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
A	Perencana dan peneliti	Siap ditugaskan	2 orang dari BAPPEDA; 8 orang dari UNTAD, UIN, UNISA dan UNISMUH; 2 orang dari FPRB	Sesuai kebutuhan	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
B	Assessment	Siap ditugaskan	5 orang, dari BPBD, PMI 4 orang, dari BPBD	Sesuai kebutuhan	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
C	Tim Jitupasna	Siap ditugaskan	8 orang dari BAPPEDA, BPBD, Dinas PU dan Dinas TR	Sesuai kebutuhan	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
D	Psikososial	Siap ditugaskan	4 orang dari DP3A 4 orang dari Dinsos	Sesuai kebutuhan	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
E	Gizi	Siap ditugaskan	4 orang dari Dinkes	Sesuai kebutuhan	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
F	Epidemiologi	Siap ditugaskan	10 orang dari Dinkes dan UNTAD		Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
<b>2</b>	<b>PERALATAN</b>				
A	Pesawat Drone	-	-	6 unit	Belum ada
B	GPS	Kondisi baik	2 unit, milik BPBD	6 unit	Belum cukup
C	Kamera	Kondisi baik	1 unit, milik Dinkes	12 unit	Belum cukup
D	Alarm bahaya	Kondisi baik	2 unit, milik RSUD Anutapura	8 unit	Belum cukup

<b>B. KEGIATAN EVAKUASI DAN PENYELAMATAN KORBAN</b>						
<b>1</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>					
A	BNPP (BASARNAS)	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
B	TNI	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
C	POLRI	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
D	DPKP	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
E	Satpol PP	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
F	PMI	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
G	Dinas PU	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
H	TAGANA	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
I	MAPALA	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
J	PRAMUKA	Siap ditugaskan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
<b>2</b>	<b>PERALATAN</b>					
A	Perahu karet ukuran 10 orang	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit		Belum cukup
B	Perahu polyethylene - Dayung - Jaket pelampung - Tali penambat (100 m)	Kondisi baik Kondisi baik Kondisi baik Kondisi baik	2 unit, milik BPBD 8 unit, milik BPBD 12 unit, milik BPBD 2 gulung, milik BPBD	3 unit 16 unit 36 unit 3 gulung		Belum cukup
C	Mesin perahu kapasitas 9,8 PK	Kondisi baik	2 unit, milik BPBD	3 unit		Belum cukup
D	Speed Boat Manta	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit		Belum cukup
E	Troli gandengan perahu	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit		Belum cukup
F	Perahu penolong banjir	Kondisi baik	1 unit, milik Kodim	3 unit		Belum cukup
G	Jas hujan	Kondisi baik	12 unit, milik BPBD	24 unit		Belum cukup
H	Tandu voiding	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	6 unit		Belum cukup
I	Ambulance	Kondisi baik	3 unit, milik RSUD Anutapura	3 unit (jumlah kelurahan terdampak)		Cukup

	J	Mobil jenazah	Kondisi baik	2 unit milik Dinkes	2 unit (jumlah kelurahan terdampak)	Cukup
	K	Mobil Resque Pickup/Truck/ DoubleCabin	Kondisi baik	2 unit, milik BPBD 2 unit, milik BNPP (BASARNAS) 1 unit, milik Dinkes 1 unit, milik Dinsos 1 unit, milik DLH 2 unit, DPU 3 unit, milik POLRES 1 unit, milik Kodim 5 unit, milik Satpol PP 1 unit milik PMI	6 unit (jumlah kelurahan terdampak)	Cukup
	L	Motor Resque (Trail, Win, KLX)	Kondisi baik	3 unit, milik BPBD 25 unit, milik POLRES	6 unit (jumlah kelurahan terdampak)	Cukup
	M	Excavator	Kondisi baik	1 unit, milik DPU	3 unit (jumlah kelurahan terdampak)	Belum cukup
	N	Public address	Kondisi baik	1 unit, milik POLRES	3 unit (jumlah kelurahan terdampak)	Belum cukup
	O	Handy talky/Radio HT	Kondisi baik	12 unit, milik BPBD 5 unit, milik POLRES 2 unit, milik Dinkes 14 unit, milik RSUD Anutapura	12 unit	Cukup
	P	Rig	Kondisi baik	2 unit, milik BPBD	6 unit	Belum cukup
	Q	SSB	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	1 unit	Cukup
	R	Emergency kit	Kondisi baik	2 unit, milik Dinkes	6 unit	Belum cukup
<b>3</b>	<b>PERAWATAN</b>					
	A	Obat Standard	Sesuai standar kesehatan	... milik Dinkes ... milik PMI	Sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
<b>C. KEGIATAN PERLINDUNGAN DAN PENGUNGSI</b>						
<b>1</b>	<b>SUMBER DAYA MANUSIA</b>					
	A	Dokter	Dokter Umum	20 orang, dari Dinkes 10 orang, dari UNTAD dan UNISA	48 orang (4 sift x 6 jam x 2 orang)	Belum cukup

B	Perawat	Siap ditugaskan	60 orang, dari Dinkes 20 orang, dari UNTAD	96 orang (4 sift x 6 jam x 4 orang)	Belum cukup
C	Bidan	Siap ditugaskan	30 orang, dari Dinkes	24 orang (4 sift x 6 jam x 1 orang)	Cukup
D	Spesialis Anak	Siap ditugaskan	2 orang, dari Dinkes	-	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
E	Dokter Umum	Siap ditugaskan	4 orang, dari Dinkes	-	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
F	Sopir Truck/ Pickup	Siap ditugaskan	6 orang	-	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
H	Polisi/Satpol PP	Siap ditugaskan	30 orang Polisi	-	Standby sesuai kebutuhan di Posko dan Pos Pendamping
I	Personil pos perlindungan kelompok rentan	Siap ditugaskan	4 orang dari Dinkes 4 orang dari BPBD 4 orang dari DP3A 8 orang dari Satpol PP 8 orang dari PMI 8 orang dari TAGANA 8 orang dari PRAMUKA 8 orang dari MAPALA 8 orang dari LSM Kebencanaan	72 orang (4 sift x 6 jam x 3 orang)	Belum cukup
<b>2 PERALATAN</b>					
A	Alat deteksi dini gerakan tanah	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit	Belum cukup
B	Chain saw	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit	Belum cukup
C	Cutting stone	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	3 unit	Belum cukup
D	Tenda keluarga	Kondisi baik	12 unit, milik BPBD 1 unit, milik Dinsos	18 unit	Belum cukup
E	Tenda pengungsi	Kondisi baik	2 unit, milik Dinsos 5 unit, milik BPBD	12 unit	Belum cukup
F	Tenda posko	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	4 unit	Belum cukup
G	Welbed	Kondisi baik	15 unit, milik BPBD	60 unit	Belum cukup
H	Water treatment portable	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	6 unit	Belum cukup
I	Water pump	Kondisi baik	2 unit, milik POLRES	6 unit	Belum cukup

J	Mesin alkon penghisap air	Kondisi baik	1 unit, milik POLRES	6 unit	Belum cukup
K	Water tank truck	Kondisi baik	1 unit, milik Dinas PU	6 unit	Belum cukup
L	Profil tank 1.500 liter	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	6 unit	Belum cukup
M	Armored water cannon truck	Kondisi baik	1 unit, milik POLRES	6 unit	Belum cukup
N	Alkon	Kondisi baik	1 unit, milik BPBD	6 unit	Belum cukup
O	Genset	Kondisi baik	4 unit, milik BPBD 3 unit, milik RSUD Anutapura 1 unit, milik Dinsos	6 unit	Cukup
P	Lampu penerangan (Solar Cell);	kondisi baik	5 unit, milik BPBD	12 unit	Belum cukup
Q	Solar handle lamp	kondisi baik	12 unit, milik BPBD	12 unit	Cukup
R	Lampu senter halogen	kondisi baik	2 unit, milik BPBD	12 unit	Belum cukup
S	Lampuu LED	kondisi baik	2 unit, milik BPBD	12 unit	Belum cukup
T	Fire pump	kondisi baik	1 unit, milik BPBD	12 unit	Belum cukup
U	Toilet	-		12 unit	Belum ada
V	Toa	-		3 unit	Belum ada
W	Kotak P3K			12 unit	Belum ada
X	Selimut (dewasa dan bayi)			120 lembar	Belum ada
Y	Alas tikar			30 lembar	Belum ada
Z	Ember air @ 10 liter			12 unit	Belum ada
A'	Popok bayi			Sesuai kebutuhan	Belum ada
B'	Softex			Sesuai kebutuhan	Belum ada
C'	Tissu			Sesuai kebutuhan	Belum ada
D'	Family KIT			Sesuai kebutuhan	Belum ada
E'	Personal kit	Kondisi baik	4 unit, milik Dinkes	Sesuai kebutuhan	Belum cukup

**D. KEGIATAN LOGISTIK****1 SUMBER DAYA MANUSIA**

A	Personel logistik	Siap ditugaskan	4 orang dari tim logistik Dinsos 4 orang dari tim logistik BPBD	Sesuai kebutuhan	Dari OPD standby apabila dibutuhkan
B	Pekerja sosial	Siap ditugaskan	10 orang dari Tagana 10 orang dari BPBD dan Dinsos 10 orang setiap kelurahan 10 orang dari MAPALA 20 orang dari LSM 20 orang dari Pramuka	60 orang	Cukup

**2 PERALATAN**

A	Pick up/truk distribusi	Kondisi baik	3 unit, milik Satpol PP	3 unit	Cukup
B	Mobil Dapur Umum	Kondisi baik	1 unit, milik Dinsos	3 mobil dapur umum	Belum cukup
C	Mobil Tangki Air Bersih	Kondisi baik	1 unit, milik Dinsos	3 mobil tangki	Belum cukup
E	BBM – Motor	Kondisi baik	BPBD, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Belum ada, beli BTT
F	BBM- truck	Dexlite	BPBD, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Belum ada, beli BTT
G	BBM- Excavator	Dexlite	BPBD, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Belum ada, beli BTT
H	BBM – Bulldozer	Dexlite	BPBD, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Belum ada, beli BTT
I	BBM – Motor	Petalite	BPBD, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Belum ada, beli BTT

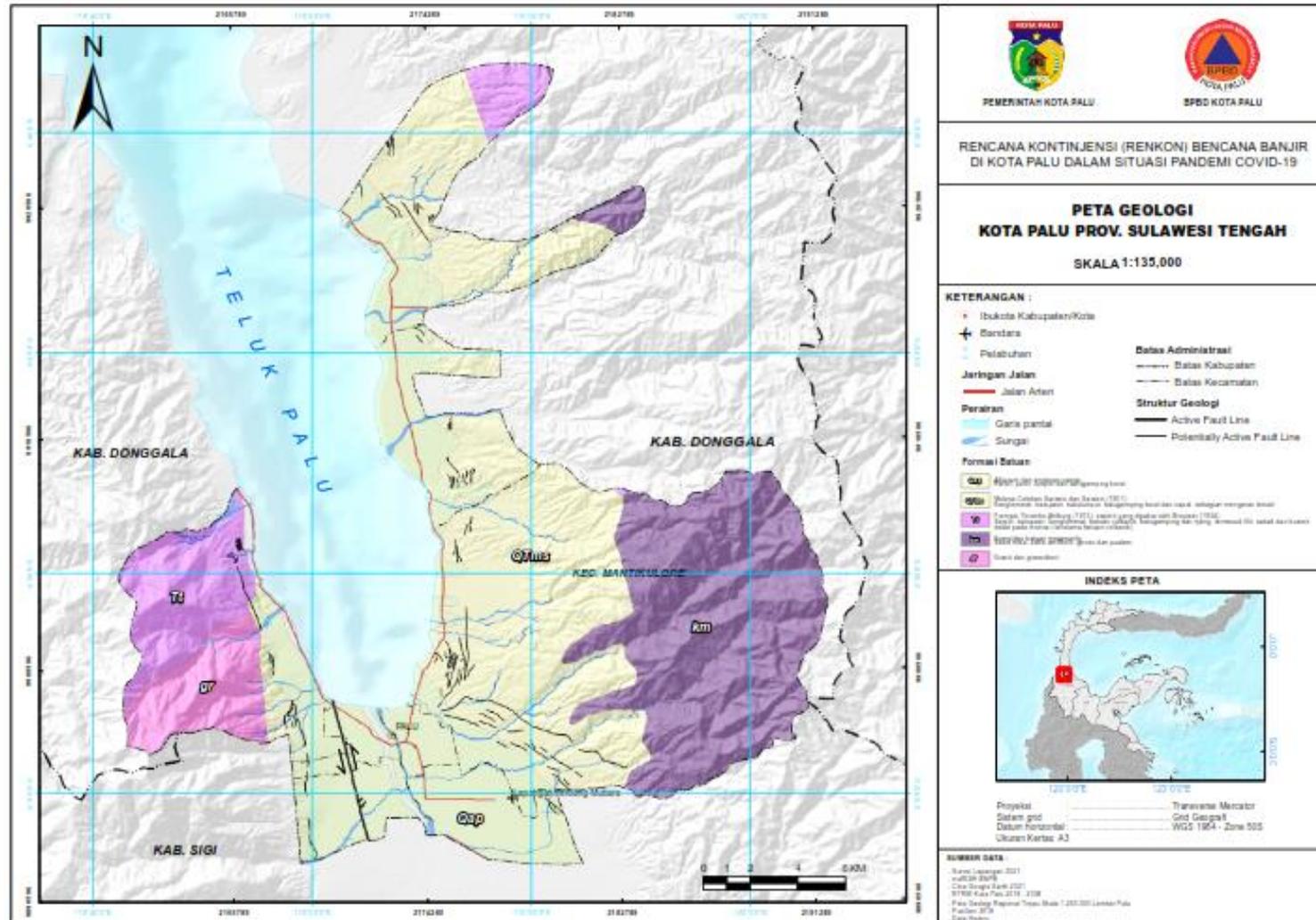
**3 BAHAN**

A	Beras	Kondisi baik	BULOG	Sesuai kebutuhan	BULOG, apabila dibutuhkan dapat didistribusi
B	Air minum	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
C	Lauk pauk	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
D	Mie instant	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT

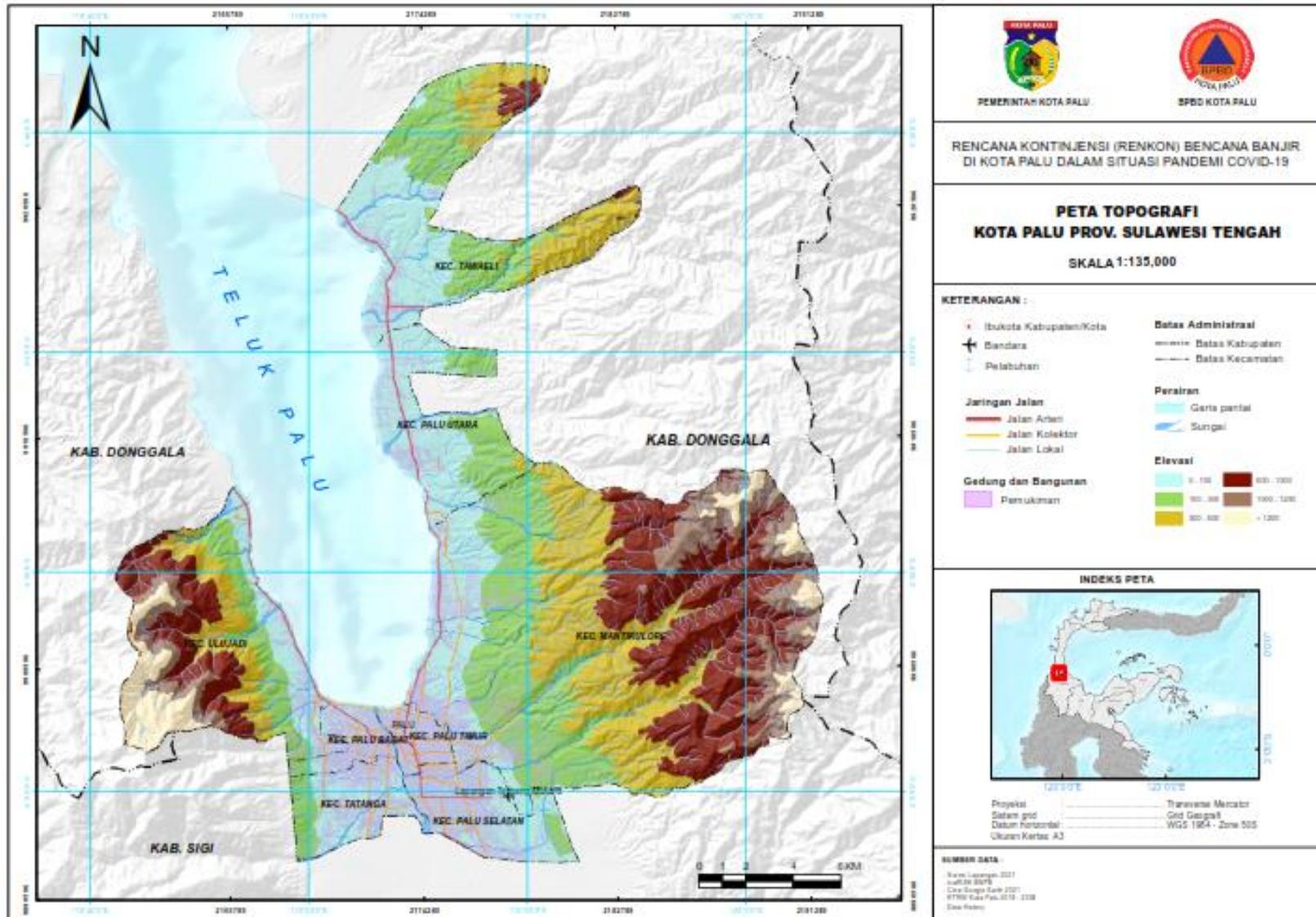
E	Ikan kaleng	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
F	Minyak goreng	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
G	Mie instant	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
H	Ikan kaleng	Kondisi baik	BPBD, Dinsos, BPKAD	Sesuai kebutuhan	Beli dengan dana BTT
<b>E. KEGIATAN SEKRETARIAT, DATA INFORMASI DAN KEUANGAN</b>					
<b>1 SUMBER DAYA MANUSIA</b>					
A	Administrasi Keuangan	Siap ditugaskan	8 orang dari BPBD, BPKAD	8 orang (2 orang setiap sift)	Cukup
B	Database	Siap ditugaskan	12 orang dari BPBD, Dinsos, Dinkes, BAPPEDA, Dinas PU, Diskominfo	12 orang (4 orang setiap sift)	Cukup
C	Administrasi Umum	Siap ditugaskan	4 orang dari BPBD	4 orang (2 orang setiap sift)	Cukup
<b>2 PERALATAN</b>					
A	SSB	Mudah siapkan	1 unit, milik BPBD	1 unit	Cukup
B	Handy Talky	Mudah siapkan	12 unit milik BPBD	12 unit	Cukup
C	Alat Set Up Emergency	Mudah siapkan	1 set, milik RRI/RAPI	1 set	ORARI/RAPI

# Lampiran-E: Peta-peta

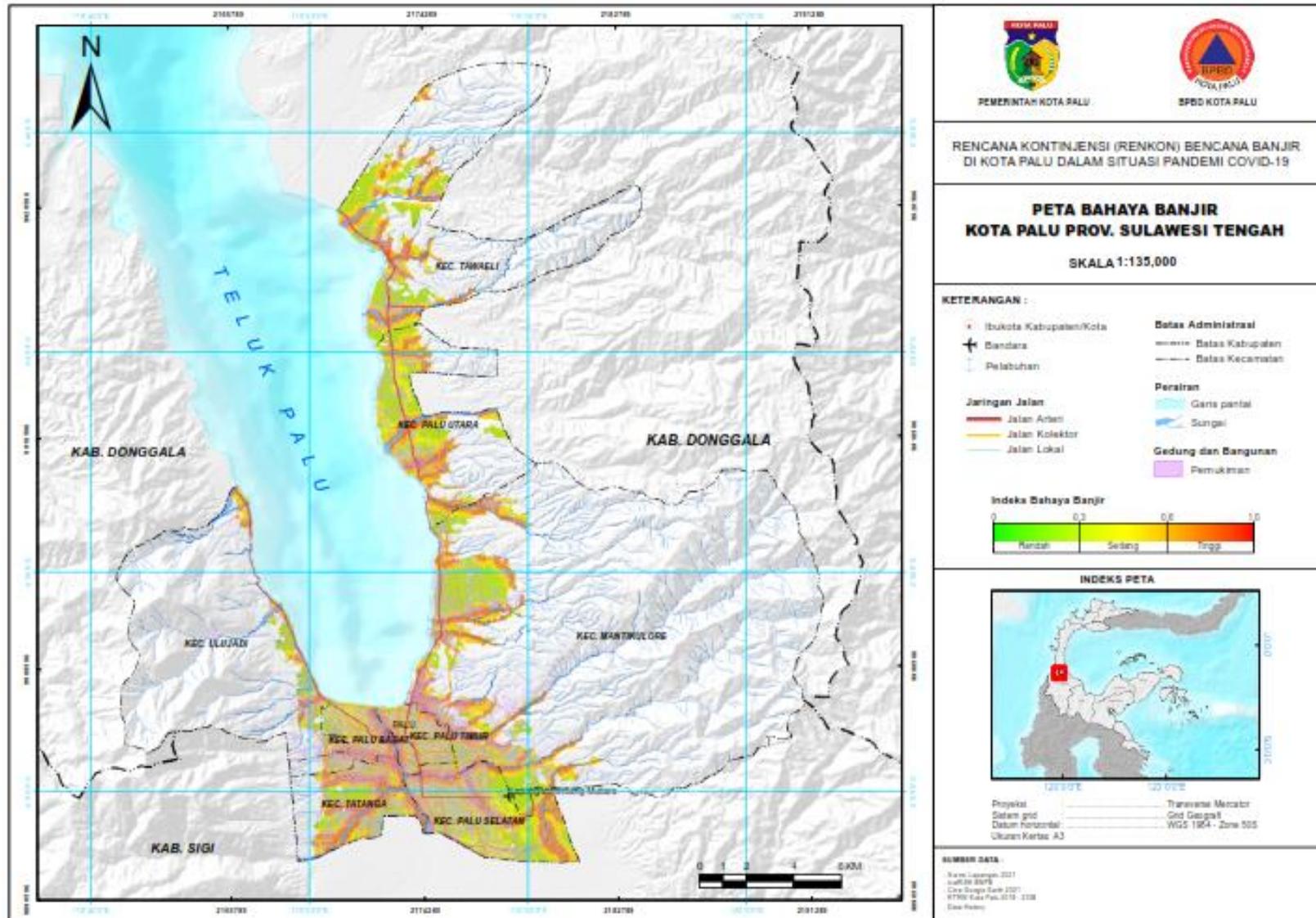
## Peta Geologi Kota Palu



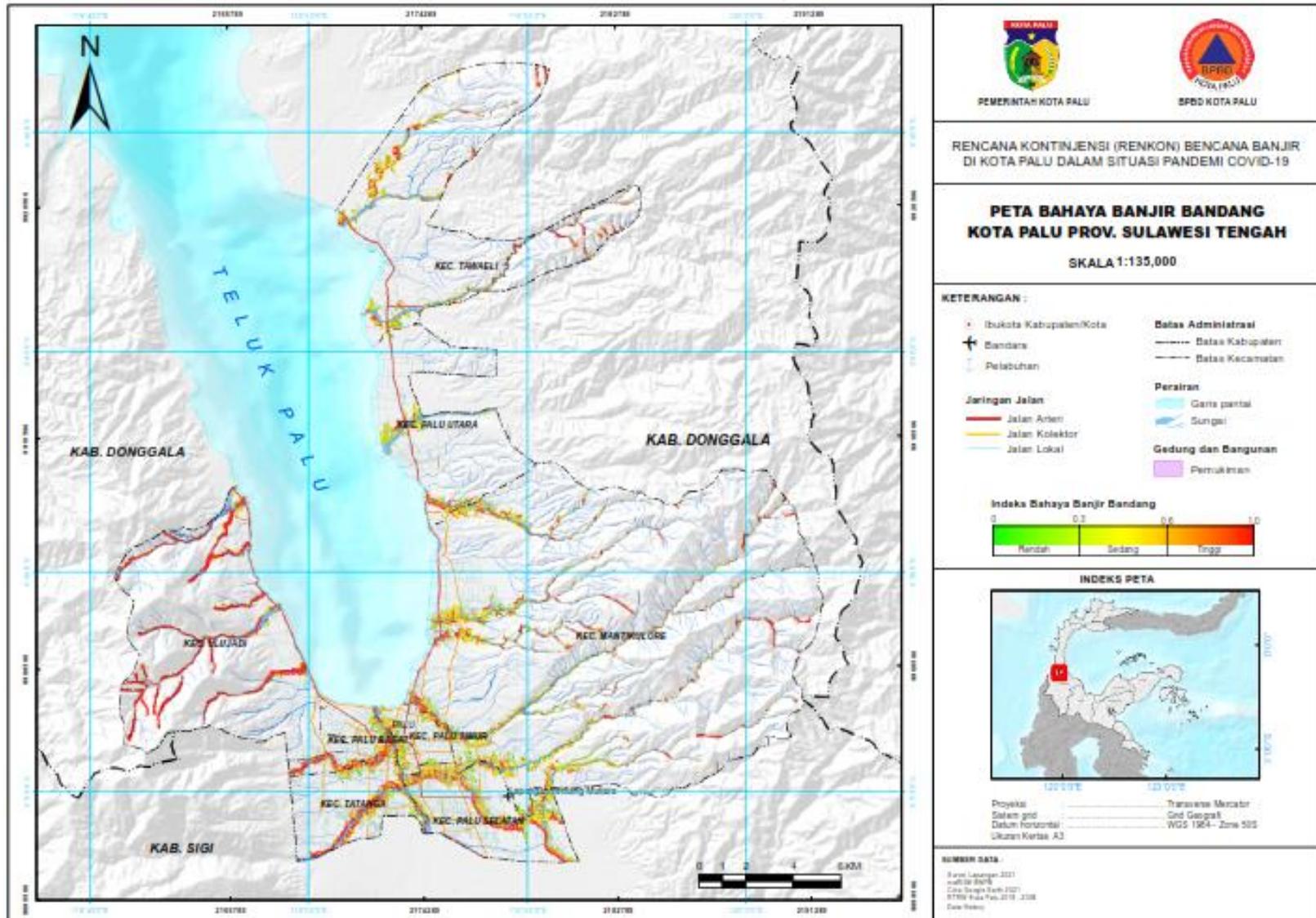
## Peta Topografi Kota Palu



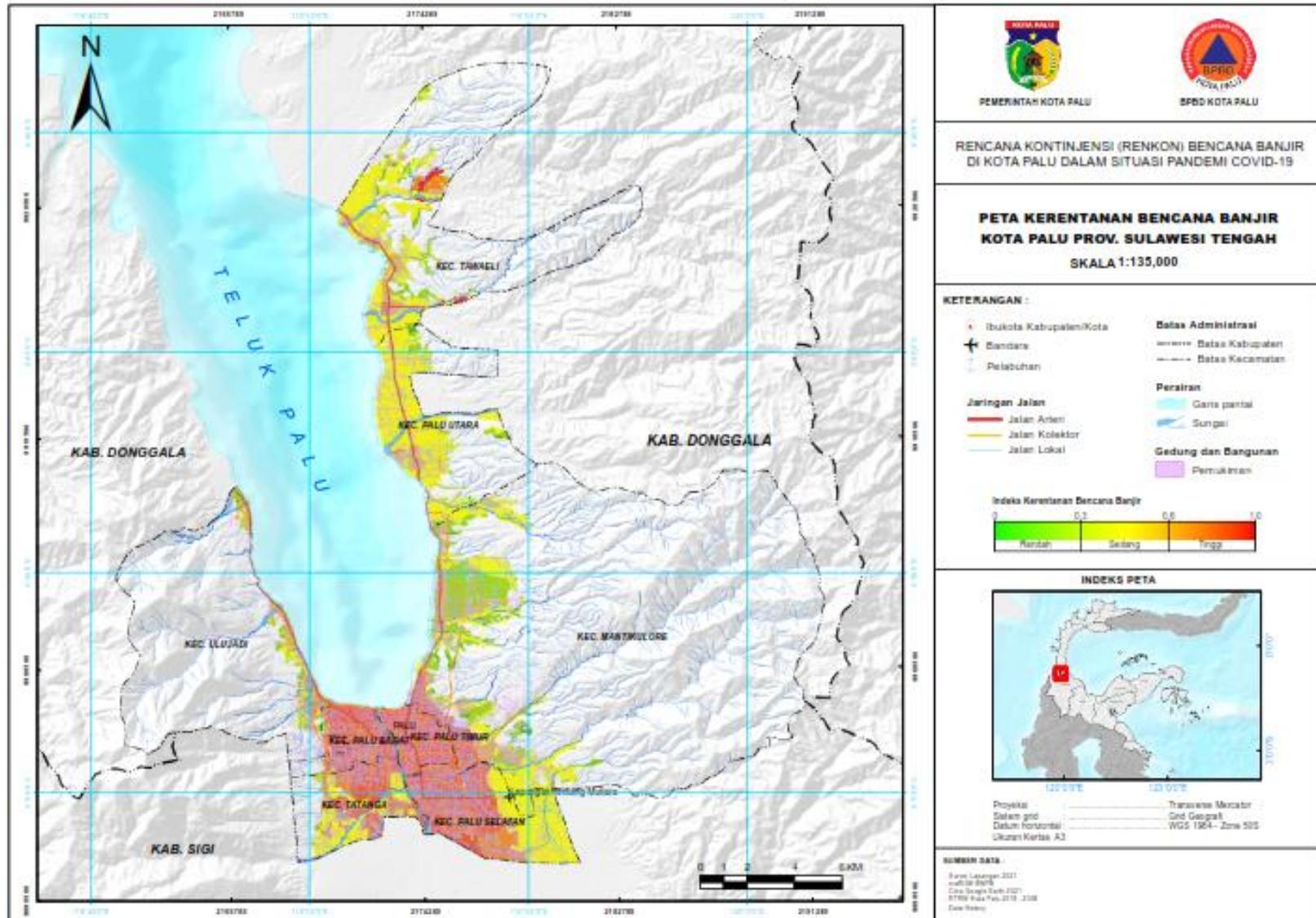
## Peta Bahaya Banjir Kota Palu



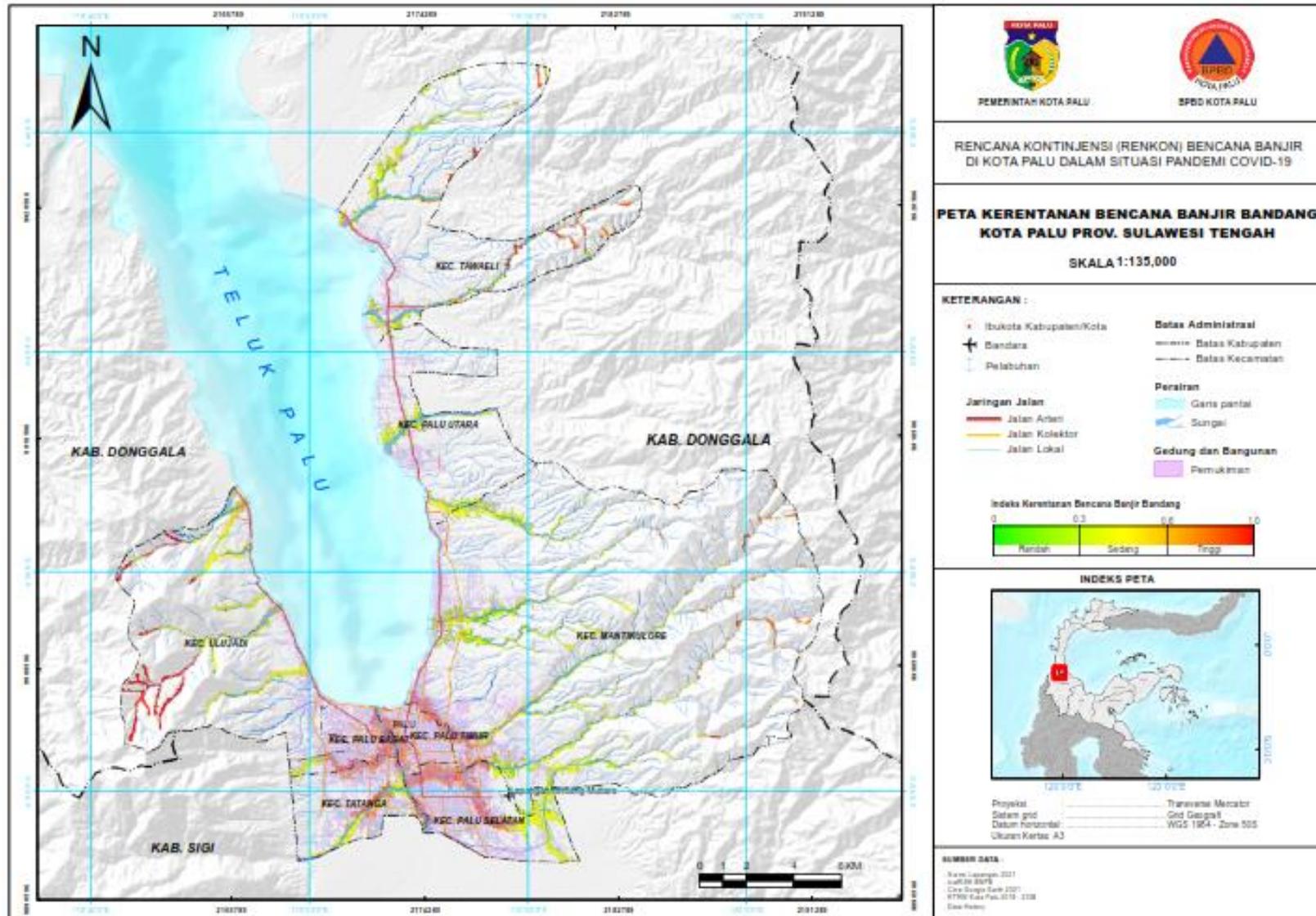
## Peta Bahaya Banjir Bandang Kota Palu



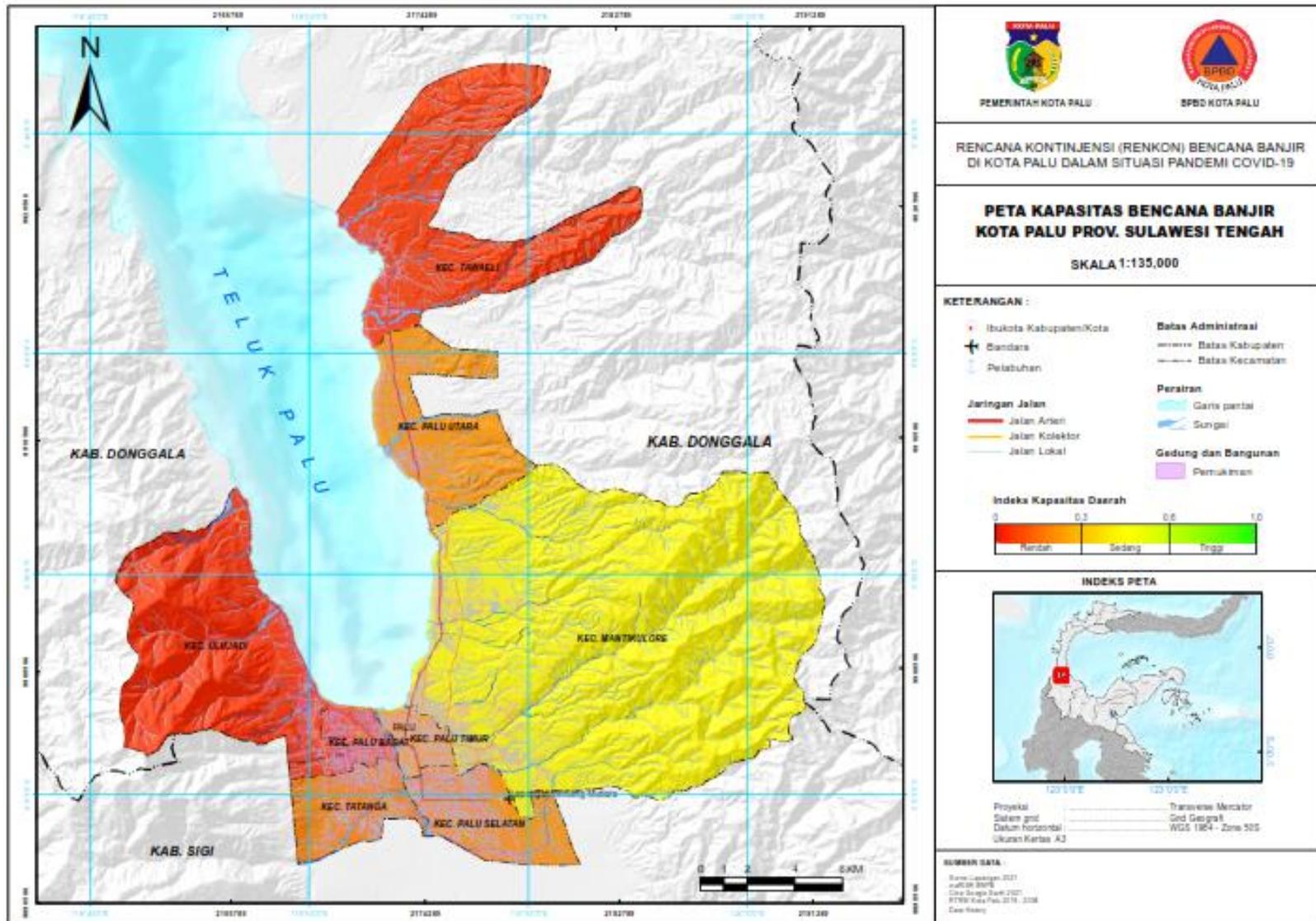
## Peta Kerentanan Bencana Banjir Kota Palu



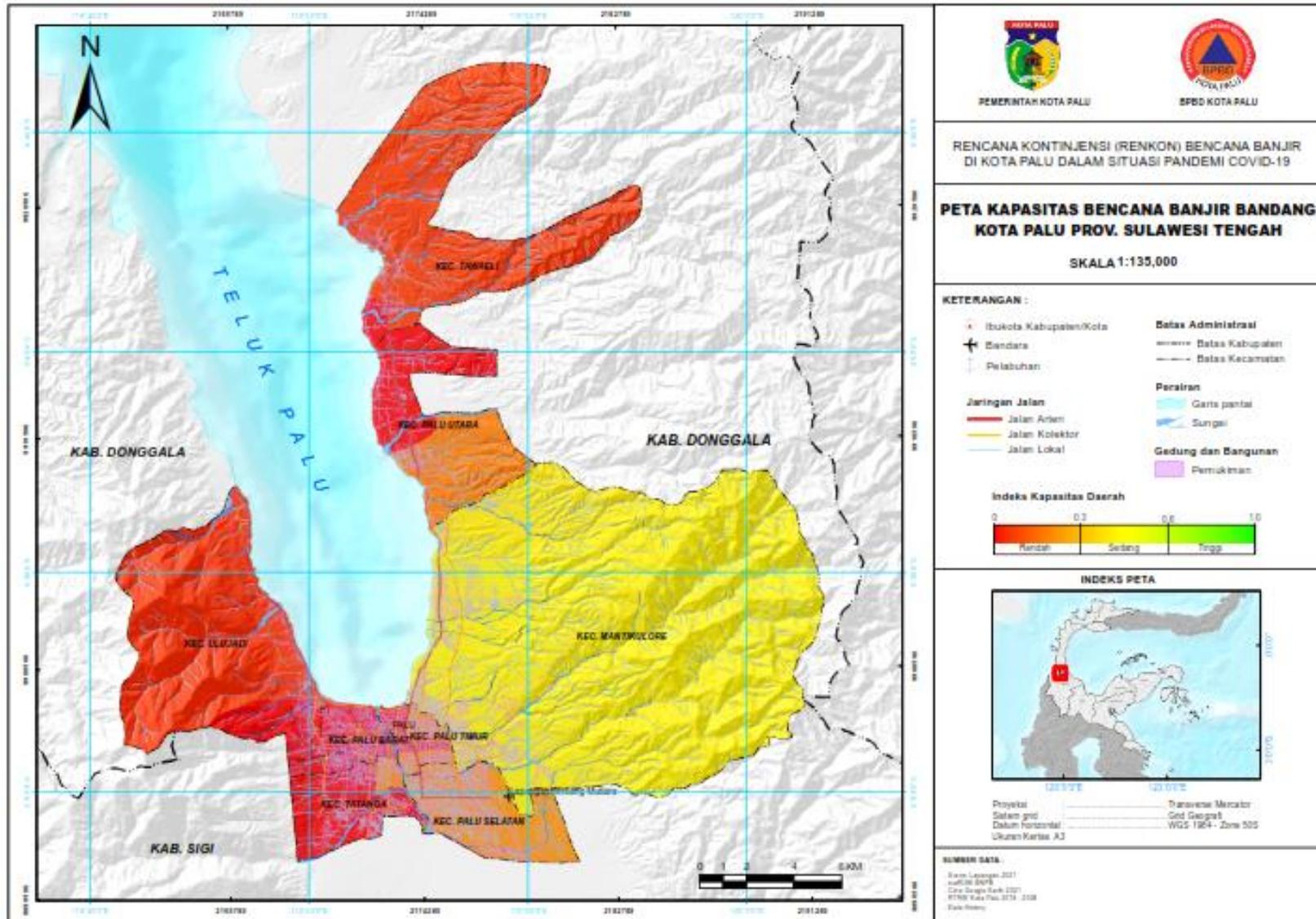
## Peta Kerentanan Bencana Banjir Bandang Kota Palu



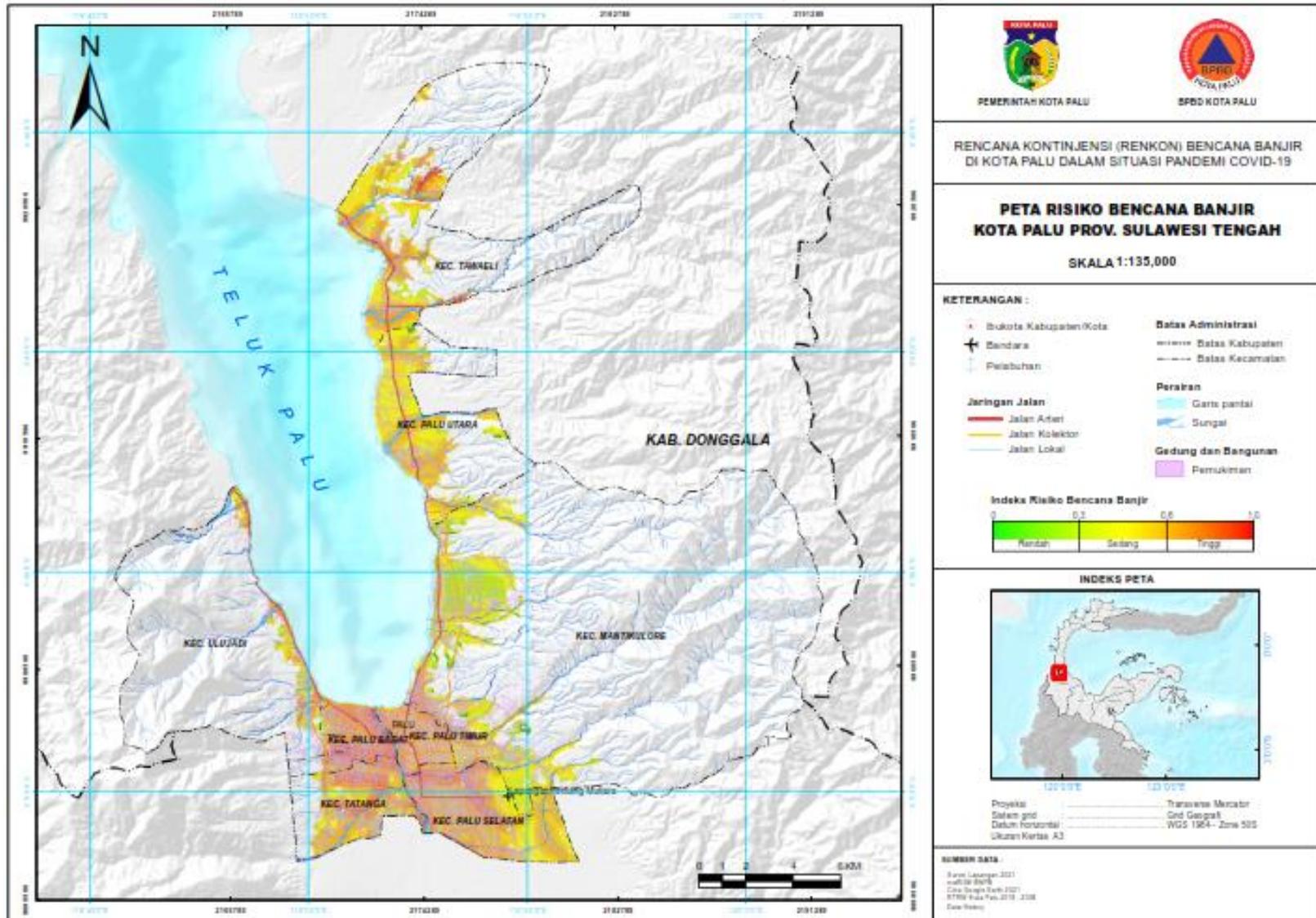
## Peta Kapasitas Bencana Banjir Kota Palu



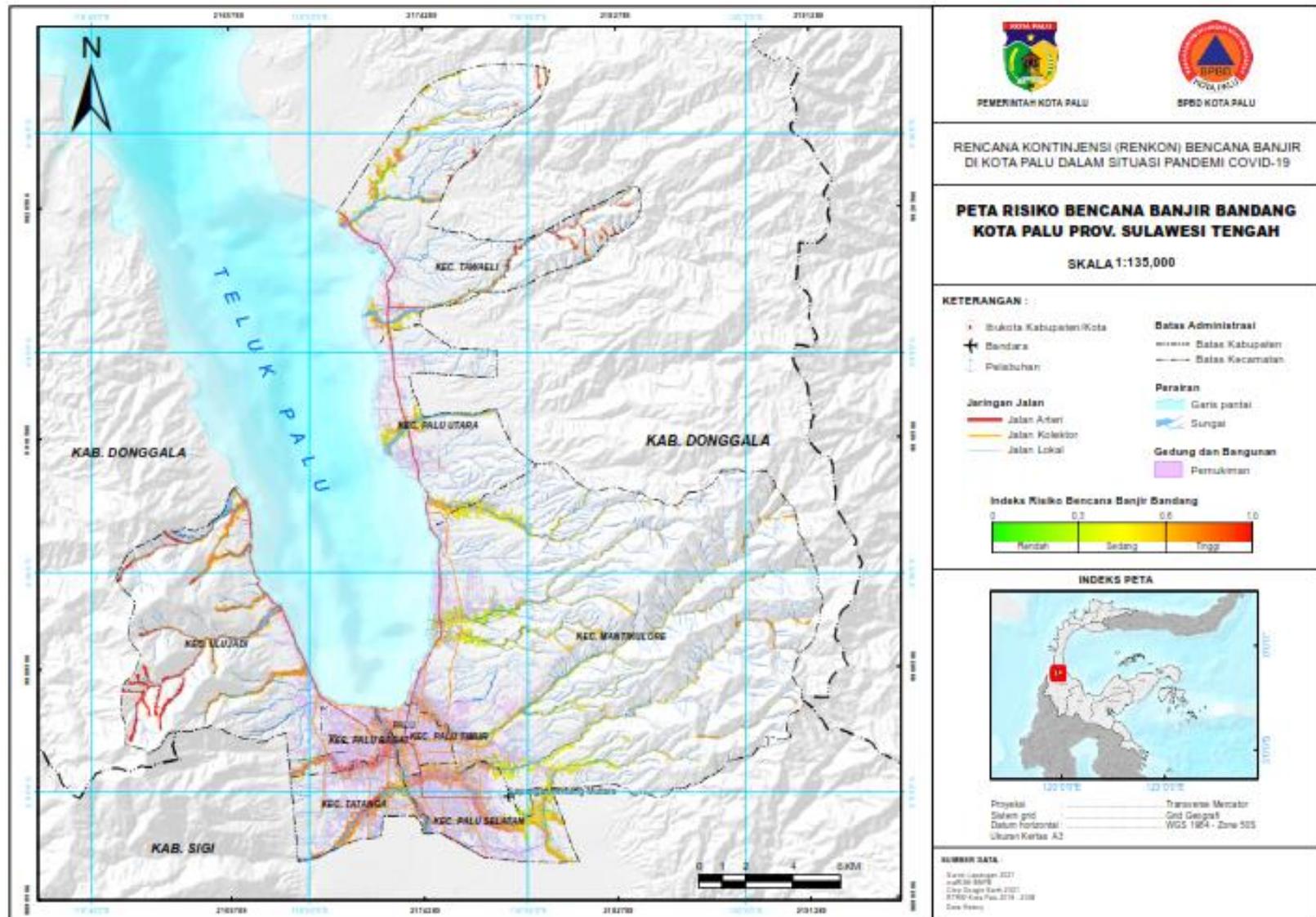
## Peta Kapasitas Bencana Banjir Bandang Kota Palu



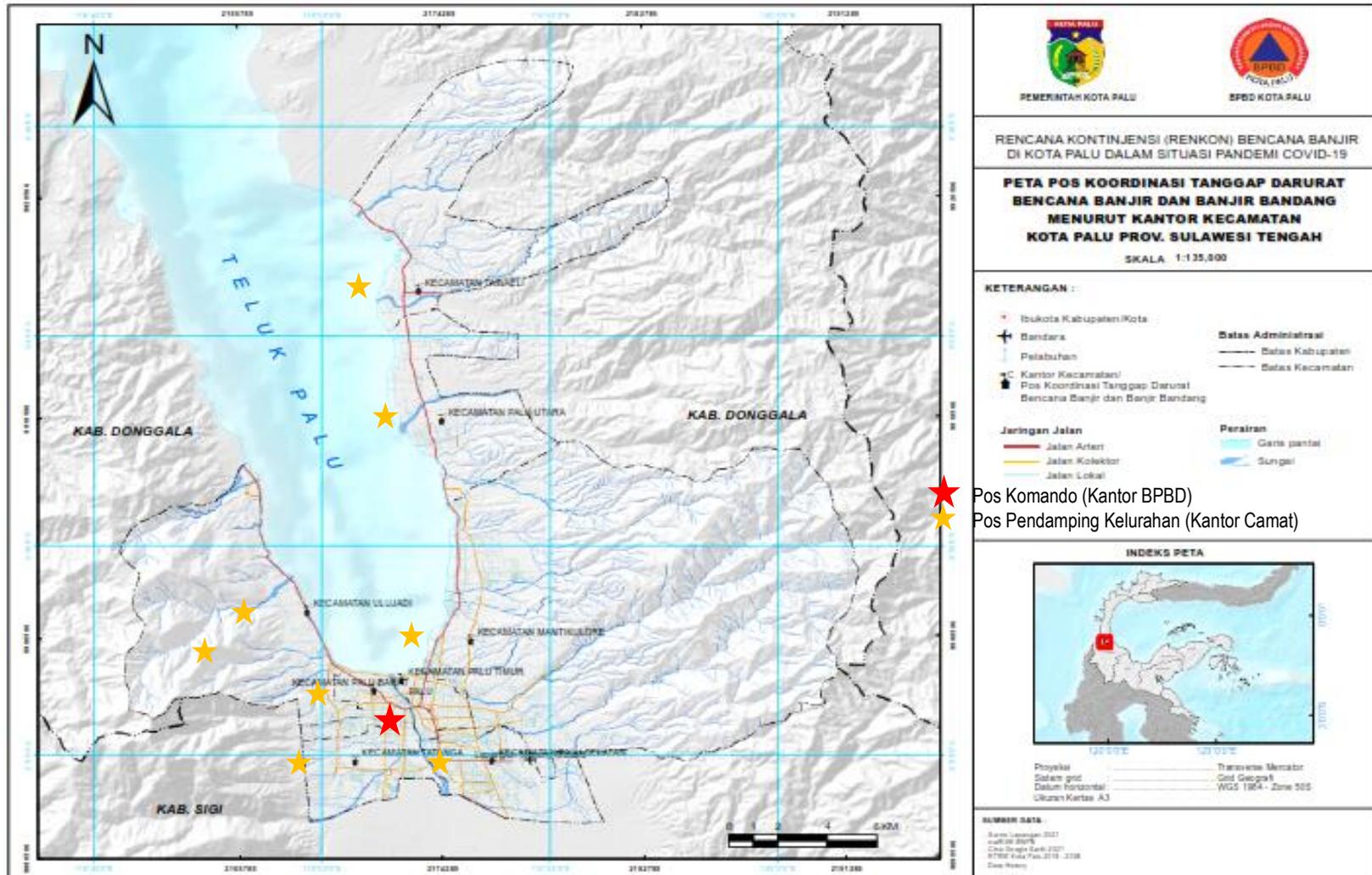
## Peta Risiko Bencana Banjir Kota Palu



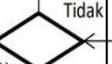
## Peta Risiko Bencana Banjir Bandang Kota Palu



## Peta Lokasi Pos Komando dan Pos Pendamping Kelurahan



## Lampiran-F: Prosedur Tetap

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>01</b>							
	<b>Tanggal Pembuatan</b>								
	<b>Tanggal Revisi</b>								
	<b>Tanggal Efektif</b>								
	<b>Disahkan Oleh</b>								
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Kaji Cepat Dan Tepat Lokasi Bencana</b>							
<b>Dasar Hukum:</b>		<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>							
NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BUKU			KETERANGAN
		KALAK/KADIS	KABID	KASIE	STAF	PERLENGKAPAN	WAKTU	OUPUT	
1	Menerima informasi terjadi Bencana dari sumber yang akurat					Alat komunikasi Dokumen Disposisi	15 Menit	Data dan Informasi Awal	
2	Aktivasi Tim Reaksi Cepat untuk melaksanakan kaji cepat dan tepat dilokasi bencana					Disposisi	5 menit	Tindak Lanjut Aktivasi TRC	
3	Pembekalan dan Pemberangkatan TRC ke lokasi bencana					Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi bencana	
4	Melakukan kaji cepat tepat lokasi bencana					Alat Komunikasi Kendaraan Kamera	1 Hari	Tersusunnya laporan hasil identifikasi lokasi bencana	
5	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan kaji cepat lokasi bencana oleh TRC					Dokumen Data Base	30 menit	Tersedianya data dan informasi penanganan darurat bencana	
6	Konsultasi dan Pelaporan hasil kaji cepat tepat TRC dilokasi bencana					Dokumen Data Base	15 menit	Tersedianya data dan informasi akurat penanganan darurat Bencana	
7	Menerima laporan akurat peristiwa bencana					Petugas	10 menit	Tersedianya data dan informasi bahan rekomendasi penetapan Status Keadaan Darurat Bencana	



<b>Nomor SOP</b>	<b>02</b>
<b>Tanggal Pembuatan</b>	
<b>Tanggal Revisi</b>	
<b>Tanggal Efektif</b>	
<b>Disahkan Oleh</b>	
<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Aktivasi Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Darurat Bencana</b>

**Dasar Hukum:**

**Kualifikasi Pelaksana:**

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN
		Sek Kota	Kadis	Kabid	Kasie	Staf	PERLENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima perintah aktivasi TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
2	Menerima perintah konfirmasi kesediaan TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
3	Menerima Informasi kesediaan TRC ke lokasi bencana						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Ketua Anggota	
4	Menerima informasi kesediaan petugas TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
5	Usulan penetapan Petugas TRC						Alat Komunikasi Dokumen	5 menit		
6	Koordinasi dan Seleksi Petugas TRC berdasarkan usulan						Alat Komunikasi Dokumen	5 menit	Disposisi	
7	Penetapan Penugasan						Dokumen Disposisi	5 menit	Surat Perintah Tugas	
8	Melaporkan Penetapan dan Aktivasi Tim Reaksi Cepat						Dokumen Disposisi	5 menit	TRC Bertugas	



<b>Nomor SOP</b>	<b>03</b>
<b>Tanggal Pembuatan</b>	
<b>Tanggal Revisi</b>	
<b>Tanggal Efektif</b>	
<b>Disahkan Oleh</b>	
<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Penetapan Status Keadaan Darurat</b>
<b>Dasar Hukum:</b>	
<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>	

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN
		Sek Kota	Kadis	Kabid	Kasie	Staf	PERLENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima perintah aktivasi TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
2	Menerima perintah konfirmasi kesediaan TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
3	Menerima Informasi kesediaan TRC ke lokasi bencana						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Ketua Anggota	
4	Menerima informasi kesediaan petugas TRC						Alat komunikasi Dokumen Disposisi	5 menit	Disposisi	
5	Usulan penetapan Petugas TRC						Alat Komunikasi Dokumen	5 menit		
6	Koordinasi dan Seleksi Petugas TRC berdasarkan usulan						Alat Komunikasi Dokumen	5 menit	Disposisi	
7	Penetapan Penugasan						Dokumen Disposisi	5 menit	Surat Perintah Tugas	
8	Melaporkan Penetapan dan Aktivasi Tim Reaksi Cepat						Dokumen Disposisi	5 menit	TRC Bertugas	



<b>Nomor SOP</b>	<b>04</b>
<b>Tanggal Pembuatan</b>	
<b>Tanggal Revisi</b>	
<b>Tanggal Efektif</b>	
<b>Disahkan Oleh</b>	
<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Komando Tanggap Darurat Bencana</b>

<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	WALIKOTA	SEKOT	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
				KALAK	KABID	KASIE	STAF	PERLENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Penanganan Darurat Bencana							Dokumen Disposisi	1 Jam	Terkoordinasinya Penetapan Komando Tanggap Darurat Bencana	
2	Menerima Perintah dari Sekab untuk Menyiapkan Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana							Dokumen Disposisi	5 menit	Konsep surat Keputusan	
3	Menyusun Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana Sesuai Arahan Kalak							Dokumen Disposisi	5 menit	Konsep surat Keputusan	
4	Merumuskan Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana berdasarkan draf							Dokumen Disposisi	10 menit	Konsep surat Keputusan	
5	Menerima Perintah dari Kasie untuk Merumuskan Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana							Dokumen	15 menit	Konsep surat Keputusan	
6	Menerima dan Memeriksa kembali Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana				Tidak			Dokumen	10 menit	Konsep surat Keputusan	
7	Menerima Draf Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana dari Kasie untuk dijadikan Surat Keputusan							Alat Komunikasi	5 menit	Konsep surat Keputusan	
8	Menerima dan memeriksa kembali Surat Keputusan Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana Dari Kabid				Ya			Disposisi	5 menit	Konsep surat Keputusan	
9	Menerima Surat Keputusan Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana dan mempersiapkan penetapan oleh Walikota							Disposisi	5 menit	Konsep surat Keputusan	
10	Penetapan Komando Penanganan Darurat Bencana							Disposisi	5 menit	Komando Tanggap Darurat Surat Keputusan Penetapan Komando Tanggap Darurat Bencana	



<b>Nomor SOP</b>	<b>05</b>
<b>Tanggal Pembuatan</b>	
<b>Tanggal Revisi</b>	
<b>Tanggal Efektif</b>	
<b>Disahkan Oleh</b>	
<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Penanganan Darurat Bencana</b>

**Dasar Hukum:**

**Kualifikasi Pelaksana:**

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA					MUTU BAKU			KETERANGAN	
		WALIKOTA	KOMANDAN	KEPALA BAGIAN DAN KEPALA BIDANG OPRASI	KASIE	TRC	ANGGOTA BIDANG	PERLENGKAPAN	WAKTU		OUTPUT
1	Rapat Konsultasi dan Koordinasi Penanganan Darurat Bencana							Dokumen Disposisi	1 Jam	Terlaksananya Penanganan Penyelamatan dan Evakuasi	
2	Menerima Perintah dari Sekab untuk Menyelenggarakan penanganan Darurat Bencana							Dokumen Disposisi	5 menit		
3	Menerima perintah dari kalak untuk melaksanakan penanganan darurat dilokasi bencana							Dokumen Disposisi	10 menit	Pemenuhan kebutuhan dasar Korban Bencana	
4	Mengidentifikasi kebutuhan penanganan Darurat Bencana di lokasi bencana							Alat Komunikasi Desposisi	15 menit	Terseleenggarakannya Koordinasi penanganan Darurat Bagi Korban yang terkena bencana	
5	Menerima perintah dari Kasie untuk melakukan penanggulangan di lokasi bencana, meliputi: a. Penyelamatan dan evakuasi b. Pemenuhan Kebutuhan dasar c. Perlindungan kelompok rentan d. Perbaikan sarana prasarana vital							Alat Komunikasi Kendaraanmen Kamera Dokumen Desposisi	Sesuai Tanggap Darurat	Terseleenggarakannya Koordinasi Penanganan Darurat Bagi Korban yang terkena bencana	
6	Penyusunan laporan hasil pelaksanaan penanganan Darurat Bencana dilokasi bencana				Tidak			Dokumen	30 menit	Tindak Lanjut	
7	Menerima dan memeriksa laporan penanganan darurat bencana di lokasi bencana dari Kasie							Dokumen	15 menit	Laporan Kejadian Bencana	
8	Menerima laporan penanganan darurat bencana di lokasi bencana dan melakukan koordinasi berdasarkan laporan tersebut				Ya			Dokumen	10 menit	Laporan Kejadian Bencana	
9	Menerima laporan penanganan darurat bencana di lokasi bencana dari Kalak dan mengkoordinasikan langkah tindak lanjut							Dokumen	5 menit	Terjadinya data dan Informasi Kejadian Bencana yang akurat	
10	Menerima laporan penanganan darurat bencana di lokasi bencana dari Kalak beserta langkah tindak lanjutnya							Dokumen	5 menit	Tersedianya data dan informasi Kejadian Bencana yang akurat	

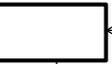
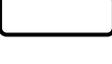


Nomor SOP	06
Tanggal Pembuatan	
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	
Disahkan Oleh	
Nama SOP	SOP Pengelolaan Dana Penanggulangan Darurat Bencana

Dasar Hukum:

Kualifikasi Pelaksana:

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Komandan	KO. BAGIAN KEUANGAN	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Penanganan Darurat Bencana					Dokumen Disposisi	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana secara terpadu	
2	Akurasi Data dan informasi Kebutuhan Biaya Penanganan Darurat bencana					Dokumen Disposisi Sumber Dana	5 menit	Tersedianya Data dan Informasi Kebutuhan Biaya Penanganan Darurat Bencana	
3	Sinkronisasi kebutuhan biaya Penanganan Darurat Bencana antar bagian dan/ atau bidang					Dokumen Disposisi Rapat	15 menit	Terkoordinasinya kebutuhan biaya Penanganan Darurat lintas Bagian/bidang/sector	
4	Menyusun Rencana Anggaran Biaya Penanganan Darurat Bencana					Disposisi Dokumen	1 Jam	Tersedianya daftar kebutuhan biaya Penanganan Darurat Bencana secara terpadu	
5	Monitoring dan evaluasi penyusunan Daftar Kebutuhan Biaya Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	10 menit	Terselenggaranya penyusunan RAB penanganan darurat yang sesuai aturan yang berlaku	
6	Konsultasi dan Pelaporan RAB Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya Rencana Anggaran Biaya Penanganan Darurat Bencana yang akuntabel	
7	Koordinasi, mengusulkan dan menerima Dana Penanganan Darurat Bencana sesuai RAB					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya Dana dalam rangka Penanganan Darurat Bencana	
8	Mengelola Dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen Disposisi	30 menit	Tersedianya Dana dalam rangka Penanganan Darurat Bencana	
9	Mengidentifikasi skala kebutuhan dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen Disposisi Rapat	10 menit	Terkoordinasinya pemenuhan kebutuhan biaya Penanganan Darurat Bencana	
10	Distribusi Dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen Disposisi SPJ	5 Jam	Terpenuhinya kebutuhan biaya Penanganan Darurat Bencana	
11	Monitoring dan evaluasi laporan Distribusi Dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	15 menit	Terselenggaranya distribusi biaya penanganan darurat bencana sesuai aturan yang berlaku	
12	Koordinasi dan Konsultasi Laporan distribusi dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya Laporan Pengelolaan Biaya Penanganan Darurat Bencana yang Akuntabel	
13	Menerima Laporan pengelolaan Dana Penanganan Darurat Bencana					Dokumen Disposisi	5 menit	Tersedianya Data dan Informasi Pengelolaan Dana Penanganan Darurat Bencana yang akurat	

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>07</b>							
	<b>Tanggal Pembuatan</b>								
	<b>Tanggal Revisi</b>								
	<b>Tanggal Efektif</b>								
	<b>Disahkan Oleh</b>								
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Pengelolaan Data dan Informasi</b>							
<b>Dasar Hukum:</b>				<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>					
NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Awal Kejadian bencana dari TRC					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkumpulnya data by name by address - korban jiwa - rumah rusak	
2	Memeriksa Akurasi Data dan Informasi Kejadian Bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Tersedianya Data dan Informasi yang akurat	
3	Sinkronisasi Data dan Informasi kejadian bencana					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Terkoordinasinya data dan informasi penanganan darurat lintas sektor bidang atau bagian	Bagian terkait
4	Kajian( Verifikasi dan validasi) data dan informasi kejadian bencana					Disposisi Dokumen	3 Jam	Tersedianya data dan informasi penanganan darurat yang akurat by name , by address	
5	Monitoring dan evaluasi pengolahan data dan informasi Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	10 menit	Terselenggaranya akurasi data dan informasi penanganan darurat bencana yang akuntable	
6	Konsultasi dan pelaporan data dan informasi berdasarkan data akurat penanganan darurat bencana serta melakukan pemuktahiran data terus –menerus					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan akurasi data dan informasi penanganan darurat bencana yang akuntable	
7	Menerima data dan informasi yang akurat kejadian dan penanganan darurat bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi penanganan darurat bencana	

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>08</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Penyampain Informasi</b>

<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		Bagian Data, Informasi & Humas	Sub Bagian pengelolaan Data Informasi dan Komunikasi	Sub Bagian Humas Dan Pelaporan	Perwakilan Instansi Lembaga Terkait	WAKTU	Kelengkapan	OUTPUT	
1	Menerima Informasi Kejadian					10 menit	Form laporan informasi	Bahan laporan	Informasi
2	Mengelolah dan memverifikasi informasi					10 menit		Bahan laporan	
3	Menyeleksi dan menyiapkan bahan laporan informasi					15 menit		Bahan press release	
4	Menangkal berita bohong dan menyiapkan informasi yang akurat (valid)					15 menit		Press release Medsoso Masyarakat Media Online Media Cetak Radio Amatir	
5	Penyampaian informasi yang benar dan valid					10 menit		Valid Benar Valid Hoax	

Keterangan SOP Pengolahan Relawan Penanggulangan Bencana ini berlaku setiap hari Selama masa Penanganan Darurat Bencana



<b>Nomor SOP</b>	<b>09</b>
<b>Tanggal Pembuatan</b>	
<b>Tanggal Revisi</b>	
<b>Tanggal Efektif</b>	
<b>Disahkan Oleh</b>	
<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Pengelolaan Relawan Penanggulangan Bencana</b>

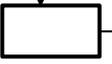
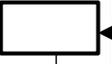
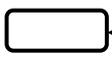
<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Relawan Penanggulangan Bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana secara terpadu	
2	Aktivasi Relawan Penanggulangan Darurat Bencana dilokasi bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Tersedianya Data dan Informasi Penanganan Darurat Bencana oleh Relawan PB	
3	Identifikasi dan Sinkronisasi Relawan PB dalam penanganan darurat di lokasi bencana					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Terkoordinasinya penanganan Darurat Bencana secara terpadu dengan relawan	Bagian dan bidang terkait
4	Melaksanakan pendampingan Relawan PB dalam penanganan darurat di lokasi bencana					Disposisi Dokumen	7 Jam	Terselenggaranya pendampingan relawan PB di lokasi bencana	
5	Monitoring dan evaluasi pendampingan Relawan PB dalam penanganan darurat dilokasi bencana					Dokumen	10 menit	Hasil monitoring dan evaluasi sebagai bahan menyusun laporan	
6	Konsultasi dan pelaporan pendampingan relawan dalam penanganan darurat bencana dilokasi bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan penanganan Darurat Bencana secara terpadu dilokasi bencana	
7	Menerima laporan pelaksanaan penanganan darurat oleh Relawan di lokasi bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Kaji Ulang, rencana tindak lanjut	

Keterangan: SOP Pengelolaan Relawan Penanggulangan Bencana ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

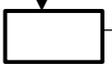
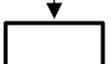
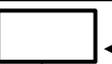
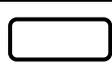
 	<b>Nomor SOP</b>	<b>10</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana</b>

<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi kejadian bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana	
2	Aktivasi Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					Tim PPE	10 menit	Aktivasi bidang pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	
3	Mobilisasi Sumber Daya guna Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana						15 menit	Tersedianya sumber daya PPE dilokasi bencana	Melibatkan multi pihak
4	Melaksanakan pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana						7 Jam	Terlaksananya pencarian dan Penyelamatan Korban Bencana	
5	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pencarian Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					Dokumen	15 menit	Terkoordinasinya Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	
6	Konsultasi dan pelaporan pelaksanaan Pencarian Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan Pelaksanaan Pencarian, Penyelamatan, dan Evakuasi Korban Bencana	
7	Menerima laporan pelaksanaan Pencarian, Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi Korban Bencana yang akurat	

Keterangan: SOP Pencarian, Penyelamatan, dan Evakuasi Korban Bencana ini berlaku tiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

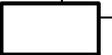
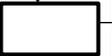
 	<b>Nomor SOP</b>	<b>11</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Pengelolaan Logistik dan Peralatan Penanggulangan Darurat Bencana</b>
<b>Dasar Hukum:</b>		<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR BIDANG LOGISTIK	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi kejadian bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana	
2	Identifikasi kebutuhan logistik dan peralatan penanganan darurat bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Terkoordinasinya data & Informasi kebutuhan logistik dan peralatan PDB dilokasi Bencana	
3	Mobilisasi logistik dan Peralatan PB ke Lokasi Bencana					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Tersedianya logistik dan peralatan Penanganan Darurat Bencana dilokasi bencana	
4	Melaksanakan Distribusi Logistik dan Peralatan PB bagi korban bencana					Disposisi Dokumen	7 Jam	Terselenggaranya penanganan darurat bencana	
5	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Distribusi Logistik dan Peralatan PB					Dokumen	15 menit	Terselenggaranya distribusi logistik dan peralatan sesuai aturan yang berlaku	
6	Konsultasi dan pelaporan pelaksanaan Distribusi Logistik dan Peralatan PB					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan Pelaksanaan distribusi logistik dan peralatan bagi korban bencana	
7	Menerima laporan pelaksanaan Distribusi Logistik dan Peralatan PB					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi logistik dan peralatan penanganan darurat dilokasi bencana	

Keterangan: SOP Pengelolaan Logistik ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>12</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Penyelenggaraan Dapur Umum Penanganan Darurat Bencana</b>

<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

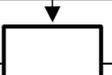
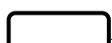
NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR BIDANG LOGISTIK	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Awal Penanganan Darurat Bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana	
2	Aktivasi Dapur Umum dalam rangka penanganan Darurat dilokasi Bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan Makan Minum petugas dan korban bencana	
3	Mobilisasi potensi dan sumber daya Dapur Umum ke lokasi bencana					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Tersedianya layanan Dapur Umum penanganan darurat dilokasi bencana	
4	Menyelenggarakan pelayanan Dapur Umum PDB bagi petugas dan Korban Bencana					Disposisi Dokumen	7 Jam	Terpenuhinya kebutuhan makan minum petugas dan korban dilokasi bencana	
5	Monitoring dan Evaluasi penyelenggaraan Dapur Umum Penanganan Darurat Bencana					Dokumen	10 menit	Terselenggaranya Dapur Umum sesuai dengan aturan yang berlaku	
6	Menerima konsultasi penyelenggaraan Dapur Umum penanganan darurat dilokasi bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan penyelenggaraan Pelayanan Dapur Umum yang akuntable	
7	Menerima laporan penyelenggaraan Dapur Umum Penanganan Darurat dilokasi bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi Penyelenggaraan Dapur Umum dilokasi Bencana	

Keterangan: SOP Penyelenggaraan Dapur Umum ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>13</b>							
	<b>Tanggal Pembuatan</b>								
	<b>Tanggal Revisi</b>								
	<b>Tanggal Efektif</b>								
	<b>Disahkan Oleh</b>								
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Pengelolaan Air Bersih, Sanitasi, dan Kesehatan Lingkungan</b>							
<b>Dasar Hukum:</b>					<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>				
NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR BIDANG AIR, SANITASI, DAN KESEHATAN	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan darurat bencana	
2	Identifikasi Data dan Informasi Kebutuhan Air Bersih, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan dilokasi bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Terselenggaranya pemenuhan air bersih bagi korban Bencana	Kebutuhan 5 Liter/orang/hari
3	Mobilisasi potensi dan sumber daya pemenuhan kebutuhan Air Bersih, Sanitasi, dan Kesehatan Lingkungan dilokasi bencana					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Tersedianya sumber-sumber air bersih dan sarana untuk memobilisasi air ke lokasi terdampak	
4	Pemenuhan kebutuhan air bersih, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan bagi korban Bencana					Disposisi Dokumen	7 Jam	Terpenuhinya kebutuhan air bersih bagi korban bencana	Kebutuhan 15 Liter/orang/hari
5	Monitoring dan Evaluasi pemenuhan kebutuhan air bersih, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan bagi korban bencana					Dokumen	15 menit	Terkoordinasinya pemenuhan kebutuhan air bersih dilokasi bencana sesuai SPM dan kesehatan	Bagian, Bidang dan Instansi terkait
6	Konsultasi dan pelaporan pemenuhan kebutuhan Air Bersih, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan bagi korban Bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan pemenuhan kebutuhan air bersih, Sanitasi dan Kesling di lokasi bencana	
7	Menerima laporan penyelenggaraan pemenuhan kebutuhan Air Bersih, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan dilokasi bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan informasi pemenuhan kebutuhan WASH dilokasi bencana	
<p>Keterangan: SOP Pengelolaan Air Bersih, Sanitasi, dan Kesehatan Lingkungan ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana</p>									

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>14</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Perbaikan Darurat Sarana Prasarana Vital</b>

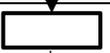
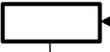
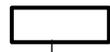
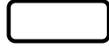
<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR BIDANG PEMULIHAN SARANA DAN PRASARANA	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Kerusakan akibat bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya perbaikan darurat sarana prasarana vital yang rusak akibat bencana	
2	Identifikasi dan akurasi data dan Informasi Kerusakan Sarana Prasarana Vital akibat bencana					Disposisi Dokumen Rapat	10 menit	Tersedianya Data dan Informasi sarana Prasaran yang rusak akibat bencana dilokasi bencana	
3	Mobilisasi potensi dan sumber daya perbaikan Saranan Prasarana Vital yang rusak akibat bencana					Disposisi Dokumen	15 menit	Terselenggaranya perbaikan sarana prasarana yang rusak akibat bencana dilokasi bencana	
4	Melaksanakan perbaikan darurat Sarana Prasarana Vital yang rusak akibat bencana					Disposisi Dokumen	7 Jam	Berfungsinya sarana prasarana vital secara minimal/darurat	
5	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan perbaikan Darurat Sarana Prasarana Vital yang rusak akibat bencana					Dokumen	10 menit	Terlaksananya perbaikan saran prasarana vital dilokasi bencana sesuai aturan yang berlaku	
6	Konsultasi dan pelaporan hasil pelaksanaan Perbaikan Darurat Saranan Prasarana Vital yang rusak akibat bencana					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan pelaksanaan perbaikan sarana prasarana vital yang rusak akibat bencana	
7	Menerima laporan pelaksanaan perbaikan Sarana Prasarana Vital yang rusak akibat bencana					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan Informasi Akurat perbaikan sarana prasarana vital perbaikan sarana prasarana vital yang rusak akibat bencana	

Keterangan: SOP Perbaikan Darurat Sarana dan Prasarana ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

 	<b>Nomor SOP</b>	<b>15</b>
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	
	<b>Tanggal Revisi</b>	
	<b>Tanggal Efektif</b>	
	<b>Disahkan Oleh</b>	
	<b>Nama SOP</b>	<b>SOP Perlindungan Kelompok Rentan</b>

<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>
---------------------	-------------------------------

NO	URAIAN PROSEDUR	PELAKSANA				MUTU BAKU			KETERANGAN
		KOMANDO	KOORDINATOR BIDANG PENGUNGS, PERLINDUNGAN, PENDIDIKAN	SEKSI	STAF	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Menerima Data dan Informasi Kelompok rentan ( Balita, ibu hamil, lansia, dan disabilitas) korban bencana					Disposisi Dokumen	5 menit	Terkoordinasinya penanganan Kelompok Rentan	
2	Akurasi data dan informasi Kelompok Rentan Korban Bencana					Disposisi Dokumen	10 menit	Tersedianya Data dan Informasi dan Rencana Aksi Penanganan Kelompok Rentan yang akurat	
3	Sinkronisasi Data dan Informasi kelompok rentan informasi , penyusunan rencana aksi penanganan Kelompok rentan					Disposisi Dokumen Rapat	15 menit	Terkoordinasinya pemenuhan kebutuhan dasar kelompok rentan	Bagian dan Bidang terkait
4	Identifikasi dan Pemenuhan Kebutuhan Dasar Kelompok Rentan					Disposisi Dokumen	7 Jam	Terpenuhinya kebutuhan dasar Kelompok Rentan	
5	Monitoring dan Evaluasi pemenuhan Kebutuhan Dasar Kelompok Rentan					Dokumen	10 menit	Terselenggaranya pemenuhan kebutuhan kelompok rentan sesuai SPM	
6	Konsultasi dan pelaporan hasil pelaksanaan Pemenuhan kebutuhan dasar kelompok rentan					Dokumen	10 menit	Tersedianya laporan penanganan darurat Kelompok Rentan	
7	Menerima laporan dan Rencana Tindak Lanjut Penanganan darurat kelompok rentan					Dokumen Disposisi	10 menit	Tersedianya data dan Informasi penanganan darurat Kelompok rentan	

Keterangan: SOP Perlindungan Kelompok Rentan ini berlaku setiap hari selama masa Penanganan Darurat Bencana

## Lampiran-G: Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19



# Protokol Kesehatan Terkait Coronavirus (Covid-19) dari Kementerian Kesehatan RI



### Jika Merasa Tidak Sehat



- Demam 38°
- Batuk / Pilek
- Sakit Tenggorokan
- Gangguan Pernapasan

Istirahatlah yang cukup atau Bila keluhan berlanjut, segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes).

**Yang Harus Dilakukan Saat Ke Fasyankes :**

  
Gunakan Masker

  
Ikuti Etika Batuk/Bersin Yang Benar

  
Tidak Menggunakan Transportasi Massal

### Tenaga Kesehatan Di Fasyankes Melakukan Screening Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Covid-19

Jika tidak memenuhi kriteria Pasien Dalam Pengawasan (PDP) COVID-19

Dirawat inap atau rawat jalan tergantung diagnosa dan keputusan dokter di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)



Jika memenuhi kriteria Pasien Dalam Pengawasan (PDP) COVID-19

Dirujuk ke salah satu rumah sakit (RS) rujukan yang siap untuk penanganan didampingi oleh nakes yang menggunakan alat pelindung diri (APD)



### Di RS Rujukan, Spesimen Diambil Untuk Pemeriksaan Lab & Dirawat Di Ruang Isolasi

Spesimen akan dikirim ke Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) di Jakarta. Hasil pemeriksaan pertama akan keluar dalam 24 jam setelah spesimen diterima.

- Jika Negatif

Anda akan dirawat sesuai dengan penyebab penyakit

+ Jika Positif

- maka Anda akan dinyatakan sebagai penderita COVID-19
- Sampel akan diambil setiap hari
- Anda akan dikeluarkan dari ruang isolasi jika pemeriksaan sampel 2 (dua) kali berturut-turut hasilnya negatif

### Jika Anda Sehat, Namun

Ada riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara terjangkit COVID-19

↓

**Self Monitoring**

Merasa pernah kontak dengan kasus konfirmasi COVID-19

↓

**Segera lapor ke petugas kesehatan dan periksa ke fasyankes**

Informasi lebih lanjut hubungi Hotline Center Corona  **119 ext 9**

Sumber: Kemenkes RI, 2021

## Lampiran H: Aspek Terdampak

Lampiran H-1: Aspek Penduduk Rentan, Permukiman dan Bangunan/Hunian

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Bangunan	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Luas Kelurahan (m <sup>2</sup> )	Luas Kelurahan (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Bangunan	Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)
1	Ulujadi	Watusampu	778	75.133	11.321.281	11,321	1	1.104	1.105
2	Ulujadi	Buluri	1.098	111.268	21.156.061	21,156	1	1.715	1.763
3	Ulujadi	Tipo	867	113.969	2.280.347	2,280	5	1.760	1.695
4	Ulujadi	Silae	2.814	313.195	2.935.573	2,936	11	2.614	2.588
5	Ulujadi	Kabonena	1.619	179.901	1.646.684	1,647	11	1.982	1.931
6	Ulujadi	Donggala Kodi	3.028	388.235	2.287.865	2,288	17	5.215	5.141
7	Palu Barat	Baru	1.230	234.609	593.056	0,593	40	3.432	3.402
8	Palu Barat	Ujuna	1.881	308.472	682.573	0,683	45	5.649	5.519
9	Palu Barat	Kamonji	1.638	294.370	698.514	0,699	42	5.260	5.149
10	Palu Barat	Siranindi	1.333	259.749	592.402	0,592	44	4.219	4.535
11	Palu Barat	Lere	2.672	465.745	1.888.069	1,888	25	6.001	6.030
12	Palu Barat	Balaroa	3.173	439.760	1.692.752	1,693	26	7.567	7.433
13	Tatanga	Tavanjuka	1.324	213.696	1.321.978	1,322	16	1.813	1.817
14	Tatanga	Nunu	1.463	221.187	1.362.763	1,363	16	4.378	4.108
15	Tatanga	Boyaoge	2.819	427.067	1.954.200	1,954	22	3.663	3.490
16	Tatanga	Duyu	2.304	255.921	5.084.758	5,085	5	3.001	2.970
17	Tatanga	Pengawu	1.639	208.015	1.174.652	1,175	18	3.602	3.503
18	Tatanga	Palupi	3.055	348.976	1.806.651	1,807	19	4.414	4.460
19	Palu Selatan	Birobuli Selatan	2.697	446.533	2.064.411	2,064	22	5.509	5.675
20	Palu Selatan	Birobuli Utara	6.118	997.823	5.723.540	5,724	17	9.471	9.341
21	Palu Selatan	Petobo	4.533	592.588	9.053.975	9,054	7	3.817	3.494
22	Palu Selatan	Tatura Utara	3.941	748.054	1.971.511	1,972	38	11.658	11.522
23	Palu Selatan	Tatura Selatan	3.056	507.727	1.690.644	1,691	30	6.197	6.044
<b>Jumlah A</b>			<b>55.080</b>	<b>8.151.993</b>	<b>80.984.260</b>	<b>80,984</b>	<b>478</b>	<b>104.041</b>	<b>102.715</b>

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	Jumlah Ibu Hamil (jiwa)	Jumlah Bayi dan Balita (jiwa)	Jumlah Ibu Hamil (jiwa)	Jumlah Ibu Menyusui (jiwa)	Jumlah Lansia (jiwa)	Jumlah Disabilitas (jiwa)	Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Rendah (m2)	Persentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Rendah	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Rendah (jiwa)
2.209	195	30	199	20	30	133	5		-	-
3.478	164	46	308	31	46	206	3	13.175	0,00062	2
3.455	1.515	45	297	30	45	199	2	20.505	0,00899	31
5.202	1.772	69	461	46	69	304	4	7.139	0,00243	13
3.913	2.376	51	343	34	51	226	12	25.038	0,01521	59
10.356	4.526	136	904	90	136	599	2	21.550	0,00942	98
6.834	11.523	90	601	60	90	401	5	3	0,00001	0
11.168	16.362	147	983	98	147	654	10	218	0,00032	4
10.409	14.902	138	921	92	138	607	14	0	-	-
8.754	14.777	115	769	77	115	511	10	0	-	-
12.031	6.372	159	1.058	106	159	700	21	750	0,00040	5
15.000	8.861	198	1.320	132	198	907	20	0	-	-
3.630	2.746	48	320	32	48	210	5	2.485	0,00188	7
8.486	6.227	112	745	75	112	490	8	693	0,00051	4
7.153	3.660	94	627	63	94	417	4	0	-	-
5.971	1.174	79	526	53	79	345	6	105	0,00002	0
7.105	6.049	93	623	62	93	409	1	629	0,00054	4
8.874	4.912	116	776	78	116	514	2	445	0,00025	2
11.184	5.418	148	984	98	148	662	4	15.118	0,00732	82
18.812	3.287	248	1.654	165	248	1.093	12	0	-	-
7.311	807	96	640	64	96	419	8	4.408	0,00049	4
23.180	11.757	306	2.042	204	306	1.353	7	0	-	-
12.241	7.240	162	1.078	108	162	717	9	67	0,00004	0
<b>206.756</b>	<b>136.624</b>	<b>2.727</b>	<b>18.179</b>	<b>1.818</b>	<b>2.727</b>	<b>12.076</b>	<b>174</b>	<b>112.328</b>	<b>0,04843</b>	<b>315</b>

Lanjutan No. 1 - 23

Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Sedang (m2)	Prosentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Sedang	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Sedang (jiwa)	Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Tinggi (m2)	Prosentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Tinggi	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Tinggi (jiwa)	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Rendah	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Sedang	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Tinggi
20.034	0,0018	4	-	-	-	0	0	0
35.122	0,0017	6	-	-	-	13	32	0
5.361	0,0024	8	-	-	-	14	42	20
106.487	0,0363	189	-	-	-	0	1	0
177.029	0,1075	421	-	-	-	0	2	0
58.999	0,0258	267	-	-	-	1	18	4
130.712	0,2204	1.506	10.856	0,046	316	0	12	6
270.951	0,3970	4.433	129.202	0,419	4.678	14	10	0
149.019	0,2133	2.221	-	-	-	5	30	7
151.360	0,2555	2.237	-	-	-	1	5	8
35.054	0,0186	223	-	-	-	2	14	5
-	-	-	-	-	-	1	8	2
130.832	0,0990	359	62.063	0,290	1.054	8	4	0
384.463	0,2821	2.394	100.619	0,455	3.860	2	8	5
253.407	0,1297	928	-	-	-	10	16	0
101.216	0,0199	119	5.029	0,020	117	11	27	0
122.003	0,1039	738	-	-	-	6	19	0
75.611	0,0419	371	7.500	0,021	191	6	11	12
86.170	0,0417	467	-	-	-	10	33	17
680.101	0,1188	2.235	113.828	0,020	374	0	6	0
296.605	0,0328	240	-	-	-	34	43	7
462.684	0,2347	5.440	211.973	0,108	2.492	3	10	6
211.697	0,1252	1.533	227.049	0,134	1.644	0	9	7
3.944.917	2,5097	26.338	868.119	1,513	14.727	141	360	106

Lanjutan No. 1 - 23

Lampiran H-1: Aspek Penduduk Rentan, Permukiman dan Bangunan/Hunian (Lanjutan)

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Bangunan	Luas Bangunan (m <sup>2</sup> )	Luas Kelurahan (m <sup>2</sup> )	Luas Kelurahan (km <sup>2</sup> )	Kepadatan Bangunan	Jumlah Penduduk Laki-laki (jiwa)	Jumlah Penduduk Perempuan (jiwa)
24	Palu Timur	Lolu Utara	2.461	501.408	1.258.824	1,259	40	8.500	8.601
25	Palu Timur	Lolu Selatan	3.075	614.356	1.596.714	1,597	38	7.671	7.655
26	Palu Timur	Besusu Timur	1.881	351.159	841.403	0,841	42	5.503	5.680
27	Palu Timur	Besusu Barat	2.993	554.158	1.446.240	1,446	38	9.454	9.673
28	Palu Timur	Besusu Tengah	2.048	460.784	1.130.885	1,131	41	5.344	5.557
29	Mantikulore	Talise	3.625	599.279	5.327.413	5,327	11	7.344	7.258
30	Mantikulore	Talise Valangguni	3.191	359.488	5.910.947	5,911	6	4.315	4.098
31	Mantikulore	Lasoani	3.342	370.617	2.758.137	2,758	13	3.965	3.867
32	Mantikulore	Poboya	3.805	292.832	52.626.798	52,627	1	1.085	683
33	Mantikulore	Tanamonindi	3.625	599.279	2.821.501	2,822	21	7.344	7.258
34	Mantikulore	Kawatuna	2.551	211.284	67.436.684	67,437	0	1.914	1.893
35	Mantikulore	Tondo	5.582	999.309	40.637.358	40,637	2	6.546	6.646
36	Mantikulore	Layana Indah	1.538	179.543	19.379.732	19,380	1	1.587	1.491
37	Palu Utara	Mamboro	1.833	270.848	11.070.808	11,071	2	3.523	3.570
38	Palu Utara	Mamboro Barat	1.427	194.418	1.173.348	1,173	17	1.684	1.804
39	Palu Utara	Taipa	2.607	308.307	5.381.919	5,382	6	3.073	3.062
40	Palu Utara	Kayumalue Ngapa	1.718	223.727	9.153.838	9,154	2	2.103	2.012
41	Palu Utara	Kayumalue Pajeko	1.321	162.126	1.659.759	1,660	10	1.545	1.498
42	Tawaeli	Panau	1.448	163.508	1.900.388	1,900	9	2.086	2.050
43	Tawaeli	Lambara	1.085	117.234	1.998.414	1,998	6	1.749	1.645
44	Tawaeli	Baiya	2.058	211.873	20.910.914	20,911	1	2.227	2.204
45	Tawaeli	Pantoloan	1.489	232.245	5.246.203	5,246	4	2.969	2.901
46	Tawaeli	Pantoloan Boya	774	89.682	13.709.374	13,709	1	1.803	1.702
<b>Jumlah B</b>			<b>55.477</b>	<b>8.067.464</b>	<b>275.377.601</b>	<b>275</b>	<b>312</b>	<b>93.334</b>	<b>92.808</b>
<b>Jumlah Total</b>			<b>110.557</b>	<b>16.219.457</b>	<b>356.361.861</b>	<b>356</b>	<b>790</b>	<b>197.375</b>	<b>195.523</b>

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km2)	Jumlah Ibu Hamil (jiwa)	Jumlah Balita (jiwa)	Jumlah Ibu Hamil (jiwa)	Jumlah Ibu Menyusui (jiwa)	Jumlah Lansia (jiwa)	Jumlah Disabilitas (jiwa)	Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Rendah (m2)	Persentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Rendah	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Rendah (jiwa)
17.101	13.585	226	1.506	151	226	978	16	0	-	-
15.326	9.598	203	1.350	135	203	873	13	5.175	0,00324	50
11.183	13.291	148	984	98	148	644	13	0	-	-
19.127	13.225	253	1.684	168	253	1.095	6	0	-	-
10.901	9.639	144	958	96	144	627	11	2.372	0,00210	23
14.602	2.741	193	1.285	129	193	-	13	3.081	0,00058	8
8.413	1.423	106	709	71	106	-	4	0	-	-
7.832	2.840	104	691	69	104	-	8	5.633	0,00204	16
1.768	34	24	157	16	24	-	4	24.447	0,00046	1
14.602	5.175	177	1.179	118	177	-	23	5.824	0,00206	30
3.807	56	50	333	33	50	-	4	3.152	0,00005	0
13.192	325	174	1.161	116	174	-	7	11.510	0,00028	4
3.078	159	41	270	27	41	-	3	14.689	0,00076	2
7.093	641	-	-	-	-	-	0	590	0,00005	0
3.488	2.973	-	-	-	-	-	0	2.987	0,00255	9
6.135	1.140	-	-	-	-	-	3	506	0,00009	1
4.115	450	-	-	-	-	-	2	0	-	-
3.043	1.833	-	-	-	-	-	1	0	-	-
4.136	2.176	55	365	37	55	238	12	1.471	0,00077	3
3.394	1.698	45	299	30	45	193	4	8.110	0,00406	14
4.431	212	58	388	39	58	254	4	6.660	0,00032	1
5.870	1.119	77	515	52	77	343	8	4.637	0,00088	5
3.505	256	46	308	31	46	202	0	50.370	0,00367	13
<b>186.142</b>	<b>84.589</b>	<b>2.121</b>	<b>14.142</b>	<b>1.414</b>	<b>2.121</b>	<b>5.447</b>	<b>159</b>	<b>151.214</b>	<b>0,02398</b>	<b>180</b>
<b>392.898</b>	<b>221.213</b>	<b>4.848</b>	<b>32.321</b>	<b>3.232</b>	<b>4.848</b>	<b>17.523</b>	<b>333</b>	<b>263.542</b>	<b>0</b>	<b>495</b>

Lanjutan No. 24 - 46

Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Sedang (m2)	Prosentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Sedang	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Sedang (jiwa)	Luas Permukiman pada Zone Rawan Banjir Tinggi (m2)	Prosentase Permukiman pada Zone Rawan Banjir Tinggi	Penduduk Terdampak pada Zone Rawan Banjir Tinggi (jiwa)	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Rendah	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Sedang	Jumlah Bangunan pada Zone Rawan Banjir Tinggi
31.345	0,0249	426	58.454	0,117	1.994	1	12	5
183.607	0,1150	1.762	59.219	0,096	1.477	0	5	5
181.375	0,2156	2.411		-	-	0	6	
265.445	0,1835	3.511	71.240	0,129	2.459	1	5	1
65.684	0,0581	633	86	0,000	2	0	7	0
500.069	0,0939	1.371	109.364	0,021	300	1	15	0
152.763	0,0258	217		-	-	4	32	6
298.338	0,1082	847	114.386	0,041	325	7	19	7
94.561	0,0018	3	1.746	0,000	0	3	16	0
534.669	0,1895	2.767	40.409	0,014	209	2	7	11
72.643	0,0011	4	27.514	0,000	2	0	5	0
301.690	0,0074	98	174.737	0,004	57	1	8	7
78.508	0,0041	12	33.203	0,002	5	2	8	0
299.996	0,0271	192	44.434	0,004	28	4	9	5
153.645	0,1309	457	6.012	0,005	18	1	14	11
60.514	0,0112	69	53.046	0,010	60	4	11	3
76.667	0,0084	34		-	-	0	3	0
21.958	0,0132	40		-	-	11	29	18
60.102	0,0316	131	44.604	0,273	1.128	1	20	7
87.515	0,0438	149	35.369	0,302	1.024	8	28	43
311.236	0,0149	66		-	-	9	27	0
201.586	0,0384	226	27.718	0,119	701	13	22	10
54.285	0,0040	14	62.001	0,691	2.423	1	10	0
4.088.201	1,3524	15.440	963.542	1,829	12.212	74	318	139
8.033.118	3,8621	41.778	1.831.661	3,342	26.939	215	678	245

Lanjutan No. 24 - 46

Lampiran H-2: Aspek Ekonomi

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	GANGGUAN TERHADAP KEGIATAN EKONOMI DAN RANTAI PASOKAN BAHAN/SEDIAAN/PERALATAN BAGI MASYARAKAT DAN BERBAGAI PIHAK	PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ATAU JUAL BELI			
					SANDANG	PAPAN	PERALATAN RUMAH TANGGA	PANGAN
1	Ulujadi	Watusampu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
2	Ulujadi	Buluri		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
3	Ulujadi	Tipo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
4	Ulujadi	Silae		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
5	Ulujadi	Kabonena		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
6	Ulujadi	Donggala Kodi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
7	Palu Barat	Baru		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
8	Palu Barat	Ujuna		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
9	Palu Barat	Kamonji		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
10	Palu Barat	Siranindi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
11	Palu Barat	Lere		-	-	-	-	-
12	Palu Barat	Balaroa		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
13	Tatanga	Tavanjuka		-	-	-	-	-
14	Tatanga	Nunu		-	-	-	-	-
15	Tatanga	Boyaoge		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
16	Tatanga	Duyu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
17	Tatanga	Pengawu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
18	Tatanga	Palupi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
19	Palu Selatan	Birobuli Selatan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
20	Palu Selatan	Birobuli Utara		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
21	Palu Selatan	Petobo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
22	Palu Selatan	Tatura Utara		-	-	-	-	-
23	Palu Selatan	Tatura Selatan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu

Lampiran H-2: Aspek Ekonomi (Lanjutan)

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	GANGGUAN TERHADAP KEGIATAN EKONOMI DAN RANTAI PASOKAN BAHAN/SEDIAAN/PERALATAN BAGI MASYARAKAT DAN BERBAGAI PIHAK	PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR ATAU JUAL BELI			
					SANDANG	PAPAN	PERALATAN RUMAH TANGGA	PANGAN
24	Palu Timur	Lolu Utara		-	-	-	-	-
25	Palu Timur	Lolu Selatan		-	-	-	-	-
26	Palu Timur	Besusu Timur		-	-	-	-	-
27	Palu Timur	Besusu Barat		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
28	Palu Timur	Besusu Tengah		-	-	-	-	-
29	Mantikulore	Talise		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
30	Mantikulore	Talise Valangguni		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
31	Mantikulore	Lasoani		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
32	Mantikulore	Poboya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
33	Mantikulore	Tanamonindi		-	-	-	-	-
34	Mantikulore	Kawatuna		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
35	Mantikulore	Tondo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
36	Mantikulore	Layana Indah		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
37	Palu Utara	Mamboro		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
38	Palu Utara	Mamboro Barat		-	-	-	-	-
39	Palu Utara	Taipa		-	-	-	-	-
40	Palu Utara	Kayumalue Ngapa		-	-	-	-	-
41	Palu Utara	Kayumalue Pajeko		-	-	-	-	-
42	Tawaeli	Panau		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
43	Tawaeli	Lambara		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
44	Tawaeli	Baiya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
45	Tawaeli	Pantoloan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
46	Tawaeli	Pantoloan Boya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu

Lampiran H-3: Aspek Ekonomi Lain

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	KEGIATAN EKONOMI LAIN			PERTANIAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TRANSPORTASI (MOBILITAS WARGA)
				WARUNG	HIBURAN	JASA				
1	Ulujadi	Watusampu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
2	Ulujadi	Buluri		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
3	Ulujadi	Tipo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
4	Ulujadi	Silae		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
5	Ulujadi	Kabonena		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
6	Ulujadi	Donggala Kodi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
7	Palu Barat	Baru		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
8	Palu Barat	Ujuna		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
9	Palu Barat	Kamonji		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
10	Palu Barat	Siranindi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
11	Palu Barat	Lere		-	-	-	-	-	-	-
12	Palu Barat	Balaoa		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
13	Tatanga	Tavanjuka		-	-	-	-	-	-	-
14	Tatanga	Nunu		-	-	-	-	-	-	-
15	Tatanga	Boyaoge		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
16	Tatanga	Duyu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
17	Tatanga	Pengawu		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
18	Tatanga	Palupi		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
19	Palu Selatan	Birobuli Selatan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
20	Palu Selatan	Birobuli Utara		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
21	Palu Selatan	Petobo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
22	Palu Selatan	Tatura Utara		-	-	-	-	-	-	-
23	Palu Selatan	Tatura Selatan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu

Lampiran H-3: Aspek Ekonomi Lain (Lanjutan)

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	KEGIATAN EKONOMI LAIN			PERTANIAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	RANSPORTASI (MOBILTAS WARGA)
				WARUNG	HIBURAN	JASA				
24	Palu Timur	Lolu Utara		-	-	-	-	-	-	-
25	Palu Timur	Lolu Selatan		-	-	-	-	-	-	-
26	Palu Timur	Besusu Timur		-	-	-	-	-	-	-
27	Palu Timur	Besusu Barat		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
28	Palu Timur	Besusu Tengah		-	-	-	-	-	-	-
29	Mantikulore	Talise		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
30	Mantikulore	Talise Valangguni		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
31	Mantikulore	Lasoani		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
32	Mantikulore	Poboya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
33	Mantikulore	Tanamonindi		-	-	-	-	-	-	-
34	Mantikulore	Kawatuna		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
35	Mantikulore	Tondo		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
36	Mantikulore	Layana Indah		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
37	Palu Utara	Mamboro		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
38	Palu Utara	Mamboro Barat		-	-	-	-	-	-	-
39	Palu Utara	Taipa		-	-	-	-	-	-	-
40	Palu Utara	Kayumalue Ngapa		-	-	-	-	-	-	-
41	Palu Utara	Kayumalue Pajeko		-	-	-	-	-	-	-
42	Tawaeli	Panau		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
43	Tawaeli	Lambara		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
44	Tawaeli	Baiya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
45	Tawaeli	Pantoloan		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu
46	Tawaeli	Pantoloan Boya		Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu	Terganggu

Lampiran H-4: Aspek Lingkungan

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	DAMPAK PADA SUMBERDAYA AIR			DAMPAK DI JALAN DAN LAHAN TERBUKA (LUMPUR)	DAMPAK DI JUDARA (DEBU)
				SUMUR	SUNGAI	AIRTANAH		
1	Ulujadi	Watusampu		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
2	Ulujadi	Buluri		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
3	Ulujadi	Tipo		-	-	-	Lumpur	Debu
4	Ulujadi	Silae		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
5	Ulujadi	Kabonena		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
6	Ulujadi	Donggala Kodi		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
7	Palu Barat	Baru		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
8	Palu Barat	Ujuna		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
9	Palu Barat	Kamonji		-	-	-	Lumpur	Debu
10	Palu Barat	Siranindi		-	-	-	Lumpur	Debu
11	Palu Barat	Lere		-	Terganggu	-	-	-
12	Palu Barat	Balaroa		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
13	Tatanga	Tavanjuka		-	-	-	-	-
14	Tatanga	Nunu		-	-	-	-	-
15	Tatanga	Boyaoge		-	-	-	Lumpur	Debu
16	Tatanga	Duyu		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
17	Tatanga	Pengawu		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
18	Tatanga	Palupi		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
19	Palu Selatan	Birobuli Selatan		-	-	-	Lumpur	Debu
20	Palu Selatan	Birobuli Utara		-	-	-	Lumpur	Debu
21	Palu Selatan	Petobo		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
22	Palu Selatan	Tatura Utara		-	-	-	-	-
23	Palu Selatan	Tatura Selatan		-	-	-	Lumpur	Debu

Lampiran H-4: Aspek Lingkungan (Lanjutan)

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	DAMPAK PADA SUMBERDAYA AIR			DAMPAK DI JALAN DAN LAHAN TERBUKA (LUMPUR)	DAMPAK DI JUDARA (DEBU)
				SUMUR	SUNGAI	AIRTANAH		
24	Palu Timur	Lolu Utara		-	-	-	-	-
26	Palu Timur	Besusu Timur		-	-	-	-	-
27	Palu Timur	Besusu Barat		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
28	Palu Timur	Besusu Tengah		-	-	-	-	-
29	Mantikulore	Talise		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
30	Mantikulore	Talise Valangguni		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
31	Mantikulore	Lasoani		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
32	Mantikulore	Poboya		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
33	Mantikulore	Tanamonindi		-	-	-	-	-
34	Mantikulore	Kawatuna		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
35	Mantikulore	Tondo		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
36	Mantikulore	Layana Indah		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
37	Palu Utara	Mamboro		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
38	Palu Utara	Mamboro Barat		-	-	-	-	-
39	Palu Utara	Taipa		-	Terganggu	-	-	-
40	Palu Utara	Kayumalue Ngapa		-	-	-	-	-
41	Palu Utara	Kayumalue Pajeko		-	-	-	-	-
42	Tawaeli	Panau		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
43	Tawaeli	Lambara		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
44	Tawaeli	Baiya		-	-	-	Lumpur	Debu
45	Tawaeli	Pantoloan		-	Terganggu	-	Lumpur	Debu
46	Tawaeli	Pantoloan Boya		-	-	-	Lumpur	Debu

Lampiran H-5: Aspek Layanan Pemerintahan

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	PELAYANAN PEMERINTAHAN YANG TERGANGGU				
				KEIMIGRASIAN	KEPENDUDUKAN	KESEHATAN	PENDIDIKAN	PENGURUSAN ADMINISTRASI PENTING
1	Ulujadi	Watusampu		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
2	Ulujadi	Buluri						
3	Ulujadi	Tipo						
4	Ulujadi	Silae						
5	Ulujadi	Kabonena						
6	Ulujadi	Donggala Kodi						
7	Palu Barat	Baru		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
8	Palu Barat	Ujuna						
9	Palu Barat	Kamonji						
10	Palu Barat	Siranindi						
11	Palu Barat	Lere						
12	Palu Barat	Balaroa						
13	Tatanga	Tavanjuka		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
14	Tatanga	Nunu						
15	Tatanga	Boyaoge						
16	Tatanga	Duyu						
17	Tatanga	Pengawu						
18	Tatanga	Palupi						
19	Palu Selatan	Birobuli Selatan		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
20	Palu Selatan	Birobuli Utara						
21	Palu Selatan	Petobo						
22	Palu Selatan	Tatura Utara						
23	Palu Selatan	Tatura Selatan						

Lampiran H-5: Aspek Layanan Pemerintahan (Lanjutan)

No.	Kecamatan	Kelurahan	RT/RW Terdampak	PELAYANAN PEMERINTAHAN YANG TERGANGGU				
				KEIMIGRASIAN	KEPENDUDUKAN	KESEHATAN	PENDIDIKAN	PENGURUSAN ADMINISTRASI PENTING
24	Palu Timur	Lolu Utara		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
25	Palu Timur	Lolu Selatan						
26	Palu Timur	Besusu Timur						
27	Palu Timur	Besusu Barat						
28	Palu Timur	Besusu Tengah						
29	Mantikulore	Talise		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
30	Mantikulore	Talise Valanguni						
31	Mantikulore	Lasoani						
32	Mantikulore	Poboya						
33	Mantikulore	Tanamonindi						
34	Mantikulore	Kawatuna						
35	Mantikulore	Tondo						
36	Mantikulore	Layana Indah						
37	Palu Utara	Mamboro		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
38	Palu Utara	Mamboro Barat						
39	Palu Utara	Taipa						
40	Palu Utara	Kayumalue Ngapa						
41	Palu Utara	Kayumalue Pajeko						
42	Tawaeli	Panau		-	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana	Terganggu selama 1 minggu karena petugas kesehatan fokus kpd penanganan bencana	Terganggu di lokasi terdampak selama 1 minggu	Terganggu selama 1 minggu karena petugas fokus kepada penanganan bencana
43	Tawaeli	Lambara						
44	Tawaeli	Baiya						
45	Tawaeli	Pantoloan						
46	Tawaeli	Pantoloan Boya						

## **Lampiran-I: Sumber Daya dan Profil Organisasi**

### **SUMBER DAYA ORGANISASI/LEMBAGA RENCANA KONTINJENSI BENCANA BANJIR KOTA PALU DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19 KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH**

1. Walikota Palu
2. Wakil Walikota Palu
3. Sekretaris Kota Palu
4. TNI Kodim 1306 Palu;
5. POLRES Kota Palu;
6. Dewan Adat Kota Palu;
7. BPBD Kota Palu;
8. BNPP (BASARNAS) Palu;
9. BAPPEDA Kota Palu;
10. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu;
11. Dinas Sosial Kota Palu;
12. Dinas Kesehatan Kota Palu;
13. Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu;
14. Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu;
15. Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palu;
16. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palu;
17. Dinas Perhubungan Kota Palu;
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Palu;
19. Dinas Pendidikan Kota Palu;
20. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu;
21. Seluruh Kecamatan di Kota Palu;
22. Seluruh Kelurahan di Kota Palu.
23. Stasiun Meteorologi Kelas II Mutiara SIS Aljufri Palu;
24. Balai Wilayah Sungai Sulawesi III;
25. Perusahaan Daerah Air Minum;
26. Perusahaan Listrik Negara;
27. Universitas Tadulako Palu;
28. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
29. Universitas Islam Alkhairat Palu;
30. Universitas Islam Muhammadiyah Palu;
31. RRI Palu;
32. TVRI Sulteng;
33. ORARI/RAPI Kota Palu;
34. PMI Kota Palu;
35. TAGANA Kota Palu;
36. Pramuka Kwarcab Kota Palu;
37. LSM Kebencanaan dan Lingkungan;
38. MAPALA;

**Profil Beberapa Peserta Workshop Penyusunan Dokumen Renkon Banjir  
Kota Palu Tahun 2021**

<b>PROFIL INSTANSI/LEMBAGA/ORGANISASI</b>		
<b>1</b>	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	<b>: BPBD Kota Palu</b>
	Nama	Presly Tampubolon, SE.
	Jabatan	: Kepala Pelaksana
	Unit/Divisi/Bagian	: BPBD Kota Palu
	Alamat	: Jl. Baruga No. 12 (Komplek Perkantoran Walikota Palu)
	No. Telpon	: (0451) 4016776
	No. HP	: 082191941068
	Email	:
	Cakupan wilayah kerja	: Kota Palu
<b>2</b>	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	<b>: TNI KODIM 1306 KP</b>
	Nama	: Marselinus S.
	Jabatan	: Babinsa
	Unit/Divisi/Bagian	: Keamanan Kota Palu KODIM 1306/KP
	Alamat	: Jl. Balai kota Selatan No. 01
	No. HP	: 082144476032
	Email	:
	Cakupan wilayah kerja	: Kota Palu
	<b>3</b>	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>
Nama		: Iptu Ventje J. Ering
Jabatan		: Kasubag
Unit/Divisi/Bagian		: Bagian Operasi POLRES Palu
Alamat		: Jalan Dr. Sam Ratulangi 78, Palu 94111
No. Telpon/Faksimili		: 0451-457786
No. HP		: 0823-7562-7966
Email		: <a href="mailto:humas.polrespalu@gmail.com">humas.polrespalu@gmail.com</a>
Cakupan wilayah kerja		: Kota Palu
<b>4</b>	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	<b>: BNPP (BASARNAS) Palu</b>
	Nama	: Andi Sultan
	Jabatan	: Kepala Subseksi
	Unit/Divisi/Bagian	: Seksi Operasi dan Siaga Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Palu
	Alamat	: Jl. Elang II No.12, Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan Kota Palu, 94231
	No. Telpon/Faksimili	: 0451-481110
	No. HP	: 081340156003
	Email	:
	Cakupan wilayah kerja	: Provinsi Sulawesi Tengah

5	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>BPBD Kota Palu</b>
	Nama	:	Moh. Bambang Syabarsyah, SH.
	Jabatan	:	Kepala Bidang
	Unit/Divisi/Bagian	:	Bidang Kedaruratan dan Logistik Kota Palu
	Alamat	:	Jl. Baruga No. 12 (Komplek Perkantoran Walikota Palu)
	No. Telpon	:	(0451) 4016776
	No. HP	:	081244228344
	Email	:	
Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu	
6	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Satuan Polisi Pamong Praja Kota Palu</b>
	Nama	:	Maat Suprianto, S.Sos
	Jabatan	:	Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian
	Unit/Divisi/Bagian	:	Ketentraman dan Ketertiban Umum
	Alamat	:	JL. Balaikota Timu No. 113
	No. Telpon/Faksimili	:	-
	No. Hp	:	082238139476
	Email	:	<a href="mailto:Polpp1950@gmail.com">Polpp1950@gmail.com</a> <a href="mailto:Maatsupriantos@gmail.com">Maatsupriantos@gmail.com</a>
Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu	
7	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Palu</b>
	Nama	:	Agung Triprasetiyawan
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Inspeksi dan Penindakan
	Alamat	:	Jl. Balai Kota Timur No. 13
	No. Telpon/Faksimili	:	(0451) 423113
	No. HP	:	085241033426 082115021113
	Email	:	
Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu	
8	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Dinas Sosial Kota Palu</b>
	Nama	:	Mohammad Aswar, S.Sos.
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam
	Alamat	:	Jl. Bantilan No. 25
	No. Telpon/Faksimili	:	(0451) 457247
	No. Hp	:	082348252576
	Email	:	<a href="mailto:Sosial.kota@gmail.com">Sosial.kota@gmail.com</a> <a href="mailto:Aswar.acua1976@gmail.com">Aswar.acua1976@gmail.com</a>
Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu	
9	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Dinas Lingkungan Hidup Kota Palu</b>
	Nama	:	Ir. Tinus Siampa
	Jabatan	:	Kepala Bidang

	Unit/Divisi/Bagian	:	Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan dan Pengembangan Kapasitas Lingkungan
	Alamat	:	Jl. Pipit No. 1 Palu
	No. Telpon/Faksimili	:	(0451) 427383
	No. HP	:	08114507556
	Email	:	<a href="mailto:narwast@gmail.com">narwast@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
10	<b>Nama Instansi/Lembaga/Organisasi</b>	:	<b>Dinas Perhubungan Kota Palu</b>
	Nama	:	Didiek Wahyudi Kurniawan
	Jabatan	:	Kepala Seksi Pemaduan Moda dan Teknologi Perhubungan
	Unit/Divisi/Bagian	:	Bidang Pengembangan dan Keselamatan
	Alamat	:	JL. Garuda No 10
	No. Telpon/Faksimili	:	-
	No. HP	:	081245170276
	Email	:	<a href="mailto:Dinasperhubunganpalu@gmail.com">Dinasperhubunganpalu@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
11	<b>Nama Instansi/Lembaga/Organisasi</b>	:	<b>BAPPEDA Kota Palu</b>
	Nama	:	Ibnu Mundzir, SP, M.Eng.
	Jabatan	:	Sekretaris
	Unit/Divisi/Bagian	:	BAPPEDA
	Alamat	:	Jl. Balai Kota No. 01 Palu
	No. Telpon/Faksimili	:	(0451) 457080
	No. HP	:	085241224614
	Email	:	<a href="mailto:bappeda.palukota@yahoo.co.id">bappeda.palukota@yahoo.co.id</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
12	<b>Nama Instansi/Lembaga/Organisasi</b>	:	<b>BAPPEDA Kota Palu</b>
	Nama	:	Agustin Lamincu, S.Si
	Jabatan	:	Kasubid
	Unit/Divisi/Bagian	:	Sub Bidang Ekonomi dan Keuangan Bidang Data dan Informasi
	Alamat	:	Jl. Balai Kota No. 01 Palu
	No. Telpon/Faksimili	:	(0451) 457080
	No. HP	:	085290333513
	Email	:	<a href="mailto:bappeda.palukota@yahoo.co.id">bappeda.palukota@yahoo.co.id</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
13	<b>Nama Instansi/Lembaga/Organisasi</b>	:	<b>Kecamatan Ulujadi</b>
	Nama	:	Ahmad Jani
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Keamanan dan Ketertiban Umum
	Alamat	:	Jalan Malonda No.85 Palu

	No. Telpon/Faksimili	:	-
	No. HP	:	0813 4108 1988
	Email	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	Kecamatan Ulujadi Kota Palu
14	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Kecamatan Tatanga</b>
	Nama	:	Nurdin F. Adam
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Keamanan Ketertiban Umum
	Alamat	:	Jl. Kesehatan No. 3 Kel. Pengawu
	No. Telpon/Faksimili	:	0822 5909 0929
	No. HP	:	0823 0666 6973
	Email	:	
	Cakupan wilayah kerja	:	Kecamatan Tatanga Kota Palu
15	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Kecamatan Palu Utara</b>
	Nama	:	Iwan, S.Sos
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Keamanan Ketertiban Umum
	Alamat	:	Jalan Pobolonggea Kelurahan Mamboro, Palu 94148
	No. Telpon/Faksimili	:	-
	No. HP	:	0813-5427-0474
	Email	:	<a href="mailto:kec.palu.utara@gmail.com">kec.palu.utara@gmail.com</a> <a href="mailto:iwan.tandi74@gmail.com">iwan.tandi74@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kecamatan Palu Utara Kota Palu.
16	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>ORARI Palu</b>
	Nama	:	Bumin Ranlan syah
	Jabatan	:	Sekretaris
	Unit/Divisi/Bagian	:	Communication and Resque (Core)
	Alamat	:	Jl. Otista no 35 Palu
	No. Telpon/Faksimili	:	0822 4606 6669
	No. HP	:	0812 4209 6764
	Email	:	<a href="mailto:orlokpalu@gmail.com">orlokpalu@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu dan sekitarnya
17	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Gerakan Pramuka Kwarcab Kota Palu</b>
	Nama	:	Imran R. Tembantina
	Jabatan	:	Sekretaris Kwarcab Kota Palu
	Unit/Divisi/Bagian	:	1. Tim Reaksi Cepat (TRC) 2. Satgas Pramuli Unit 19.04
	Alamat	:	Jl. Cendrawasih No. 15 A Kel. Tanamodindi Kec. Mantikulore Palu- 94234
	No. Telpon	:	-
	No. HP	:	0821 8799 1102
	Email	:	<a href="mailto:kwarcab.palu@gmail.com">kwarcab.palu@gmail.com</a> <a href="mailto:Imranwanabakti89@gmail.com">Imranwanabakti89@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Wilayah Kota Palu dan daerah lain yang dilanda bencana

18	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>BPBD Palu</b>
	Nama	:	Muhamad Ansyar Taufik, SH.
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Kesiapsiagaan Bencana Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
	Alamat	:	Jl. Baruga No. 12 (Komplek Perkantoran Walikota Palu)
	No. Telpn	:	(0451) 4016776
	No. HP	:	085240491122
	Email	:	<a href="mailto:ambang21@gmail.com">ambang21@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
19	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>BPBD Palu</b>
	Nama	:	Gayus Novanto Pakan, S.Sos.
	Jabatan	:	Kepala Seksi
	Unit/Divisi/Bagian	:	Seksi Pencegahan Bencana Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan
	Alamat	:	Jl. Baruga No. 12 (Komplek Perkantoran Walikota Palu)
	No. Telpn	:	(0451) 4016776
	No. HP	:	082291320445
	Email	:	<a href="mailto:gayusnovanto84@gmail.com">gayusnovanto84@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Kota Palu
20	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Universitas Tadulako</b>
	Nama	:	Abdullah
	Jabatan	:	Kepala
	Unit/Divisi/Bagian	:	Laboratorium Palu-Koro
	Alamat	:	Kampus Bumi Tadulako Tondo, Palu
	No. Telpn	:	-
	No. HP	:	085241352123
	Email	:	<a href="mailto:abdullahabdmipa62@gmail.com">abdullahabdmipa62@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Sulawesi Tengah
21	<b>Nama Instansi/Lembaga/ Organisasi</b>	:	<b>Perkumpulan IMUNITAS</b>
	Nama	:	Muh. Shadiq, S.Si., M.Si.
	Jabatan	:	Direktur
	Unit/Divisi/Bagian	:	
	Alamat	:	Jl. Taipa Bali Lrg. Idaman No. 2 Rt001/RW007 Kel. Petobo Kec. Palu Selatan
	No. Telpn	:	-
	No. HP	:	08124231818
	Email	:	<a href="mailto:imunitas2012@gmail.com">imunitas2012@gmail.com</a>
	Cakupan wilayah kerja	:	Sulawesi Tengah

## Lampiran-J: Berita Acara Penyusunan Renkon

### BERITA ACARA PENYUSUNAN DOKUMEN RENCANA KONTINJENSI BENCANA BANJIR DI KOTA PALU DALAM SITUASI PANDEMI COVID-19

Telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Dokumen Rencana Kontinjensi Bencana Banjir Kota Palu dalam Situasi Pandemi COVID-19 pada November – Desember 2021. Sumber dana kegiatan berasal dari APBD Kota Palu Tahun Anggaran 2021.

Proses penyusunan dokumen ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan perwakilan dari instansi/lembaga Pemerintah Daerah (OPD Kota Palu), BMKG, BWS Sulawesi III, TNI, POLRI, BNPP (BASARNAS), PMI, Pramuka, ORARI, LSM, dan Akademisi. Penyusunan dan isi dokumen tersebut menggunakan data dan informasi dari semua pihak yang terkait. Sebagian data dan informasi penting didapatkan dalam workshop yang dilaksanakan pada 23 November, 30 November dan 09 Desember 2021, yang melibatkan instansi/lembaga tersebut.

Kepala BPBD Kota Palu	Perwakilan KODIM Kota Palu	Perwakilan POLRES Kota Palu
Perwakilan BNPP (BASARNAS)	Perwakilan DPKP	Perwakilan Satpol PP
Perwakilan Dinsos	Perwakilan Dinkes	Perwakilan BAPPEDA
Perwakilan Diskominfo	Perwakilan DLH	Perwakilan DPU
Perwakilan DP3A	Perwakilan Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Palu	Perwakilan Kecamatan Ulujadi
Perwakilan Kecamatan Palu Utara	Perwakilan Kecamatan Palu Barat	Perwakilan Kecamatan Mantikuiore
Perwakilan PMI	Perwakilan ORARI	Perwakilan TAGANA
Perwakilan Pramuka Kwarcab Palu	Perwakilan UNTAD	Perwakilan IMUNITAS

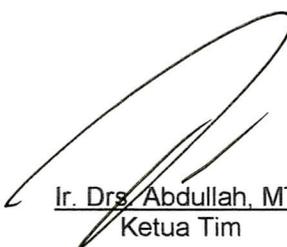
Palu, Desember 2021

BPBD Kota Palu  
Menyetujui,  
  
Presly Tampubolon, SE.  
Kepala Pelaksana

Pelaksana:  
An. Kabid Pencegahan dan  
Kesiapsiagaan BPBD Kota Palu,

  
Muhamad Ansjar Taufik, SH.  
Ka. Seksi Kesiapsiagaan

Penyusun,

  
Ir. Drs. Abdullah, MT.  
Ketua Tim